

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA *CARD SORT*  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 JEMBER**

**SKRIPSI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2025**

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA CARD SORT  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Serjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:  
Abdun Muizur Rohman  
NIM: 211101090054  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2025**

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA *CARD SORT*  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN IPS DISMP NEGERI 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Abdun Muizur Rohman  
NIM: 211101090054

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.  
NIP. 197110151998021003

**PENGARUH PENERAPAN MEDIA *CARD SORT*  
TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA  
DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari : Rabu  
Tanggal: 03 Desember 2025

Tim Pengaji

Ketua Sidang

Sekretaris

  
Fiqru Mafar, M.IP.  
NIP. 198407292019031004

Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I.,M.Pd.  
NIP. 198308112023212019

Anggota:

1. Dr. Wiwin Maisyarah, M. Si
2. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HACHMAD SIDDIQ**

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



DR. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si.

NIP. 197304242000031005

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

يُؤْتَى الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًاٌ وَمَا يَذَكَّرُ إِلَّا أُولُوا الْأَلْبَابِ ٢٦٩

Dia (Allah) menganugerahkan hikmah kepada siapa yang Dia kehendaki. Siapa yang dianugerahi hikmah, sungguh dia telah dianugerahi kebaikan yang banyak. Tidak ada yang dapat mengambil pelajaran (darinya), kecuali ululalbab.(Al-Baqarah Ayat 269).\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\*Al- Qur'an Kemenag, <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/2?from=213&to=286>

## **PERSEMBAHAN**

الْحَمْدُ لِلّٰهِ

Dengan limpahan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan petunjuk-Nya, akhirnya saya dapat menuntaskan penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana. Karya ilmiah ini lahir dari proses panjang yang sarat dengan pembelajaran, tantangan, serta usaha yang tidak terlepas dari bantuan dan dukungan banyak pihak.

Dengan ketulusan dan rasa hormat yang mendalam skripsi ini saya pesembahkan kepada:

1. Almh Abah H. Junaidi, terima kasih, abah. Telah anatar muiz engkau telah membesarkan dan mendidik putramu hingga akhirnya dapat meraih gelar sarjana, sebagaimana yang selalu Abah doakan dan dukung Abah masih bersama kami. Terima kasih karena masih sempat hadir dalam mimpi untuk memberikan semangat. Skripsi ini saya untuk Abah.
2. Umi Hj. Muntiah Sosok perempuan luar biasa yang telah melahirkan, membesarkan, dan membimbing putramu hingga berhasil meraih gelar sarjana selalu dukung dan doakan terbaik.
3. Kepada Kakakku Karina Dewi, yang dengan ikhlas terus memberikan jerih payah untuk mendukung penulis dalam studi ini sehingga penulis sampai pada titik ini. Terima kasih
4. Kapada kakakku Firdaus, yang dengan ikhlas terus memberikan jerih payah untuk mendukung penulis dalam studi ini sehingga penulis samaai titik ini.

Terima kasih

5. Kepada kakakku Taqin Yang turut menjadi sumber semangat bagi saya dalam menyusun skripsi ini hingga dapat terselesaikan dengan baik. Semoga kamu menjadi anak dan kakak yang sholeh serta kelak dapat mengikuti jejak adikmu dalam meraih gelar sarjana.
6. Kepada adikku nabil yang menjadi penyemangat saya dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat teselesaikan degangan baik. Semoga menjadi anak dan adik yang sholeh serta kelak bisa menyusul kakakmu mendapat gelar sarjana.
7. Kepada kakak sepupuku Khotijah, Kholifa, Masuroh, terima kasih telah hadir dalam hidup penulis, terimakasih atas kalian yang membuat penulis sangat senang, sehingga penulis sangat bersanggat mengerjakan skripsi ini sampai selesai, terima kasih.
8. Terima kasih untuk keluarga besar yang selalu dukungan dan mengingatkan penulis untuk selalu rajin dan semangat dalam proses perkuliahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang mana telah memberikan kita nikmat sehat dan sempatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Media Card Sort Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ips Di Smp Negeri 2 Jember” dengan baik, benar dan berjalan dengan lancar sampai selesai.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, semoga kita mendapat syafaatnya hingga akhir zaman kelak. Terselesainya penelitian ini penulis peroleh dari dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan banyak mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendukung dan memberikan fasilitas selama proses perkuliahan di lembaga ini.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi proses studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan ini.
3. Dr. Hartono, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah memfasilitasi selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
4. Fiqru Mafar, M.IP, selaku Koordinator Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan waktunya membimbing dan memberikan persetujuan judul skripsi ini.
5. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing dan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, terkhusus dosen Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan banyak ilmu kepada penulis hingga terselesainya skripsi ini.

7. Udiq Kristyono, S.Pd.,M.M., selaku kepala sekolah SMP Negeri 2 Jember yang telah memberikan izin penelitian yang penulis lakukan selama pelakanaan penelitian.
8. Dina Prianti, S.Sos., selaku guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SMP Negeri 2 Jember telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendampingi penulis serta membantu dalam pelaksanaan penelitian.
9. Seluruh siswa kelas VII C di SMP Negeri Jember terima kasih telah telah mengikuti proses penelitian dari awal sampai terselesai skripsi ini.
10. Kepada kawan – kawanku, Ahmad Jailani, Nur Muhammad Aziz, Ahmad Komarudin, Yuni Anista, Savila Khoirun Nisa, Ikke Dwi Ningtyas, Gholib, Zaydan, Yudah dan Widiyatul Hasanah, yang selalu menemani dan membantu memberikan semangat serta dukungan dan doa terbaiknya
11. Seluruh pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala bimbingan, motivasi, arahan serta bantuan semoga dibalas oleh Allah SWT sebagai amal kebaikan.

Demikian atas perhatiannya, penulis menyadari banyak kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini yang masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi semoga skripis ini bisa menjadi karya dan bermanfaat bagi penulis dan orang lain.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
Jember, 30 November 2025  
**J E M B E R**

Abdun Muizur Rohman

NIM. 211101090054

## ABSTRAK

Abdun Muizur Rohman, 2025: *Pengaruh Penerapan Media Card Sort Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran IPS di Smp Negeri 2 Jember.*

**Kata kunci:** Media *Card Sort*, Berfikir Kritis.

Penggunaan media lebih menekankan pada aktivitas fisik, sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.” Secara umum, media bertujuan untuk “memperjelas pesan pembelajaran, dan media *Card Sort* berfungsi sebagai alat yang membantu menyampaikan pesan tersebut dengan lebih jelas. Namun, dalam peraktiknya, masih banyak guru yang tidak menfaatkan media ini, dan penggunaan metode ceramah yang menonton tetap populer di kalangan guru dalam proses pembelajaran. *Card Sort* adalah sebuah aktivitas kerja sama yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, ciri-ciri klasifikasi, informasi mengenai suatu objek, atau untuk menilai sebuah informasi.

Rumusan masalah dalam skripsi ini adalah Apakah ada pengaruh penerapan Media *Card Sort* dalam Pembelajaran IPS terhadap kemampuan Berpikir Kritis siswa di SMP Negeri 2 Jember ?. Tujuan penelitian ini adalah Untuk menguji ada tidaknya pengaruh penerapan Media *Card Sort* dalam pembelajaran IPS terhadap kemampuan berpikir kritis Siswa di SMP Negeri 2 Jember.

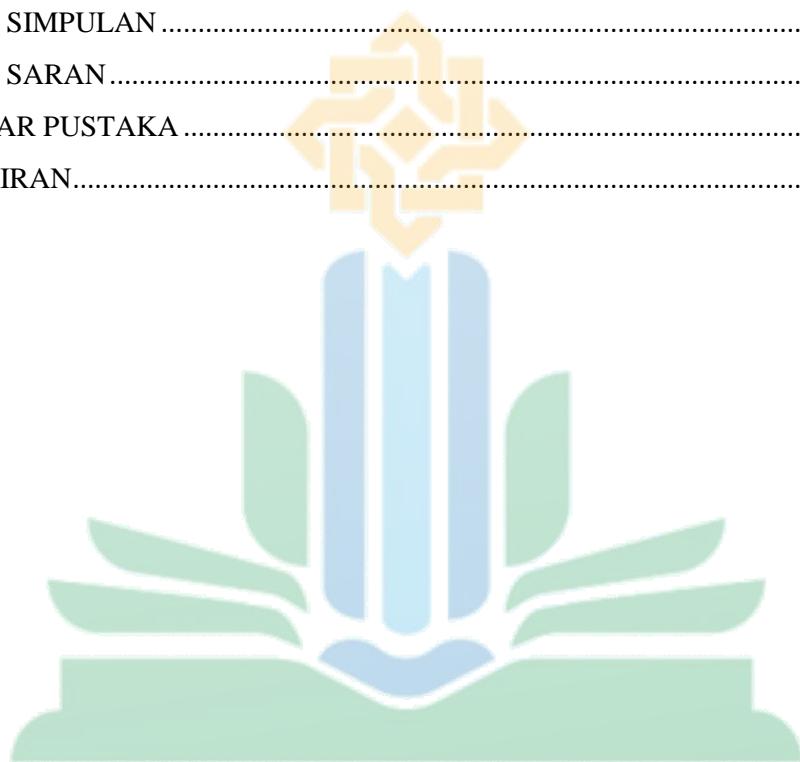
Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi-eksperimen* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest*. Design Dalam desain ini, kelompok eksperimen. dipilih tanpa melalui prosedur penempatan acak. Terdapat kelompok, yaitu kelompok eksperimen, yang mengikuti *pretest* dan *posttest* selama proses dan pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes, dan dokumentasi. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda. Setelah itu, dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas sebelum di analisis data karena berkaitan dengan teknik yang digunakan yaitu uji hipotesis dengan menggunakan *Independent Sample T-test*.

Berdasarkan tabel uji *Paired Sample T-test*, diketahui nilai signifikansi perbedaan variabel post-test dengan pre-test (2-tailed) yaitu, 0,001, hal ini menunjukan bahwa nilai sig (2-tailed)  $< 0,005$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) di tolak dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) di terima. Dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media *Card Sort* terhadap kemampuan berpikir kritis. Maka penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima, bahwasannya terdapat pengaruh penerapan media *Card Sort* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di Smp Negeri 2 Jember.

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PEMSEMAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I .....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH .....	14
C. TUJUAN PENELITIAN .....	14
D. MANFAAT PENELITIAN .....	15
E. RUANG LINGKUP PENELITIAN .....	15
F. DEFINISI OPERASIONAL .....	18
G. ASUNSI PENELITIAN .....	20
H. HIPOTENSIS .....	21
I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN .....	23
BAB II .....	24
A. PENELITIAN TERDAHULU .....	24
B. KAJIAN TEORI .....	31
BAB III .....	64
A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN .....	65
B. POPULASI DAN SAMPEL .....	66
C. TENIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA .....	67
D. ANALISIS DATA .....	77

BAB IV .....	81
A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN.....	81
B. PENYAJIAN DATA .....	88
C. ANALISIS .....	93
D. PEMBAHASAN .....	96
BAB V .....	101
A. SIMPULAN.....	101
B. SARAN.....	101
DAFTAR PUSTAKA .....	103
LAMPIRAN.....	107



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	17
Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	28
Tabel 2.2 Indikator dan Variabel.Keterampilan Berpikir Kritis .....	52
Tabel 3.1 Desain Penelitian Pre Eksoperimental .....	65
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas VII Di SMPN 2 Negeri Jember.....	66
Tabel 3.3 Sampel Pertimbang Kelas Pre Eksperimental.....	67
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Pretest dan Postest Kemampuan Berpikir Kritis.....	68
Tabel 3.5 Indeks Validasi .....	71
Tabel 3.6 Uji Validasi .....	71
Tabel 3.7 Tes Realibilitas.....	73
Tabel 3.8 Hasil Uji Ralibilitas.....	73
Tabel 3.9 Hasil Tes Kesukaran .....	75
Tabel 3.10 Hasil Uji Daya Pembeda .....	77
Tabel 4.1 Jumlah Siswa Smp Negeri 2 Jember Tahun 2024/2025 .....	84
Tabel 4.2 Tenaga Pendidikan .....	85
Tabel 4.3 Nilai Post-Test pada sample Penelitian .....	89
Tabel 4.5 Nilai Pre-Test pada sample penelitia .....	91
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	94
Tabel 4.7 Perhitungan Uji Homogenitas .....	95
Tabel 4.8 Hasil Uji T .....	96

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.4 Diagram Hasil Pretes Kelas VII C .....	90
Gambar 4.6 Hasil Posttest kelas VII C .....	92



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan .....	107
Lampiran 2 Matriks Penelitian.....	108
Lampiran 3 Lembar Validasi Ahli Bahasa .....	109
Lampiran 4 Lembar Validasi Modul Ajar .....	111
Lampiran 5 Lembar Validasi Intsrumen Soal .....	113
Lampiran 6 Modul Ajar .....	115
Lampiran 7 Kisi-kisi Soal Pre-Test Dan Post-Test .....	123
Lampiran 8 Soal Pre-Test Dan Post-Test Sebelum Validasi .....	125
Lampiran 9 Soal pre-Test Dan Post- Test Sesudah Validasi .....	127
Lampiran 10 Hasil Soal Pre-Test dan Post-Test Sebelum Validasi dan Jawaban ....	128
Lampiran 11 Hasil Soal Pre-Test dan Post Test Sesudah Validasi dan Jawaban .....	129
Lampiran 12 Data Tabulasi Pre- Test dan Post-Test .....	130
Lampiran 13 Hasil Oleh Data Uji Validitas Soal .....	131
Lampiran 14 Hasil Oleh Data Uji Kesukaran .....	137
Lampiran 15 Hasil Oleh Data Uji Ralibilitas .....	139
Lampiran 16 Hasil Oleh Data Uji Daya Pembeda .....	139
Lampiran 17 Hasil Oleh Data Uji Normalitas .....	140
Lampiran 18 Hasil Oleh Data Uji Homogenitas .....	140
Lampiran 19 Hasil Oleh Data Uji t .....	141
Lampiran 20 Dokumentasi Pembelajaran .....	142
Lampiran 21 Surat Pemohonan Izin penelitian .....	144
Lampiran 22 Surat Kegiatan Selesai Penelitian .....	145
Lampiran 23 Jurnal Kegiatan Penelitian .....	146

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah aktivitas universal yang hadir dalam kehidupan manusia di mana pun dan kapan pun di dunia. Pada dasarnya, pendidikan bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung peserta didik dalam mengembangkan bakat, minat, dan kemampuannya secara optimal dan menyeluruh, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>1</sup>

Pembelajaran, dalam pengertian bahasa, merujuk pada usaha untuk memperoleh pengetahuan atau keterampilan, berlatih, serta mengalami perubahan perilaku melalui pengalaman. Jamses O. Whittaker menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses yang mengubah atau memunculkan perilaku melalui latihan atau pengalaman. Winkel mengartikan pembelajaran sebagai aktivitas mental atau psikis yang terjadi dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, dan sikap. R. Gagne mendeskripsikan pembelajaran sebagai proses yang bertujuan untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan perilaku. Ia juga berpendapat bahwa pembelajaran di pengaruhi oleh faktor eksternal dan internal, yang saling beriteraks.<sup>2</sup>

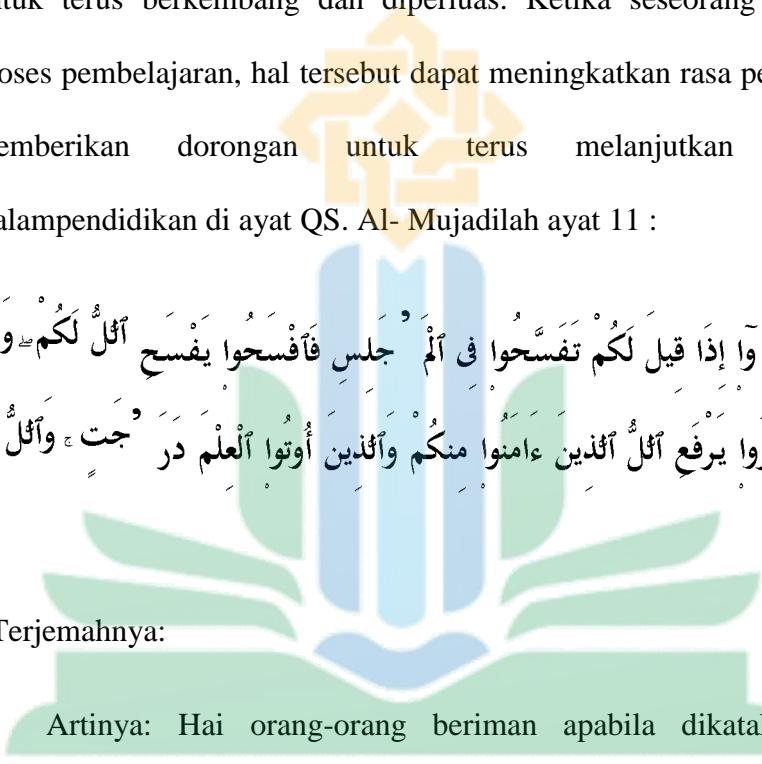
---

<sup>1</sup> Widia Andesra, “Penerapan Strategi *Card Sort* Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 022 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar 2019” (Skripsi, Uin Suska Riau, 2019), 1.

<sup>2</sup> Afiratul Abidah, “Pengaruh Model Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Penduduk Mata Pelajaran Ips Kelas VIII Di SMP Negeri 1 Tamanan Tahun Pelajaran 2023/2024”,(Skripsi, UIN KHAS Jember,, 2024), 2.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang menyebabkan perubahan perilaku seseorang secara terus-menerus, yang terjadi akibat pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Proses ini melibatkan pemahaman, penerapan, serta penggunaan sikap, pengetahuan, dan konsep, yang memungkinkan untuk terus berkembang dan diperluas. Ketika seseorang berhasil dalam proses pembelajaran, hal tersebut dapat meningkatkan rasa percaya diri, serta memberikan dorongan untuk terus melanjutkan pembelajaran.<sup>3</sup>

Dalam pendidikan di ayat QS. Al- Mujadilah ayat 11 :


 يَأَيُّهَا أَلْذِينَ ءامَنُوا وَإِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَرْجَلِسِ فَأَفْسُحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا  
 قِيلَ أَنْشُرُوا فَانْشُرُوا يُرْفَعَ الْأَلْذِينَ ءامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أَوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَتٌ وَأَلْقَلُ بِمَا  
 تَعْمَلُونَ خَيْرٌ

Terjemahnya:

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: 'Berlapang-lapanglah dalam majelis', maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: 'Berdirilah kamu', maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S Al- Mujadalah: 11).<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Afiratul Abidah, "Pengaruh Model Pembelajaran *Card Sort*",1.

<sup>4</sup> Nu Online, <https://quran.nu.or.id/al-mujadilah/11>, di akses pada Selasa, 18 Maret 2025, Pukul 13.50 WIB.

Menuntut ilmu adalah bawah ilmu memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas diri, menghadapai tentang, dan memberikan kontribusi positif masyarakat. Menuntut ilmu adalah kewajiban yang berlangsung sepanjang hidup, yang tidak hanya dilakukan di bangku sekolah atau perguruan tinggi, tetapi juga melalui pengalaman dan pemelajaran seumur hidup. Dengan terus menuntut ilmu, seseorang dapat berkembang, meperluas wawasan, serta beradaptasi dengan perubahan zaman untuk mencapai hidup yang lebih baik.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37, merupakan muatan wajib yang harus disertakan dalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. IPS adalah bidang studi yang mempelajari kehidupan sosial dengan menggabungkan berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora. Fokus kajiannya adalah hubungan antarmanusia dalam kehidupan nyata. Pembelajaran IPS lebih menitikberatkan pada berbagai permasalahan serta gejala sosial budaya yang muncul di masyarakat dan lingkungan, baik pada masa lalu maupun masa kini, untuk membantu peserta didik memahami dan mengantisipasi perubahan sosial budaya serta dampaknya terhadap kelangsungan hidup manusia.<sup>5</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah mata pelajaran yang diajarkan sejak tingkat pendidikan dasar hingga menengah praktis untuk menganalisis

---

<sup>5</sup> Lk Ahmadi, Mengembangkan Pembelajaran IPS Terapdu, (Jakarta, Prestasi pustaka, 2024), 5.

serta memahami berbagai fenomena dan masalah sosial yang ada di sekitar mereka. IPS menggabungkan berbagai disiplin ilmu sosial, seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Pembelajaran IPS didasarkan pada kenyataan dan fenomena sosial yang terjadi. Tujuan utamanya adalah mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, IPS juga memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan Indonesia dan terlibat dalam komunitas global.

Materi pembelajaran IPS sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa yang akan terlibat dalam kehidupan sosial. Oleh karena itu penting untuk memperkenalkan pendidikan IPS sejak dini, khususnya di tingkat SMP, agar siswa dapat mengembangkan kesadaran sosial mereka melalui pengalaman belajar di sekolah. Salah topik yang dipelajari di IPS kelas VII.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, penggunaan media pembelajaran sangat penting. Media pembelajaran adalah alat yang mendukung kegiatan belajar mengajar, sehingga pesan yang disampaikan dapat mudah dipahami, dan tujuan pendidikan atau pembelajaran dapat tercapai secara afektif dan efisien. Selain itu, media pembelajaran juga berperan sebagai pelajar bagi siswa untuk menerima pesan dan informasi dari

guru, sehingga materi pembelajaran dapat lebih ditingkatkan dan memperkaya pengetahuan siswa.<sup>6</sup>

Media *Card Sort* adalah “media berbentuk kartu yang berisi konsep, klasifikasi, dan fakta terkait materi pelajaran. Penggunaan media ini lebih menekankan pada aktivitas fisik, sehingga membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.” Secara umum, media bertujuan untuk “memperjelas pesan pembelajaran, dan media *Card Sort* berfungsi sebagai alat yang membantu menyampaikan pesan tersebut dengan lebih jelas. Namun, dalam peraktiknya, masih banyak guru yang tidak menfaatkan media ini, dan penggunaan metode ceramah yang menonton tetap populer di kalangan guru dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup>

*Card Sort* adalah sebuah aktivitas kerja sama yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, ciri-ciri klasifikasi, informasi mengenai suatu objek, atau untuk menilai sebuah informasi.<sup>8</sup> Menurut Hamrumi, *Card Sort* merupakan aktivitas kolaboratif yang melibatkan interaksi antara siswa dengan sesama siswa, serta antara siswa dan guru. Kegiatan ini dapat dimanfaatkan untuk mengajarkan konsep, klasifikasi, ciri-ciri, fakta mengenai suatu objek, atau untuk mereview informasi.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Devi Maria Munte, Yanti Arasi Sidabutar, Sunggul Pasaribu, Pengaruh Media Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan di Kelas IV UPTD SDNegeri 122337 Pematang Siantar, NNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Vo4 No1 (2024). 3

<sup>7</sup> Haerunisa, Penerapan Media *Card Sort* Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas Viii Di Mts Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2017). 1-2

<sup>8</sup> Afiratul Abidah, “Pengaruh Model Pembelajaran *Card Sord*”5

<sup>9</sup> Hamrumi, Strategi Pembelajaran, (Yogyakarta: Insan Madani, 2011), hal. 167

Penggunaan media *Card Sort* dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, dan memungkinkan pembelajaran berlangsung dengan lebih aktif. Media ini dapat meningkatkan motivasi belajar, serta mengasah kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri. Selain itu, *Card Sort* juga dapat mendukung kegiatan belajar berbasis permainan, yang membuat siswa merasa senang karena suasana belajar yang menyenangkan. Media ini juga mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, memberikan kegembiraan selama proses belajar, sehingga siswa tidak merasa bosan.<sup>10</sup>

Berpikir kritis adalah kemampuan siswa untuk menganalisis mengevaluasi, dan memproses informasi secara mendalam sebelum membuat keputusan untuk menyimpulkan sesuatu. Ini melibatkan kemampuan untuk mempertanyakan asumsi, melihat sebagai perspektif, mengidentifikasi argumen yang kuat dan lemah, serta membuat keputusan berdasarkan alasan yang logis dan bukti yang relevan. Oleh karena itu, guru perlu memahami berpikir kritis siswa karena hal ini penting untuk mendukung perkembangan kemampuan berpikir mereka dalam memecahkan masalah, membuat keputusan yang rasional, dan mengevaluasi informasi yang mereka terima. Dengan memahami begaimana siswa secara kritis guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih afetif, menantang, dan relevan dengan kebutuhan mereka. *Card Sort* dapat berhubungan langsung dengan berpikir kritis siswa karena media pembelajaran ini mendorong siswa untuk menganalisis,

---

<sup>10</sup> Davi dkk, Pengaruh Media Pembelajaran Card Sort, 4

mengorganisasi, dan mengevaluasi informasi secara aktif, dan merupakan keterampilan penting dalam berpikir kritis siswa. Salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk diterapkan di kelas adalah media *Card Sort*. Media ini, yang melibatkan pemilihan kartu, dapat membantu mengatasi siswa yang kartu aktif dalam pembelajaran serta menjadikannya alat untuk menekan sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

*Card Sort* adalah Kegiatan Kolaboratif yang dapat dimanfaatkan untuk mengajar konsep, karakteristik klasifikasi, fakta mengenai suatu objek, atau untuk menilai informasi.<sup>11</sup> Menurut Hamrumi, *Card Sort* adalah Aktivitas kolaboratif yang melibatkan interaksi antara siswa dengan siswa, serta antara siswa dan guru. Kegiatan ini bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, klasifikasi, karakteristik, fakta suatu objek, atau untuk mereview informasi.<sup>12</sup> Warsono dan Hariyanto menyatakan bahwa *Card Sort* merupakan gabungan antara teknik pembelajaran aktif secara individu dan teknik kolaboratif.<sup>13</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa berpikir kritis merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memproses informasi dengan mendalam sebelum menarik kesimpulan atau membuat keputusan. Hal ini mencakup kemampuan untuk mempertanyakan asumsi, melihat berbagai perspektif, mengidentifikasi argumen yang kuat dan lemah, serta membuat keputusan yang didasarkan pada alasan logis dan bukti

<sup>11</sup> Afiratul Abidah, “Pengaruh Model Pembelajaran *Card Sord*” 5

<sup>12</sup> Hamrumi, Strategi Pembelajaran, (Yogyakarta: Insan Madani, 2011), hal. 167

<sup>13</sup> Hariyanto dan Warsono, Pembelajaran Aktif. Teori dan Asesmen, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal.47

yang relevan. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk memahami cara berpikir kritis siswa guna mendukung perkembangan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah, membuat keputusan rasional, dan mengevaluasi informasi.

Media pembelajaran *Card Sort* dapat berhubungan langsung dengan kemampuan berpikir kritis siswa karena aktivitas ini mendorong siswa untuk menganalisis, mengorganisasi, dan mengevaluasi informasi secara aktif, yang merupakan keterampilan penting dalam berpikir kritis. Dengan melibatkan siswa dalam proses pemilihan dan pengelompokan kartu, *Card Sort* dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran serta menjadi alat untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi.

Berpikir Kritis adalah salah satu cara untuk melatih kemampuan berpikir siswa dalam pembelajaran. Dengan berpikir kritis, siswa diharapkan dapat memahami dan mempelajari materi yang diajarkan secara lebih secara lebih mendalam, sehingga pengetahuan mereka berkembang dan tidak hanya bergantung pada penjelasan guru atau buku yang ada. Berpikir kritis melibatkan proses menganalisis ide atau gagasan secara lebih terperinci, membedakan, memilih, mengidentifikasi, serta mengembangkan ide-ide tersebut ke arah yang lebih, penjelasan ini, dan mengidentifikasi informasi guna mengambil keputusan. Berpikir kritis juga merupakan kemampuan

untuk memahmi, menganalisis, dan memcahkan masalah, serta menggali informasi dari berbagi sumber.<sup>14</sup>

Pembelajaran IPS di tingkat SMP bertujuan membangkit kepemahaman siswa tentang kehidupan sosial dan membangun keterampilan berpikir kritis yang esensial untuk menghadapi tentang kehidupan sehari-hari. Namun, metode pembelajaran konvensiolnal sering kali kurang mendukung pengembangan keterampilan ini, sehingga diperlukam pendekatan inovatif seperti model.

Keterampilan bepikir kritis bukanlah keterampilan bawaan sejak lahir, melainkan keterampilan yang dapat diterapkan, dilatih, dan dikembangkan melalui proses pembelajaran dan evaluasi. Dalam pembelajaran, peran guru adalah sebagai mediator dan fasilitator. Oleh karena itu, guru dapat merencang dan menerapkan pendekatan, model, serta metode pembelajaran yang mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Dalam evaluasi pembelajaran, guru dapat memberikan latihan kepada siswa melalui soal-soal yang bervariasi, serta mengembangkan instrumen yang dapat mengukur keterampilan berpikir kritis siswa.<sup>15</sup>

Meningkatkan kemampuan berpikir kritis sangat penting dalam pembelajaran, terutama dalam konteks pendidikan modern saat ini. Salah satu

---

<sup>14</sup> Ayuni, Penerapan Model Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Di Mts Nurul Aziz Suboh Situbondo 2024"(Skripsi, Uin Khas Jember 2024), 2

<sup>15</sup> Desi Ratna Ningsih, Taufik Ramlan Ramalis, Unang Purwana, "Pengembangan Tes Keterampilan Berpikir Kritis Berdasarkan Analisis Teori Respon Butir", Jurnal Wahana Pendidikan Fisika, Vol.3 No.2, (September, 2018),46

alasan mengapa berpikir kritis menjadi tujuan ideal dalam pendidikan adalah karena hal ini mempersiapkan siswa untuk kehidupan dewasa mereka. Memastikan siswa siap menghadapi kehidupan dewasa tidak berarti memberikan mereka sesuatu yang sudah jadi, melainkan melibatkan mereka dalam proses pengembangan diri dan arah perkembangan mereka sendiri (self-direction). Pola pengajaran yang selama ini digunakan, yang berpusat pada guru, belum cukup efektif untuk membantu siswa menyelesaikan soal-soal yang memerlukan analisis dan evaluasi. Pola pengajaran seperti ini juga belum mampu mengaktifkan siswa dalam proses belajar atau memotivasi mereka untuk menyampaikan ide dan pendapat mereka. Hal ini terjadi karena siswa belum diberikan kesempatan dan meaplikasikan pelajaran. Akibatnya, siswa kesulitan memahami materi pelajaran, yang pada gilirannya menyababkan rendahnya keterampilan berpikir kritis mereka.<sup>16</sup>

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan melalui proses pendidikan adalah kemampuan berpikir kritis.

Berpikir kritis merupakan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menilai suatu informasi secara logis dan rasional agar dapat mengambil keputusan yang tepat.<sup>17</sup> Dalam konteks pembelajaran abad ke-21, berpikir

<sup>16</sup> Ayuni, Penerapan Model Pembelajaran, 2.

<sup>17</sup> Trianto. (2019). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana.2019. hal 30

kritis menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki peserta didik untuk menghadapi tantangan global.<sup>18</sup>

Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa juga terlihat dalam proses pembelajaran di kelas. Banyak siswa yang masih bergantung pada penjelasan guru dan kurang aktif dalam mengemukakan pendapat atau memecahkan masalah secara mandiri. Metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru (teacher-centered learning) menjadi salah satu faktor penyebab kurang berkembangnya kemampuan berpikir kritis siswa.<sup>19</sup>

Penelitian terdahulu di lakukan oleh Afiratul Abidah, 2024 yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Penduduk Mata Pelajaran Ips Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Tamanan Tahun Pelajaran 2023/2024”. Perbedaan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimental Design dengan jenis Nonequivalent control group design. Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII D sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 peserta didik dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol dengan jumlah 30 peserta didik.<sup>20</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Pertimbangan yang dilakukan dalam pengambilan

<sup>18</sup> Y. Nurhadi, B. , & G. Senduk, A. G. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.2018 hal 280

<sup>19</sup>Y. Nurhadi B.m & G. Senduk A., Penyeajaran Hal 289

<sup>20</sup> Afiratul Abidah, “Pengaruh Model Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Penduduk Mata Pelajaran Ips Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Tamanan Tahun Pelajaran 2023/2024”,(Skripsi, UIN KHAS Jember,, 2024)

sampel ini berdasarkan hasil nilai akhir sumatif peserta didik yang hampir sama.

Kesamaan antara penelitian di atas dan penelitian ini adalah keduanya menggunakan *Card Sort*. Namun terdapat perbedaan perbedaan dalam penelitian ini terkait dengan materi, mata belajaran, menggunakan hasil belajar dan lokasi sekolah.

Pemilihan media *Card Sort* dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan berpikir kritis siswa sangat relevan karena beberapa alasan. Salah satu media *Card Sort* pembelajaran yang mengajak siswa untuk mengorganisasi dan mengelompokkan informasi dalam bentuk kartu yang berisi konsep atau fakta. Media ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir kritis, karena harus menganalisis, mengevaluasi, dan mengelompokkan informasi dengan alasan yang logis dan terstruktur. Pengetahuan Sosial (IPS) sangat membutuhkan penerapan model sangat membantukan penerapan media yang dapat kemampuan berpikir kritis siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan peneliti di kelas VII SMP Negeri 2 Jember, ditemukan bahwa selama dalam proses pembelajaran, sebagian besar siswa kurang aktif dalam mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, maupun memberikan alasan logis terhadap jawaban mereka. Siswa cenderung menunggu arahan guru dan hanya berfokus pada hasil akhir tanpa melalui proses analisis yang mendalam. Guru pun masih dominan menggunakan metode ceramah dan tanya jawab

sederhana, sehingga kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis menjadi terbatas. pembelajaran siswa cenderung kurang terlibat aktif, sehingga kegiatan belajar tidak berlangsung secara maksimal. Banyak siswa yang lebih fokus pada diri sendiri, berbicara dengan teman sebangkunya, dan kurang antusias dalam merespons materi yang diajarkan. Mereka lebih banyak diam dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru, serta tampak enggan untuk mengerjakan latihan soal di buku pelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah.Siswa dengan kemampuan berpikir kritis yang rendah terlihat dari kecenderungan mereka menerima informasi secara pasif tanpa berusaha memahami makna atau mengaitkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki. Mereka jarang mengajukan pertanyaan, tidak berani mengemukakan pendapat, dan seringkali kesulitan dalam menganalisis permasalahan yang diberikan. Saat diminta memberikan alasan atas jawaban mereka, sebagian besar siswa hanya meniru pendapat teman atau isi buku tanpa menunjukkan pemikiran sendiri. Media *Card Sort* dalam pembelajaran IPS, hasil awal menunjukkan bahwa meida ini dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, meskipun terlihat adanya perbedaan antara siswa yang sudah memiliki kemampuan berpikir kritis yang belum mampu. Siswa yang aktif dalam kegiatan pengelompokan kartu dan diskusi kelompok menunjukkan peningkatan kemampuan berpikir kritis yang lebih baik. Namun, siswa yang masih kurang aktif tetap memerlukan

bimbingan tambahan agar dapat memanfaatkan metode ini secara maksimal untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka.

Beberapa penjelasan di atas menekankan pentingnya pemilihan media pembelajaran yang menarik bagi siswa SMP. Agar hasil belajar siswa lebih optimal, guru diharapkan dapat mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan membantu mereka menjadi lebih mandiri dalam memahami materi. Peran guru yang krusial dalam kelas mengharuskan mereka untuk secara aktif menggunakan berbagai media pembelajaran serta memanfaatkan teknologi yang ada untuk menarik perhatian siswa, sehingga hasil belajar dapat lebih maksimal.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berkeinginan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam melalui penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif mengenai “**Pengaruh Penerapan Media Card Sort Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Jember.**

### **B. Rumusan Masalah**

Apakah ada pengaruh penerapan Media *Card Sort* dalam Pembelajaran IPS terhadap kemampuan Berpikir Kritis siswa di SMP Negeri 2 Jember ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk menguji ada tidaknya pengaruh penerapan Media *Card Sort* dalam pembelajaran IPS terhadap kemampuan berpikir kritis Siswa di SMP Negeri 2 Jember

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di lakukan agar diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua orang, khususnya pihak yang bersangkutan dengan permaslahan yang diangkat serta diharapkan hasil penelitian dapat menambah penggetahuan dalam bidang sosial.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi prodi tadris ilmu pengetahuan sosial

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi studi tadris ilmu pengetahuan sosial dan menambah pengajaran ataupun penggetahuan baru dari topik penelitian ini.

#### b. Bagi SMP Negeri 2 Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi penulis lain di berbagai jurusan khusunya pada fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan.

#### c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman untuk dunia penulis dan menambah ilmu pengetahuan dalam pendidikan.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mengacu pada seala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang

relevan. Informasi yang terjumpul tersebut kemudian akan diproses dan disimpulkan.<sup>21</sup>

a) Variabel Independen (x)

Variabel independen, atau variabel bebas, adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi faktor penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependan, yang juga dikenal sebagai variabel terikat.<sup>22</sup> Variabel independen (x) dalam penelitian ini adalah media *Card Sort* yang diterapkan di kelas eksperimen.

b) Variabel dependen (y)

Variabel dependen, atau variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (x) dan merupakan hasil dari adanya pengaruh variabel bebas. Dalam penelitian ini, Variabel dependen (y) adalah berpikir kritis siswa di SMP Negeri 2 Jember

Kelas VII

2. Indikator Variabel

a. Media Card Sort

Ciri-ciri Media *Card Sort*, yaitu:

- 1) Kesesuai dengan tujuan pembelajaran
- 2) Kejelasan isi kartu
- 3) Keteraturan pengelompokan
- 4) Desain visual yang menarik
- 5) Kualitas bahan media

---

<sup>21</sup> Sugiyono, Metode penelitian, kuantitatif dan R&D (Bandung:penerbit alfabeta,2018)  
h.38

<sup>22</sup> Sugiyono, 39

- 6) Keterpakaian (usability) dalam pembelajaran
  - 7) Kecukupan jumlah kartu
  - 8) Mendorong keterlibatan siswa
- b. Berpikir Kritis

Indikator depan dalam berpikir kritis adalah

Rahan kognitif (pengetahuan):

- 1) Menganalisis perbedaan.
- 2) Menjelaskan hubungan.
- 3) Mengevaluasi tentang.
- 4) Menilai dampak.
- 5) Mengidentifikasi dan mnganalisis
- 6) Menyusun argumen
- 7) Menilai kebijakan pemerintah.
- 8) Membandingkan.
- 9) Merencang.

- 10) Menyusun kebijakan.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

**Tabel 1.1  
Indikator Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator
Media Card Sort	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesesuai dengan tujuan pembelajaran</li> <li>2. Kejelasan isi kartu</li> <li>3. Keteraturan pengelompokan</li> <li>4. Desain visual yang menarik</li> <li>5. Kualitas bahan media</li> <li>6. Keterpakaian (usability) dalam pembelajaran</li> </ol>

	<p>7. Kecukupan jumlah kartu 8. Mendorong keterlibatan siswa</p>
Berpikir Kritis (Variabel dependen)	<p>Rahan kognitif (pengetahuan):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisis perbedaan.</li> <li>2. Menjelaskan hubungan.</li> <li>3. Mengevaluasi tentang.</li> <li>4. Menilai dampak.</li> <li>5. Mengidentifikasi dan menganalisis</li> <li>6. Menyusun argumen</li> <li>7. Menilai kebijakan pemerintah.</li> <li>8. Membandingkan.</li> <li>9. Merencang.</li> <li>10. Menyusun kebijakan.</li> </ol>

## F. Definisi Operasional

Definisi istilah ini mencakup penting dalam judul penelitian. Tujuan adalah untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami definisi istilah yang dijelaskan oleh peneliti.<sup>23</sup> Dengan demikian, definisi istilah bertujuan untuk memudahkan dan menjelaskan pengertian-pengertian yang terkandung dalam judul penelitian. Olah karena itu, beberapa kata dalam judul penelitian ini perlu di jelaskan

### 1. Media *Card Sort*

Media *Card Sort* adalah metode pembelajaran yang menggunakan kartu-kartu yang berisi informasi terkait materi pelajaran, seperti konsep, klasifikasi, atau fakta. Kartu-kartu ini disusun atau dikelompokkan oleh siswa berdasarkan kategori atau hubungan yang relevan. Proses ini

---

<sup>23</sup> Alivia Cahyanun Nufus, "Implementasi Strategi Pembelajaran Card Sort Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Kencong – Jember Tahun Pelajaran 2021/2022"(Skripsi, UIN Khas Jember, 2022) , 9.

bertujuan untuk mengaktifkan keterlibatan siswa secara fisik dan mental dalam pembelajaran. Melalui aktivitas mengurutkan atau mengelompokkan kartu, siswa diharapkan dapat memahami konsep dengan lebih jelas dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis, analitis, serta pemecah masalah.<sup>24</sup>

Media ini memberikan ruang bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan cara yang menyenangkan dan interaktif. Penggunaan media *Card Sort* memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang praktis, mengorganisir informasi secara mandiri, dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang sedang dipelajari.<sup>25</sup>

## 2. Berpikir Kritis Siswa

Berpikir kritis siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa untuk secara aktif menganalisis, mengevaluasi, dan mengorganisasi informasi yang mereka terima. Ini mencakup kemampuan untuk mempertanyakan asumsi, menggali lebih dalam tentang topik yang dipelajari, dan mempertimbangkan berbagai perspektif sebelum membuat keputusan atau kesimpulan. Siswa yang berpikir kritis dapat mengidentifikasi masalah, mencari solusi yang relevan, serta membuat argumen yang didukung oleh bukti dan logika yang kuat. Selain itu, berpikir kritis siswa juga melibatkan kemampuan untuk merefleksikan proses berpikir mereka sendiri dan mempertanyakan hasil atau informasi yang diperoleh.

---

<sup>24</sup> D. Setiawan, Penerapan Media Pembelajaran Card Sort untuk Meningkatkan Keterampilan Kognitif Siswa. Jurnal Pendidikan Inovasi, 2018 vol 5 no2, 125

<sup>25</sup> D. Sitiawan, penerapan media 125

Berdasarkan definisi operasional di atas, yang dimaksud dengan “Penerapan Model Card Sort Dalam Pembelajaran Ips: Untuk Meningkatkan berpikir Kritis Siswa Di Smp Negeri 2 Jember” adalah bahwa model Card Sor dapat meningkat berpikir kritis siswa. Tujuan adalah untuk materi yan telah dipelajari, sekaligus mendorong partisipasi aktif setiap individu dan membanun kerja sama dalam kelompok salama poses pemelajaran. Dengan demikian, siswa dapat benar-benar mehami dan mengingat pelajaran yang telah diajarkan.<sup>26</sup>

## G. Asunsi Penelitian

### 1. Asumsi tentang Penerapan Media *Card Sort*:

Penggunaan media card sort dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Jember dapat diterima dan dimanfaatkan dengan baik oleh guru dan siswa. Media ini diperkirakan dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih interaktif, dengan memungkinkan siswa untuk mengorganisasi informasi secara visual dan logis, sehingga mempermudah proses pemahaman konsep-konsep yang kompleks dalam mata pelajaran IPS.

### 2. Asumsi tentang Kemampuan Berpikir Kritis Siswa:

Penerapan media card sort diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan memaksa siswa untuk mengelompokkan, mengurutkan, dan menganalisis informasi yang diberikan dalam bentuk kartu, diharapkan siswa akan lebih terbiasa untuk

---

<sup>26</sup> Afiratul Abidah, “Pengaruh Model Pembelajaran Card Sord” 13-14

berpikir secara analitis, membuat keputusan berdasarkan informasi yang ada, serta mengembangkan kemampuan untuk mengevaluasi berbagai sudut pandang dalam memecahkan masalah yang terkait dengan materi pelajaran IPS.

### 3. Asumsi tentang Pengaruh Positif dalam Pembelajaran IPS:

Penggunaan media card sort akan membawa dampak positif terhadap pembelajaran IPS, yang akan tercermin dalam peningkatan keterlibatan dan motivasi siswa. Ketika siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran, mereka akan lebih termotivasi untuk memahami materi secara mendalam, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis mereka dalam menganalisis berbagai fenomena sosial dan ekonomi dalam konteks pembelajaran IPS.

## H. Hipotesis

Setelah menetapkan asumsi dasar, langkah berikutnya adalah merumuskan hipotesis. Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang belum menjadi kesimpulan pasti.<sup>27</sup> Dengan kata lain, hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan penelitian yang diajukan.

Hipotesis ini adalah dugaan awal mengenai suatu masalah yang kebenarannya belum dapat dipastikan dan perlu diuji secara empiris. Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis bergantung pada hasil pengumpulan dan analisis data.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Afiratul Abidah, “Pengaruh Model Pembelajaran Card Sord” 14-15

<sup>28</sup> S. Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007),63.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis hipotesis, yaitu hipotesis alternatif dan hipotesis nol. Hipotesis alternatif merupakan pernyataan yang menunjukkan adanya hubungan atau perbedaan yang diharapkan antara variabel-variabel dalam penelitian. Hipotesis ini mengusulkan bahwa ada efek atau pengaruh tertentu yang terjadi, sehingga jika hasil penelitian mendukung, hipotesis ini akan diterima.

Sementara itu, hipotesis nol menyatakan tidak adanya hubungan atau perbedaan antara variabel-variabel yang diteliti. Hipotesis nol berfungsi sebagai pernyataan pembanding yang harus diuji kebenarannya. Jika hasil penelitian tidak menunjukkan bukti yang cukup untuk mendukung hipotesis alternatif, maka hipotesis nol diterima.

Dengan demikian, hipotesis alternatif dan hipotesis nol saling berlawanan dan digunakan untuk menentukan apakah temuan penelitian mendukung adanya hubungan atau perbedaan yang diteliti, atau tidak.

Berikut adalah hipotesis spesifik dalam penelitian ini:

Hipotesis Nol ( $H_0$ ):

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan media *card sort* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Jember.

Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ):

Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan media *card sort* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Jember.

## I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini disusun secara runut mulai dari Bab Pendahuluan hingga Bab Penutup, guna memberikan gambaran yang jelas mengenai alur penelitian. Adapun struktur pembahasannya adalah sebagai berikut.

BAB 1 : Bab Pendahuluan berfungsi sebagai landasan awal dalam pelaksanaan penelitian, yang memuat beberapa komponen penting, antara lain: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, definisi operasional, asumsi dasar, hipotesis, serta sistematika pembahasan.

BAB 2 : Bab Kajian Pustaka membahas landasan teoritis yang mendukung penelitian, yang mencakup telaah terhadap penelitian-penelitian terdahulu serta kajian teori yang relevan dengan topik yang diteliti.

BAB 3 : Bab ini membahas metode penelitian yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, penentuan populasi dan sampel, teknik serta instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan prosedur analisis data.

BAB 4 : Penyajian data dan analisis data, bab ini berisi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, serta pembahasan.

BAB V : Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Dalam tahap penelitian ini, peneliti mengumpulkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik yang akan diteliti, kemudian menyusun ringkasan dari penelitian-penelitian tersebut, baik yang telah dipublikasikan maupun yang masih berupa karya tulis seperti skripsi, buku, tesis, disertasi, dan artikel yang dipublikasikan di jurnal ilmiah. Langkah-langkah ini memungkinkan peneliti untuk menilai tingkat orisinalitas serta posisi dari penelitian yang akan dilakukan. Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penelitian Pertama Oleh Skripsi dari Afiratul Abidah, 2024 yang berjudul *“Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Penduduk Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Tamanan Tahun Pelajaran 2023/2024”*.

Perbedaan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimental Design dengan jenis Nonequivalent control group design. Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII D sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 peserta didik dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol dengan jumlah 30 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive

sampling. Pertimbangan yang dilakukan dalam pengambilan sampel ini berdasarkan hasil nilai akhir sumatif peserta didik yang hampir sama.<sup>1</sup>

- b. Penelitian Ketiga Oleh Skripsi dari Desi Ramadani pada tahun 2023, dengan judul penelitian “*Pengaruh model pembelajaran Card Sort terhadap keaktifan peserta didik pada kelas IV SDN 105268 Telaga Sari Kecamatan Sunggal tahun 2022/2023*”.

Keaktifan peserta didik dalam menggunakan model *Card Sort* semakin meningkat, dan siswa aktif melaksanakan proses pembelajaran, ada nya kerja sama di dalam kelompok melakukan percobaan, siswa semakin fokus dalam mengikuti pembelajaran. Adanya pengaruh model pembelajaran *Card Sort* terhadap keaktifan peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 105268 Telaga Sari Tahun Ajaran 2022/2023, karena peneliti melakukan percobaan dengan menggunakan kartu yang berisikan pertanyaan seputaran materi IPA tentang Tumbuhan yang sudah disediakan peneliti yang dibagikan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dalam kartu tersebut dan untuk mengukur sejauh mana keaktifan peserta didik dalam kerja individu dan kelompok tersebut, dalam melakukan percobaan tersebut siswa semakin aktif di dalam pembelajaran.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Afiratul Abidah, “Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Penduduk Mata Pelajaran Ips Kelas VIII Di Smp Negeri 1 Tamanan Tahun Pelajaran 2023/2024”,(Skripsi, UIN KHAS Jember,, 2024)

<sup>2</sup> Desi Ramadani “Pengaruh model pembelajaran Card Sort terhadap keaktifan peserta didik pada kelas IV SDN 105268 Telaga Sari Kecamatan Sunggal tahun 2022/2023”. (Skripsi Universit as Quality, 2023).

- c. Penelitian Keempat Oleh Skripsi dari Siallagan dan Rikki Candra pada tahun 2022, dengan judul *penelitian “Pengaruh model pembelajaran Card Sort terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN 064973 Bhayangkara Kecamatan Tembung Tahun Ajaran 2021/2022”*.

Setelah penerapan model pembelajaran *Card Sort* pada kelas V B materi kubus dan balok diperoleh hasil belajar siswa sebagai berikut: 2 siswa berada di interval 60-64 (7%), 3 siswa berada di interval 65-69 (10%), 2 siswa berada di interval 70-74 (7%), 6 siswa berada di interval 75-79 (20%), 6 siswa berada di interval 80-84 (20%), 7 siswa berada di interval 85-89 (23%) dan 4 siswa berada di interval 90-94 (13%) jika dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang telah ditentukan, maka jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM 70 sebanyak 25 siswa (83%) dalam kategori tuntas. Berdasarkan hasil perhitungan untuk nilai pre-test siswa yang memiliki nilai rata- rata 50,33 dan untuk nilai post- test siswa mendapatkan nilai rata- rata 78,00.

Berdasarkan hasil Paired Sampel t-test diperoleh signifikansi 0,000 kurang dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  Maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima maka ada pengaruh model pembelajaran *Card Sort* terhadap hasil belajar matematika pada kelas V SDN 064973 Bhayangkara Kec.Tembung T.A. 2021/2022.<sup>3</sup>

- d. Penelitian Kedua Oleh Skripsi Mufidatul Lailiyah pada tahun 2021, dengan judul penelitian *“Pengaruh metode Card Sort terhadap keaktifan*

---

<sup>3</sup> Siallagan dan Rikki Candra “Pengaruh model pembelajaran Card Sort terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN 064973 Bhayangkara Kecamatan Tembung Tahun Ajaran 2021/2022”. 9Skripsi Universitas Negeri Medan 2022).

*dan prestasi belajar pada pembelajaran Fiqih BAB puasa fardhu kelas VIII di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan”.*

Metode *Card Sort* berpengaruh terhadap keaktifan belajar fiqih bab puasa fardhu peserta didik di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai Sig.  $0,006 < 0,05$  pada taraf signifikan 5%. Maka, dapat disimpulkan bahwa metode *Card Sort* memberikan pengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik sehingga peserta didik lebih memiliki keyakinan diri dalam mengikuti proses pembelajaran fiqih. Metode *Card Sort* berpengaruh terhadap prestasi belajar fiqih bab puasa fardhu peserta didik di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai Sig.  $0,005 < 0,05$  pada taraf signifikan 5%. Maka, dapat disimpulkan bahwa metode *Card Sort* memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik sehingga peserta didik mampu mendapatkan nilai yang baik. Metode *Card Sort* berpengaruh terhadap keaktifan dan prestasi belajar fiqih bab puasa fardhu peserta didik di MTs Nusantara Sukolilo 138 Sukodadi Lamongan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  pada taraf signifikan 5%. Maka, dapat disimpulkan bahwa metode *Card Sort* memberikan pengaruh terhadap keaktifan dan prestasi belajar peserta didik kelas VIII.<sup>4</sup>

- e. Penelitian Kelima Oleh Skripsi dari Citra Putri Rifaananda pada tahun 2020, dengan judul “*Pengaruh Metode Pembelajaran Card Sort*

---

<sup>4</sup> Skripsi Mufidatul Lailiyah “Pengaruh metode Card Sort terhadap keaktifan dan prestasi belajar pada pembelajaran Fiqih BAB puasa fardhu kelas VIII di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan.” (Skripsi, Uin Saytid Ali Rahmatullah Tulungagung,2021).

*Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di Madrasah Aliyah Al Ishlah Jenggawah Jember Tahun Ajaran 2020/2021”.*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rerata hasil belajar pretest siswa kelas eksperimen 51,07 dan kelas kontrol 51,71 dengan nilai Asymp.sig (2 tailed) sebesar  $0,960 > 0,05$  maka tidak ada perbedaan hasil belajar pretest siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan rerata hasil belajar posttest siswa kelas eksperimen 81,43 dan kelas kontrol 72,86 dengan nilai Asymp.sig (2 tailed) sebesar  $0,003 < 0,05$  maka ada perbedaan hasil belajar posttest siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, ada pengaruh metode pembelajaran *card sort* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X di Madrasah Aliyah Al-Ishlah Jenggawah-Jember tahun ajaran 2020/2021.<sup>5</sup>

**Tabel 2.1**

**Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Nama dan Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Perasamaan</b>	<b>Perbedaan</b>
1.	Afiratul Abidah (2024)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Card Sort</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Penduduk Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Tamanan Tahun	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek atau lokasi yang berbeda</li> <li>• sama-sama menggunakan <i>Card Sort</i></li> <li>• Motode dalam skripsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi Penelitian</li> <li>• Objek Penelitian</li> <li>• Variabel Y, Menggunakan Hasil Belajar</li> </ul>

<sup>5</sup> Citra Putri Rifaanda, “Pengaruh Metode Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di Madrasah Aliyah Al Ishlah Jenggawah Jember Tahun Ajaran 2020/2021” (Skripsi, IAIN Jember, 2020)

NO	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Perasamaan	Perbedaan
		Pelajaran 2023/2024	ini menggunakan kuantitatif	
2.	Desi Ramadani (2023)	Pengaruh model pembelajaran <i>Card Sort</i> terhadap keaktifan peserta didik pada kelas IV SDN 105268 Telaga Sari Kecamatan Sunggal tahun 2022/2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek atau lokasi yang berbeda</li> <li>• sama-sama menggunakan <i>Card Sort</i></li> <li>• Motode dalam skripsi ini menggunakan kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi Penelitian</li> <li>• Objek Penelitian</li> <li>• Variabel Y, Menggunakan Keaktifan dan Peresentasi Belajar</li> </ul>
3.	Siallagan dan Rikki Candra (2022)	Pengaruh model pembelajaran <i>Card Sort</i> terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN 064973 Bhayangkara Kecamatan Tembung Tahun Ajaran 2021/2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek atau lokasi yang berbeda</li> <li>• sama-sama menggunakan <i>Card Sort</i></li> <li>• Motode dalam skripsi ini menggunakan kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi Penelitian</li> <li>• Objek Penelitian</li> <li>• Variabel Y, Menggunakan Hasil Belajar</li> </ul>
4.	Mufidatul Lailiyah (2021)	Pengaruh metode <i>Card Sort</i> terhadap keaktifan dan prestasi belajar pada pembelajaran Fiqih BAB puasa fardhu kelas VIII di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek atau lokasi yang berbeda</li> <li>• sama-sama menggunakan <i>Card Sort</i></li> <li>• Motode dalam skripsi ini menggunakan kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi Penelitian</li> <li>• Objek Penelitian</li> <li>• Variabel Y, Menggunakan Keaktifan dan Presetasi Belajar</li> </ul>
5.	Citra Putri Rifananda	Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Card</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek atau lokasi yang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lokasi Penelitian</li> </ul>

NO	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Perasamaan	Perbedaan
	2020	<i>Sort</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di Madrasah Aliyah Al Ishlah Jenggawah Jember Tahun Ajaran 2020/2021	<p>berbeda</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• sama-sama menggunakan <i>Card Sort</i></li> <li>• Motode dalam skripsi ini menggunakan kuantitatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Objek Penelitian</li> <li>• Variabel Y, Menggunakan Hasil Belajar</li> </ul>

Dari Kajian pada lima penelitian Sebelumnya memiliki Perbedaan Semua penelitian yang dijelaskan menggunakan *Card Sort*, yang mengharuskan siswa untuk menyusun atau mengelompokkan informasi dengan menggunakan kartu-kartu yang berisi pertanyaan atau materi tertentu. Setiap penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Card Sort* memberikan pengaruh positif terhadap aspek pembelajaran yang diteliti, baik itu peningkatan hasil belajar, keaktifan belajar, maupun prestasi belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa *Card Sort* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mendorong siswa untuk lebih aktif dan kritis dalam mengolah informasi. Penelitian lainnya menggunakan desain yang lebih sederhana dan berfokus pada peningkatan keaktifan atau hasil belajar siswa dengan pengujian terhadap kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol dalam beberapa kasus. Perbedaan dalam Subjek dan Fokus Mata Pelajaran disebabkan oleh perbedaan konteks pendidikan dan kurikulum yang diterapkan di setiap sekolah. Penelitian yang dilakukan pada level SD, SMP, dan Madrasah Aliyah

tentu memiliki objek yang berbeda dengan tujuan yang spesifik sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan.

## B. Kajian Teori

### 1. Media pembelajaran *Card Sort*

#### a. Pengertian Media Pembelajaran *Card Sort*

*Card Sort*, atau pemilihan kartu dalam pembelajaran, dapat membantu mengatasi masalah siswa yang pasif dan juga berfungsi untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.<sup>6</sup>

Menurut zaini media *Card Sort* merupakan suatu kegiatan yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, fakta, klasifikasi, karakteristik tentang sesuatu objek atau meriview sebuah informasi yang dilakukan secara kolaboratif.<sup>7</sup>

*Card Sort* adalah kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, klasifikasi, karakteristik, fakta tentang suatu objek, atau untuk menilai informasi.<sup>8</sup> Menurut Hamrumi, *Card Sort* merupakan aktivitas yang melibatkan kerja sama antara siswa dengan siswa, serta siswa dengan guru, yang bertujuan untuk mengajarkan konsep, pengelompokan, sifat, fakta mengenai suatu objek, atau untuk mengulang informasi.<sup>9</sup> Sementara itu, Warsono

---

<sup>6</sup> Afiratul Abidah, “Pengaruh Model. Hal 23

<sup>7</sup> Yanti Arasi Sidabutar, Media Pembelajaran Card Sort Di Sekolah Dasar, (Tasikmalaya, Perkumpulan Rumah Camerlang Indonesia, 2024). Hal 5-6

<sup>8</sup> Melvin Silberman L, Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif, (Bandung, Nuansa Cendekia, 2014), hal. 169

<sup>9</sup> Hamruni, Strategi Pembelajaran, (Yogyakarta: Insan Madani, 2011), hal. 167

dan Hariyanto berpendapat bahwa *Card Sort* menggabungkan teknik pembelajaran aktif secara individu dengan teknik kolaboratif.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *Card Sort* adalah kegiatan kolaboratif yang dapat digunakan untuk mengajarkan konsep, pengelompokan, sifat, fakta tentang suatu objek, atau untuk mengulang informasi. Dengan metode ini, diharapkan siswa dapat lebih efektif dalam memahami materi, sehingga materi yang diajarkan oleh guru tidak mudah dilupakan oleh siswa.

#### b. Tujuan Media Pembelajaran *Card Sort*

Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran aktif untuk membantu siswa dalam mengorganisasi informasi dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pelajaran.

Metode ini melibatkan penggunaan kartu-kartu yang berisi kata, konsep, atau ide yang harus diurutkan atau dikelompokkan oleh siswa berdasarkan kategori atau hubungan tertentu. Media pembelajaran *Card Sort* tidak hanya efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis, tetapi juga dapat memfasilitasi kolaborasi antar siswa.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Hariyanto dan Warsono, Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 47

<sup>11</sup> Z Arifin, Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa (Student-Centered Learning). Bandung: Alfabeta, 2014), hal 30

### 1. Meningkatkan Pemahaman Konsep

Tujuan utama penggunaan media *Card Sort* adalah untuk membantu siswa dalam mengorganisasi informasi dan memahami hubungan antar konsep yang diajarkan. Melalui kegiatan ini, siswa dapat lebih mudah memetakan konsep-konsep yang saling berhubungan dalam suatu materi pelajaran. Misalnya, dalam pelajaran biologi, konsep-konsep seperti "organisme", "sel", dan "struktur sel" dapat dikelompokkan oleh siswa untuk melihat hubungan antara topik-topik tersebut.<sup>12</sup>

### 2. Mendorong Partisipasi Aktif Siswa

*Card Sort* mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran karena mereka diharuskan untuk berinteraksi dengan informasi secara langsung. Melalui kegiatan ini, siswa diberi kesempatan untuk bekerja secara mandiri atau dalam kelompok, mengelompokkan kartu berdasarkan pemahaman mereka. Aktivitas ini menstimulasi diskusi dan kolaborasi antar siswa, yang berujung pada peningkatan pemahaman dan keterampilan sosial.<sup>13</sup>

### 3. Meningkatkan Kemampuan Mengingat

Penggunaan media *Card Sort* dapat membantu meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari. Proses mengelompokkan kartu dan menyesuaikan informasi secara visual

---

<sup>12</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta 2013 28

<sup>13</sup> A Rahman, Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif. Jakarta: Kencana 2016 28

dan kinestetik memperkuat koneksi memori siswa terhadap konsep-konsep yang terkait. Teknik ini berfokus pada penguatan ingatan melalui aktivitas fisik, yang meningkatkan pengolahan informasi secara lebih mendalam.<sup>14</sup>

#### 4. Fleksibilitas dalam Penggunaan

Sebagai media pembelajaran sangat fleksibel dan dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran dan konteks pembelajaran. Dengan menyesuaikan jenis kartu dan kategori yang digunakan, metode ini dapat diterapkan untuk berbagai tujuan pembelajaran, mulai dari memahami konsep-konsep matematika, sains, hingga bahasa dan sastra.<sup>15</sup>

#### 5. Meningkatkan Keterampilan Kognitif dan Kolaboratif

Mendukung pengembangan keterampilan kognitif siswa dengan mendorong mereka untuk mengidentifikasi dan menghubungkan konsep-konsep yang relevan. Melalui diskusi kelompok dan interaksi sosial yang terjadi selama kegiatan ini, siswa juga dapat meningkatkan keterampilan kolaboratif mereka, belajar bekerja dalam tim, berbagi ide, dan mencapai kesepakatan bersama.<sup>16</sup>

<sup>14</sup> W Sanjaya, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana. 2006 27

<sup>15</sup> Rahman, Strategi Pemelajaran 30

<sup>16</sup> Rahman, Stertegi Pembelajaran, 30

### c. Manfaat Media Pembelajaran *Card Sort*

*Card Sort* adalah metode pembelajaran aktif yang melibatkan siswa dalam mengelompokkan kartu yang berisi kata-kata, konsep, atau informasi berdasarkan kategori atau hubungan tertentu. Media pembelajaran ini memiliki sejumlah manfaat yang signifikan dalam proses pembelajaran, baik dari sisi pengembangan keterampilan kognitif maupun sosial siswa.<sup>17</sup> Berikut adalah beberapa manfaat utama dari penggunaan media pembelajaran *Card Sort*:

#### 1. Meningkatkan Pemahaman Konsep

Salah satu manfaat utama media pembelajaran *Card Sort* adalah kemampuannya untuk membantu siswa memahami hubungan antar konsep. Dengan mengelompokkan kartu yang berisi informasi atau ide yang saling terkait, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat hubungan antara konsep-konsep tersebut. Proses ini membantu mereka membangun struktur pengetahuan yang lebih jelas dan terorganisir.

#### 2. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Analitis

Melalui kegiatan *Card Sort*, siswa dilatih untuk berpikir secara kritis dan analitis. Siswa diharuskan untuk mengevaluasi informasi yang diberikan, mencari pola atau hubungan, dan membuat keputusan berdasarkan pemahaman mereka. Kegiatan ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam

---

<sup>17</sup> Senjaya Strategi Pembelajaran 29

berpikir, tidak hanya sekadar menerima informasi, tetapi juga mengolah dan mengorganisasinya sesuai dengan pemahaman mereka.

### 3. Mengembangkan Keterampilan Kolaboratif

*Card Sort* juga memberikan manfaat dalam mengembangkan keterampilan kolaboratif siswa. Ketika dilakukan dalam kelompok, siswa akan berinteraksi satu sama lain, berdiskusi, dan bekerja sama untuk mengelompokkan kartu-kartu yang ada. Proses diskusi ini mendorong siswa untuk saling berbagi pemahaman, memperkuat keterampilan komunikasi, dan mencapai kesepakatan bersama.

### 4. Memperkuat Ingatan dan Daya Ingat

*Card Sort* adalah metode yang sangat efektif dalam memperkuat daya ingat siswa terhadap informasi. Karena melibatkan aktivitas fisik, seperti memindahkan kartu dan mengelompokkan informasi, proses ini meningkatkan pembelajaran melalui pendekatan kinestetik. Selain itu, pengelompokan informasi secara visual juga memperkuat ingatan siswa, karena mereka memproses informasi menggunakan lebih banyak saluran indra (visual dan kinestetik).

## 5. Fleksibilitas dalam Penggunaan

Salah satu keunggulan lain dari *Card Sort* adalah fleksibilitasnya. Teknik ini dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran dan topik, mulai dari sains, matematika, hingga bahasa dan sosial. Selain itu, media ini dapat disesuaikan dengan berbagai tingkat kesulitan dan bisa digunakan dengan berbagai format, baik secara individu maupun kelompok.

## 6. Meningkatkan Motivasi dan Keterlibatan Siswa

*Card Sort* merupakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Aktivitas ini melibatkan siswa secara aktif, tidak hanya secara mental, tetapi juga fisik, yang membuat proses pembelajaran lebih dinamis. Selain itu, interaksi sosial yang terjadi dalam kelompok selama kegiatan *Card Sort* juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

d. Karakteristik media pembelajaran *Card Sort*  
*Card Sort* adalah teknik pembelajaran yang menggunakan kartu yang berisi kata, konsep, atau informasi yang kemudian harus dikelompokkan atau diurutkan oleh siswa berdasarkan kategori tertentu. Media pembelajaran *Card Sort* memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dari media pembelajaran

lainnya, yang menjadikannya efektif dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.<sup>18</sup>

### 1. Interaktif dan Partisipatif

Salah satu karakteristik utama media pembelajaran *Card Sort* adalah interaktif dan partisipatif. Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi mereka aktif dalam mengelompokkan kartu dan mendiskusikan hubungan antar konsep. Ini mendorong keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran, baik secara individu maupun dalam kelompok.

### 2. Fleksibel dalam Penggunaan

*Card Sort* sangat fleksibel dan dapat digunakan untuk berbagai macam materi pembelajaran. Media ini dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran seperti matematika, bahasa, sains, sejarah, dan lain-lain. Kartu-kartu yang digunakan bisa disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran, baik itu berupa kata-kata, gambar, atau diagram.

### 3. Meningkatkan Keterampilan Kognitif dan Sosial

Media pembelajaran *Card Sort* dapat mengembangkan keterampilan kognitif siswa seperti berpikir analitis, kritis, dan kreatif. Dengan mengelompokkan konsep atau informasi yang terkait, siswa dipaksa untuk memikirkan hubungan antar

---

<sup>18</sup> Arifin, Pembelajaran

elemen informasi yang ada. Ini merangsang siswa untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam dan membangun struktur pengetahuan yang lebih kompleks.

#### 4. Berorientasi pada Pemahaman Konsep

*Card Sort* dirancang untuk membantu siswa memahami hubungan antar konsep. Proses pengelompokan dan kategorisasi kartu mendorong siswa untuk berpikir tentang makna di balik informasi yang ada, bukan hanya sekadar mengingatnya. Oleh karena itu, teknik ini sangat efektif dalam membantu siswa mengorganisasi pengetahuan mereka dan menghubungkan konsep-konsep yang saling terkait.

#### 5. Visual dan Kinestetik

*Card Sort* juga memiliki karakteristik visual dan kinestetik, karena siswa berinteraksi langsung dengan kartu-kartu yang dapat dilihat dan disentuh. Karakteristik visual ini membuat informasi lebih mudah dipahami dan diingat karena melibatkan elemen-elemen visual dalam proses belajar. Di sisi lain, sifat kinestetik dari *Card Sort* (aktivitas fisik seperti memindahkan kartu) juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

#### 6. Meningkatkan Daya Ingat

Proses mengelompokkan kartu dan berinteraksi dengan informasi yang disajikan akan memperkuat daya ingat siswa

terhadap materi yang dipelajari. Mengorganisir informasi dalam bentuk kartu memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, yang dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengingat informasi dalam jangka panjang.

e. Tahapan dalam penerapan media pembelajaran card Sort

*Card Sort* adalah salah satu teknik pembelajaran yang menggunakan kartu dengan kata-kata, konsep, atau informasi untuk dikelompokkan atau diurutkan oleh siswa berdasarkan kategori atau hubungan tertentu. Penerapan media pembelajaran ini dapat dilakukan dalam beberapa tahapan yang terstruktur untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal.<sup>19</sup> Berikut adalah tahapan dalam penerapan media pembelajaran *Card Sort*:

1. Persiapan Materi dan Kartu

Tahapan pertama adalah persiapan materi pembelajaran

yang akan digunakan dalam *Card Sort*. Guru atau pengajar perlu menyiapkan kartu-kartu yang berisi konsep atau informasi yang relevan dengan topik pembelajaran. Kartu-kartu ini bisa berisi kata, gambar, diagram, atau pertanyaan yang sesuai dengan materi yang ingin diajarkan.

---

<sup>19</sup> Rahman Strategi Pembelajaran

## 2. Pengenalan Aktivitas kepada Siswa

Pada tahap ini, guru menjelaskan tujuan dan aturan kegiatan *Card Sort* kepada siswa. Guru perlu memberikan penjelasan mengenai bagaimana cara mengelompokkan kartu-kartu tersebut, serta tujuan dari kegiatan ini. Selain itu, guru juga menjelaskan kategori atau hubungan yang harus dipahami oleh siswa untuk mengelompokkan kartu dengan tepat.

## 3. Pelaksanaan Aktivitas *Card Sort*

Setelah siswa memahami aturan dan tujuan, aktivitas *Card Sort* dapat dimulai. Pada tahap ini, siswa diberikan kartu yang telah disiapkan oleh guru dan diminta untuk mengelompokkan atau mengurutkan kartu tersebut berdasarkan kategori yang relevan. Siswa bisa melakukan kegiatan ini secara individu atau dalam kelompok kecil, tergantung pada tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

## 4. Diskusi dan Refleksi

Setelah aktivitas *Card Sort* selesai, tahap selanjutnya adalah diskusi kelas. Guru mengajak siswa untuk membahas hasil pengelompokan kartu yang telah dilakukan. Pada tahap ini, guru dapat meminta siswa untuk menjelaskan alasan di balik keputusan mereka dalam mengelompokkan kartu dan menghubungkan konsep-konsep yang ada.

## 5. Penilaian dan Evaluasi

Tahap terakhir adalah penilaian dan evaluasi hasil pembelajaran. Guru dapat mengevaluasi pemahaman siswa berdasarkan hasil aktivitas *Card Sort* dan diskusi yang dilakukan. Evaluasi bisa dilakukan dengan memberikan soal ujian atau tugas lain yang menguji pemahaman konsep-konsep yang telah dipelajari.

### f. Cara inplemtasi media *card sort*

Menurut Hartono, *card sort* adalah suatu kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

1. Berilah masing-masing peserta didik kartu yang berisi informasi atau contoh yang cocok dengan satu atau lebih kategori.
2. Mintalah peserta didik untuk berusaha mencari temannya di ruang kelas dan menemukan orang yang memiliki kartu dengan kategori yang sama (anda bisa mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau peserta didik yang mencarinya).
3. Biarkan peserta didik dengan kartu kategorinya sama menyajikan sendiri kepada yang lain.

---

<sup>20</sup> Hartono. PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif kreatif Efektif dan Menyenangkan. Pekanbaru: Zanafa. 2008,94.

4. Selagi masing-masing kategori dipresentasikan, buatlah berapa poin mengajar yang dianggap penting.<sup>21</sup>

Menurut Zaini, langkah-langkah penerapan media pembelajaran card sort sebagai berikut:<sup>22</sup>

1. Bagikan kertas yang bertuliskan informasi atau kategori tertentu secara acak.
2. Tempelkan kategori utama di papan atau kertas di dinding kelas
3. Mintalah siswa untuk mencari temannya yang memiliki kertas/kartu yang berisi kategori yang sama untuk membentuk kelompok dan mendiskusikannya.
4. Mintalah siswa untuk mempresentasikannya.

## 2. Berpikir kritis siswa

### a. Pengertian berpikir kritis

Berpikir merupakan suatu proses yang aktif, terstruktur, dan

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
T E M B E R**

penuh makna yang digunakan untuk memahami dunia, sementara kritis berarti tajam dan akurat dalam berpikir. Oleh karena itu, berpikir kritis dapat didefinisikan sebagai suatu proses untuk menyelidiki secara sistematis cara berpikir itu sendiri. Dengan kata lain, berpikir kritis bukan hanya sekadar memikirkan sesuatu

---

<sup>21</sup> Amin, & Linda Yurike Susan Sumendap, 164 Model Pembelajaran Kontemporer, Bakasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bakasi,2022,77.

<sup>22</sup> Hisyam Zaini, Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: PT CTSD, 2002, 32

dengan sengaja, tetapi juga menganalisis bagaimana kita dan orang lain menggunakan bukti dan logika.<sup>23</sup>

Menurut Plato, berpikir adalah berbicara dalam hati, yaitu meletakkan hubungan antara bagian-bagian pengetahuan yang kita miliki. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), berpikir berarti menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu. Kemampuan berpikir kritis adalah kemampuan berpikir yang dimulai diproses oleh otak kiri. Berpikir kritis telah menjadi tujuan utama dalam pendidikan sejak tahun 1942, dan berbagai penelitian serta pandangan tentang hal ini telah menjadi topik pembicaraan dalam sepuluh tahun terakhir. Berpikir kritis adalah salah satu bentuk proses berpikir tingkat tinggi yang dapat digunakan dalam membantu pembentukan sistem konseptual siswa.<sup>24</sup>

Menurut Ennis yang dikutip oleh alec fisher, berpikir kritis

adalah pemikiran yang logis dan reflektif, yang berfokus pada keputusan mengenai apa yang seharusnya dipercaya atau dilakukan. Dalam penalaran, diperlukan kemampuan berpikir kritis, yang berarti berpikir kritis adalah bagian integral dari penalaran itu sendiri. Berpikir kritis melibatkan proses berpikir yang baik, serta memungkinkan atau mengkaji cara berpikir orang

<sup>23</sup> Siti Kamaliyah, “Peningkatan Daya Berpikir Kritis Santri Putri Melalui Program Bahtsul Masa’il Di Pondok Pesantren Nurul Islam” (Skripsi, Iain Jember, 2019) hal.19

<sup>24</sup> Ayuni, “Penerapan Model Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Di Mts Nurul Aziz Suboh Situbondo 2024” (Skripsi, Uin Khas Jember, 2024),36.

lain, John Dewey berpendapat bahwa sekolah harus mengajarkan cara berpikir yang benar kepada anak-anak. Dewey mendefinisikan berpikir kritis sebagai “aktivitas yang aktif, gigih, dan pertimbangan cermat terhadap keyakinan atau bentuk pengetahuan apapun yang diterima, yang dipandang dari berbagai sudut alasan yang mendukungnya dan disimpulkan.” Vincent Ruggiero menjelaskan berpikir sebagai “aktivitas mental yang membantu merumuskan atau memecahkan masalah, membuat keputusan, atau memenuhi keinginan untuk memahami; berpikir adalah pencarian jawaban, pencapaian makna.” Chaffee mendefinisikan berpikir kritis sebagai “proses berpikir yang diselidiki secara sistematis.” Elaine B. Johnshon, Ph. D., menambahkan bahwa berpikir kritis tidak hanya melibatkan pemikiran sengaja, tetapi juga meneliti bagaimana kita dan orang lain menggunakan bukti serta logika.

Secara sederhana, menurut Robert Duron, berpikir kritis dapat

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

b. Bentuk bentuk Berfikir Kritis

Berpikir kritis memiliki sejumlah ciri atau kriteria untuk penilaiannya. Menentukan apakah seseorang telah berpikir kritis atau belum sebenarnya cukup sulit karena berpikir kritis merupakan konsep yang abstrak. Meskipun demikian, Fahrudin

---

<sup>25</sup> Ayuni, Penarapan Model Pembelajaran Visual Auditory,37.

Faiz telah mengidentifikasi ciri-ciri orang yang berpikir kritis dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap, dan kebiasaan, sebagai berikut: (1) menggunakan fakta dengan tepat dan jujur; (2) mengorganisir pemikiran dan mengungkapkannya secara jelas, logis, dan masuk akal; (3) membedakan antara kesimpulan yang didasarkan pada logika yang sah dengan yang tidak sah; (4) mengidentifikasi kecukupan data; (5) menanggapi argumen yang tidak relevan dan mengajukan argumen yang relevan; (6) mempertanyakan pandangan tertentu serta implikasi dari pandangan tersebut; (7) menyadari bahwa fakta dan pemahaman seseorang selalu terbatas; (8) mengenali kemungkinan kesalahan dalam suatu pendapat serta potensi bias dalam pandangan tersebut.<sup>26</sup>

Pandapat serupa juga disampaikan oleh Eti Nurhayati, yang menjelaskan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki kemampuan berpikir kritis antara lain: (1) memiliki alat pemikiran tertentu yang digunakan untuk mendekati ide gagasannya; (2) memiliki motivasi yang kuat mencari dan menyelesaikan masalah; (3) bersikap skeptis, yaitu tidak mudah menerima ide atau gagasan kecuali dapat membuktikan kebenarannya. Dalam hal ini, banyak kriteria yang menjadi dasar untuk mengukur kemampuan berpikir kritis, karena seperti yang telah dijelaskan sebelumnya,

---

<sup>26</sup> Fahruddin Faiz, Thinking Skill Pengantar Menuju Berpikir Kritis, Yogyakarta. . Suka Press UIN Sunan Kalijaga 2012), 4.

mengukur kemampuan berpikir kritis sangat sulit karena hal tersebut merupakan konsep yang abstrak.<sup>27</sup>

### 1. Bentuk bentuk

Berpikir kritis merupakan kemampuan untuk menilai, menganalisis, dan menyimpulkan informasi dengan cara yang sistematis, terstruktur, dan objektif. Terdapat beberapa bentuk berpikir kritis yang sering dibahas dalam literatur pendidikan.

#### a) Berpikir Analitis

Berpikir analitis adalah kemampuan untuk memecah masalah atau informasi menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dan menganalisis hubungan antar bagian tersebut. Proses ini sangat penting untuk memahami sebab-akibat dan menyelesaikan masalah dengan cara yang logis.<sup>28</sup>

#### b) Berpikir Evaluatif

Berpikir evaluatif melibatkan kemampuan untuk menilai

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
kualitas dan kebenaran suatu argumen atau informasi. Individu yang berpikir evaluatif akan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan setiap informasi yang diperoleh serta kesesuaian dengan standar atau kriteria yang telah ditentukan.<sup>29</sup>

#### c) Berpikir Reflektif

---

<sup>27</sup> Eti Nurhayati, “Psikologi pendidikan inovatif” (Jombang: Pustaka pelajar, 2011),69.

<sup>28</sup> S Widodo, Pengembangan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 10 No(2), 2013 123-135.

<sup>29</sup>A. Sutrisno, Pendidikan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol9 No(1), 2011 hal45-60.

Berpikir reflektif merupakan kemampuan untuk merenungkan proses berpikir dan tindakan yang telah diambil sebelumnya. Hal ini melibatkan kemampuan untuk mengevaluasi asumsi, bias, serta nilai-nilai yang ada, sehingga dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu isu.<sup>30</sup>

#### d) Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif berfokus pada kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan inovatif dalam menyelesaikan masalah. Berpikir kreatif sangat diperlukan dalam situasi yang memerlukan solusi yang belum pernah ada sebelumnya, sehingga melibatkan penggunaan imajinasi dan orisinalitas.<sup>31</sup>

#### e) Berpikir Suksesif

Berpikir suksesif adalah berpikir yang dilakukan secara berurutan atau langkah demi langkah, di mana setiap langkah saling mendukung satu sama lain untuk mencapai kesimpulan yang tepat. Biasanya digunakan dalam pemecahan masalah yang membutuhkan alur berpikir yang logis dan sistematis.<sup>32</sup>

<sup>30</sup> S Rahmawati, Pentingnya Berpikir Reflektif dalam Pengembangan Diri Peserta Didik. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, vol 5 No(3), 2014 90-104.

<sup>31</sup> D Slamet, Membangun Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran. Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol 8 no(2), 2012 112-126

<sup>32</sup> H Gunawan, Strategi Berpikir Suksesif dalam Pembelajaran. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol6 No(1), 2010 34-48.

## 2. Faktor faktor berpikir kritis

Pencapaian yang baik dalam berpikir kritis saat mempelajari matematika tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Zahfri, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa, di antaranya:<sup>33</sup>

### a) Kondisi fisik

Kondisi fisik adalah kebutuhan dasar fisiologis manusia.

Ketika kondisi fisik terganggu, hal tersebut dapat mempengaruhi kinerja otak, sehingga menghambat konsentrasi dan kemampuan berpikir cepat.

### b) Motivasi

Motivasi adalah dorongan atau rangsangan yang diberikan untuk mendorong seseorang agar melakukan sesuatu atau menunjukkan perilaku tertentu yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

### c) Kecemasan

Kecemasan adalah kondisi emosional yang ditandai dengan perasaan gelisah dan ketakutan terhadap potensi bahaya. Kecemasan dapat muncul secara otomatis ketika seseorang menerima rangsangan yang berlebihan.

---

<sup>33</sup> Dores, dkk, "Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika", Jurnal Pendidikan Matematika, 2, (2020), 244

d) Perkembangan intelektual

Intelektual merujuk pada kemampuan mental seseorang untuk merespons dan menyelesaikan masalah. Tingkat perkembangan intelektual setiap individu berbeda, yang disesuaikan dengan tahap perkembangannya.

e) Interaksi

Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan berpikir kritis adalah interaksi antara guru dan siswa. Suasana pembelajaran yang mendukung dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, sehingga mereka dapat lebih fokus dalam menyelesaikan masalah yang diberikan.<sup>34</sup>

### 3. Cara meningkatkan kemampuan berpikir kritis

Berpikir kritis pada dasarnya berasal dari dalam diri individu.

Dengan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, seseorang dapat menghindari sikap terburu-buru dalam membuat keputusan atau mencari solusi atas masalah yang dihadapinya. Beberapa cara berpikir kritis yang perlu dipahami antara lain:

- a. Berpikir dengan tenang dan rasional.
- b. Mengutamakan logika ketimbang emosi.
- c. Mempertimbangkan segala kemungkinan yang bisa terjadi.

---

<sup>34</sup> Sinta Khoiriyah Alfirdaus, Penerapan Model Discovery Learning Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Nilai Dasar Pancasila Di Madrasah Ibtidaiyah Assunniyah Lumajang, (Skripsi, Uin Khas Jember, 2024), Hal 46-45

- d. Siap menghadapi tantangan dan menerima risiko yang mungkin muncul dalam pengambilan keputusan.
  - e. Membuat keputusan berdasarkan data yang relevan dan faktual.<sup>35</sup>
4. Indikator terampilan berpikir kritis

Berpikir kritis adalah proses berpikir yang rasional untuk menilai sesuatu. Sebelum membuat keputusan atau mengambil tindakan, seseorang akan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin terkait hal tersebut. Kemampuan berpikir kritis pada dasarnya berkaitan erat dengan proses berpikir itu sendiri serta indikator-indikator yang menyertainya. Indikator berpikir kritis dapat dilihat dari karakteristik-karakteristik tertentu, yang jika dimiliki oleh seseorang, menunjukkan bahwa ia memiliki kemampuan berpikir kritis.<sup>36</sup> Menurut Ennis (1996) terdapat 6 unsur dasar dalam berpikir kritis yang disingkat menjadi FRISCO.

- a. F (Focus): memfokuskan pertanyaan atau isu yang ada untuk membuat keputusan tentang apa yang diyakini.
- b. R (Reason): mengetahui alasan-alasan yang mendukung atau menolak putusan- putusan yang dibuat berdasar situasi dan fakta yang relevan.

---

<sup>35</sup> Nabila Auliya Maulidah, Penerapan Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Pembelajaran Sosiologi Di Jurusan Pendidikan Ips Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, (Skripsi, Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022). Hal 29

<sup>36</sup> Candra Fitriyanto, Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau Dari Gender Di Mts Al Hikamussalafiyah, (Skripsi, IAIN Metro,2023), 13.

- c. I (Inference): membuat kesimpulan yang beralasan atau meyakinkan. Bagian penting dari langkah penyimpulan ini adalah mengidentifikasi asumsi dan mencari pemecahan, pertimbangan dari interpretasi terhadap situasi dan bukti.
- d. S (Situation): membandingkan dengan situasi yang sebenarnya.
- e. C (Clarity): harus ada kejelasan istilah maupun penjelasan yang digunakan dalam argument sehingga tidak terjadi kesalahan dalam mengambil kesimpulan.
- f. O(Overview): pengecakan terhadap sesuatu yang telah ditemukan, dipuaskan, diperhatikan, dipelajari, dan disimpulkan.<sup>37</sup>

**Tabel 2.2.**  
**Indikator dan Variabel.Keterampilan Berpikir Kritis**

Indikator Berpikir Kritis	Indikator
Klarifikasi Dasar (elementary clarification).	a. Memfokuskan pertanyaan b. Menganalisis argument c. Bertanya dan menjawab pertanyaan.
Keterampilan Dasar (basic support)	a. Mempertimbangkan redibilitas b. Mengamati dan Mempertimbangkan
Menyimpulkan (Inference)	a. Mendedukasi dan mempertimbangkan hasil deduksi b. Menginduksi dan mempertimbangkan hasil induksi c. Membuat dan menentukan hasil kesimpulan dari berbagai pendapat
Klarifikasi Lanjut (Advanced clarification)	a. Mendefinisikan istilah dan mempertimbangkan suatu definisi b. Mengidentifikasi asumsi-asumsi
Mengatur strategi dan taktik (strategy and tactic)	a. Menentukan suatu tindakan b. Berinteraksi dengan orang lain

<sup>37</sup> Farin Zuhrotun Nisa, Pengaruh Pembelajaran Berbasis Stem (Science, Tehnology, Engineering, And Mathematics) Terhadap Literasi Sains Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Ekosistem Kelas X Mipa Di Sman 2 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, (Skripsi, UIN Khas Jember,2022), 25

## 5. Faktor Faktor yang pengaruh Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan membuat keputusan yang rasional serta berdasar pada informasi yang ada. Kemampuan berpikir kritis sangat penting dalam pendidikan dan kehidupan sehari-hari, karena membantu individu untuk membuat keputusan yang lebih baik dan menyelesaikan masalah secara efektif. Namun, terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kemampuan berpikir kritis seseorang. Beberapa faktor tersebut antara lain adalah faktor individu, faktor sosial, dan faktor lingkungan.

### a. Faktor Individu

Faktor individu mencakup aspek internal yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis, seperti kemampuan kognitif, motivasi, serta pengalaman hidup.

#### 1) Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif, seperti memecahkan masalah dan kemampuan berpikir logis, sangat memengaruhi berpikir kritis seseorang. Semakin baik kemampuan kognitif, semakin mampu seseorang dalam menganalisis dan menilai informasi secara kritis.

#### 2) Motivasi

Motivasi intrinsik, atau dorongan internal untuk memahami dan mengeksplorasi masalah, dapat

meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Individu yang memiliki motivasi kuat untuk belajar cenderung lebih aktif dalam berpikir kritis.

### 3) Pengalaman dan Pengetahuan

Pengalaman hidup dan pengetahuan sebelumnya juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Pengalaman yang luas memungkinkan individu memiliki berbagai perspektif dalam menilai suatu masalah.

#### b. Faktor Sosial

Faktor sosial meliputi pengaruh dari interaksi dengan orang lain, norma sosial, serta komunikasi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

##### 1) Interaksi Sosial

Diskusi dan pertukaran ide dengan orang lain dapat merangsang berpikir kritis. Proses berbagi informasi dan argumen dengan orang lain memungkinkan individu melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang, yang mendorong analisis yang lebih mendalam.

##### 2) Lingkungan Pendidikan

Di lingkungan pendidikan, pembelajaran yang melibatkan diskusi dan tanya jawab dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Guru yang mendorong siswa

untuk berpikir kritis dan tidak sekadar menerima informasi sangat membantu dalam mengasah kemampuan ini.

#### c. Faktor Lingkungan

Lingkungan tempat seseorang belajar dan bekerja memiliki pengaruh besar terhadap kemampuan berpikir kritis.

##### 1) Lingkungan yang Mendukung

Lingkungan yang kondusif, seperti di tempat kerja atau sekolah yang memberikan kebebasan untuk berpikir, bereksperimen, dan mendebatkan ide-ide, sangat membantu dalam mengembangkan berpikir kritis.

##### 2) Akses Informasi

Kemampuan seseorang untuk mencari dan memilah informasi yang relevan serta mengidentifikasi informasi yang valid juga merupakan faktor penting dalam berpikir kritis. Teknologi dan akses internet dapat memperluas wawasan individu, namun hanya jika digunakan dengan bijak.

#### d. Faktor Kultural

Budaya dan nilai-nilai yang ada di masyarakat juga mempengaruhi cara berpikir kritis. Dalam budaya yang mendorong kebebasan berpikir dan bertanya, individu lebih cenderung mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

### 3. Pengaruh penerapan media pelajaran card sort dalam meningkatkan berpikir kritis

Card Sort adalah salah satu teknik pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan mengelompokkan atau mengurutkan kartu yang berisi informasi atau konsep berdasarkan kategori tertentu.

Penggunaan media pembelajaran Card Sort dalam konteks pendidikan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.

Berpikir kritis merujuk pada kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan menyusun argumen berdasarkan informasi yang ada.

#### a. Pengertian Berpikir Kritis

Berpikir kritis merupakan keterampilan kognitif yang memungkinkan seseorang untuk melakukan penilaian terhadap informasi dan argumen dengan cara yang logis dan terstruktur.

Menurut Paul dan Elder (2014), berpikir kritis melibatkan kemampuan untuk mempertanyakan asumsi, mengevaluasi bukti, dan merumuskan solusi yang rasional. Dalam konteks pendidikan, berpikir kritis adalah keterampilan yang sangat penting karena siswa tidak hanya diajarkan untuk mengingat informasi, tetapi juga untuk menganalisis dan menghubungkan informasi yang relevan.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Paul, R., & Elder, L. (2014). Critical Thinking: Tools for Taking Charge of Your Learning and Your Life. Pearson Education.20

### b. Pengaruh Card Sort dalam Meningkatkan Berpikir Kritis

Media pembelajaran Card Sort dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa melalui proses aktif yang melibatkan pengelompokan konsep-konsep yang ada. Kegiatan ini memaksa siswa untuk berpikir secara mendalam mengenai hubungan antar konsep dan kategori yang ada. Selama kegiatan Card Sort, siswa harus mengevaluasi informasi yang ada, mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan, serta mengorganisir informasi tersebut dalam kategori yang sesuai.<sup>39</sup>

Proses berpikir ini akan mendorong siswa untuk berlatih berpikir kritis karena mereka tidak hanya diminta untuk mengingat informasi, tetapi juga untuk menganalisis dan mengorganisir informasi tersebut secara logis. Selain itu, diskusi yang terjadi dalam kelompok ketika mengelompokkan kartu juga dapat memperkaya pemahaman siswa dan mendorong mereka untuk mempertimbangkan sudut pandang yang berbeda.

### c. Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran

Card Sort sebagai media pembelajaran mengutamakan pendekatan aktif dalam belajar, yang secara langsung melibatkan siswa dalam proses berpikir. Menurut Rahman (2016), keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir secara kritis. Aktivitas ini

---

<sup>39</sup> Paul & Elder, Crtitical, 23

mendorong siswa untuk tidak hanya pasif menerima informasi, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam mengolah informasi tersebut, sehingga meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka.<sup>40</sup>

#### d. Meningkatkan Pemahaman Konsep

Melalui Card Sort, siswa dituntut untuk menyusun konsep-konsep atau informasi secara terstruktur. Proses ini membantu mereka untuk memahami hubungan antar konsep yang satu dengan yang lainnya. Menurut Arifin (2014), kemampuan untuk memahami hubungan antar konsep adalah bagian penting dari berpikir kritis. Dengan memahami hubungan tersebut, siswa akan dapat menghubungkan informasi yang baru dengan pengetahuan yang sudah ada dan membuat keputusan berdasarkan pemahaman tersebut.<sup>41</sup>

#### e. Pembelajaran Kolaboratif dan Diskusi

Salah satu keuntungan lain dari media pembelajaran Card

Sort adalah pembelajaran kolaboratif. Ketika kegiatan Card Sort dilakukan dalam kelompok, siswa memiliki kesempatan untuk berdiskusi dan saling berbagi pandangan. Diskusi ini sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, karena siswa akan mempertimbangkan berbagai argumen dan sudut pandang yang berbeda. Rahman (2016) menyatakan bahwa diskusi

---

<sup>40</sup> A Rahman Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif. ( Jakarta: Kencana.2016)

<sup>41</sup> Z Arifin, Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa (Student-Centered Learning). Bandung: Alfabeta 2014

dalam kelompok dapat meningkatkan kemampuan analitis siswa dalam memecahkan masalah.<sup>42</sup>

#### f. Keterlibatan Indra dan Penguatan Daya Ingat

Proses pengelompokan kartu juga melibatkan indra penglihatan dan kinestetik, yang memperkuat proses pengolahan informasi. Sugiyono (2013) mengungkapkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang melibatkan lebih banyak saluran indra (seperti pengelompokan kartu secara fisik) dapat meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi yang dipelajari. Ini berhubungan dengan penguatan daya ingat siswa yang diperlukan dalam berpikir kritis, di mana informasi yang lebih mudah diingat memungkinkan siswa untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi dengan lebih efektif.<sup>43</sup>

### 4. Pembelajaran IPS

#### a. Pengertian Ilmu Pengentahuan Sosial (IPS)

Menurut Nu'man Somantri mendefinisikan pendidikan IPS di sekolah sebagai penyederhanan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan.<sup>44</sup> Penyerdehanaan

---

<sup>42</sup> A Rahman, Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif. Jakarta: Kencana2016

<sup>43</sup> S Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2013

<sup>44</sup> Nu'man Somantri, "Mengagas Pembaharuan Pendidikan IPS", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001),92

mengandung arti bahwa tingkat kesukaran bahwa sesuai dengan tungkat kecerdasan dan minat peserta didik.<sup>45</sup>

Menerut NCSS, IPS merupakan studi integrasi dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu humaniora guna mengembangkan kemampuan kewarganegaraan. Pada program sekolah, IPS mengkaji secara sistematis dan terkordinasi berbagai disiplin ilmu seperti antropologis, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filsafat, ilmu politik, psikologi, agama dan sosiologi serta ilmu humaniora, matematika dan ilmu alam.<sup>46</sup>

IPS sebagai perwujudan dari pendekatan interdisipliner dari berbagai konsep ilmu-ilmu sosial yang dipadukan dan disederhanakan untuk tujuan pengajaran di sekolah.<sup>47</sup> Menurut Sapriya, IPS merupakan ilmu-ilmu sosial yang disederhanakan untuk tujuan pengajaran di sekolah. IPS terdiri dari geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi, kewarganegaraan dan berbagai kombinasi dari kesemuanya itu.<sup>48</sup>

Dari beberapa pendapat yang ada dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan perpaduan/integrasi dari berbagai disiplin ilmu sosial (sosiologis, geografi, ekonomi, Sejarah, antropologis, ilmu politik, filsafat, psikologi) dan humaniora yang disusun secara

---

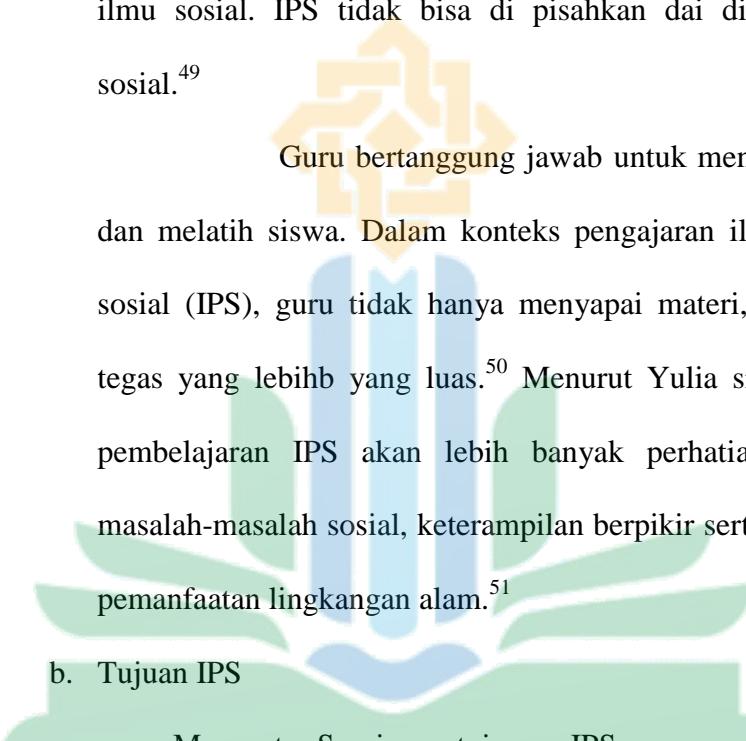
<sup>45</sup> Musyarofah, Nasobi Niki, & Ahmad Abdurrahman. Konsep Dasar IPS. (Yogyakarta: Komojoyo Press, 2021),1.

<sup>46</sup> Musyarofah, dkk 1-2

<sup>47</sup> Sa'dun Akbar, "Pengembangan kurikulum dan pengajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)" (Yogyakarta : Cipta Media., 2010),75.

<sup>48</sup> Sapriya. Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran" (Bandung: Rosda, 2009), 75

sistematis untuk tujuan pendidikan di sekolah. Penjelasan ini mempertegas bahwa IPS tidak sama dengan ilmu-ilmu sosial, akan tetapi ada hubungan yang erat antara IPS dengan ilmu-ilmu sosial. IPS mengambil salah satu sumber bahan kajian dari disiplin ilmu-ilmu sosial. IPS tidak bisa di pisahkan dari disiplin ilmu-ilmu sosial.<sup>49</sup>



Guru bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, dan melatih siswa. Dalam konteks pengajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS), guru tidak hanya menyapai materi, tetapi memiliki tegas yang lebih yang luas.<sup>50</sup> Menurut Yulia Siska, karakteristik pembelajaran IPS akan lebih banyak perhatian minta siswa, masalah-masalah sosial, keterampilan berpikir serta pemeliharaan/pemanfaatan lingkungan alam.<sup>51</sup>

#### b. Tujuan IPS

Menurut Sapriya, tujuan IPS secara umum adalah memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan nilai yang memungkinkan mereka dapat menjadi warga negara yang berpartisipasi dalam masyarakat yang demokratis.<sup>52</sup> Menurut NCSS Tujuan mendasarkan IPS yaitu membantu generasi muda untuk mengembangkan kemampuannya untuk membuat informasi dan

<sup>49</sup> Musyarofah, dkk ,2-3

<sup>50</sup> Musyarofah, dkk ,8

<sup>51</sup> Yulia Siska , “Konsep Dasar IPS untuk SD/MI” (Yogyakarta: Garudhawaca,2016),30.

<sup>52</sup> Sapriya. Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran” (Bandung: Rosda, 2008), 8

mengambil keputusan untuk kebaikan masyarakat berbagai budaya, masyarakat demokratis dalam dunia yang saling memiliki ketergantungan.<sup>53</sup>

Menurut Asori Ibrahim, menegaskan tujuan pendidikan IPS yaitu membentuk warga negara yang memiliki pengetahuan tentang masyarakat dan bangsanya, religius, jujur, demoratis kreatif, kritis, analitis, suka membaca, memiliki kemampuan belajar, rasa ingin tahu, peduli dengan lingkungan sosial dan fisik, berkontribusi pada pengembangan kehidupan sosial, budaya, berkomunikasi dan produktif.<sup>54</sup>

Tujuan mata pelajaran IPS Tahun IPS sebagaimana dalam permendiknas nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk mata pelajaran pendidikan dasar menengah, antara lain:

1. Peserta didik mampu mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, inkuiri, memecahkan masalah, dan keerrrampilan dan kehidupan sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan;

---

<sup>53</sup> Musyarofah, dkk,3

<sup>54</sup> Asori Ibrahim “Jejak Inovasi Pembelajaran IPS: Mengembangkan Profesi Guru Pembelajar” (Yogyakarta: Luitikaprio, 2018) 29.

4. Memiliki kemampuan berkomunikasi berkerja sama dan berkompetasi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.<sup>55</sup>

Pendidikan IPS di sekolah memiliki tujuan dan tanggung jawab untuk membantuk manusia Indonesia yang memiliki pengetahuan, keterampilan berfikir dan bertindak, kepedulian, kesadaran sosial yang tinggi sebagai bagian dari masyarakat, bangsa, dan warga dunia yang baik. Pendidikan IPS menjadi fondasi penting bagi pengembangan intelektual, emosional, menumbuhkembangkan cara berpikir, bersikap, dan berprilaku yang beretanggung jawab selaku individu, warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia.<sup>56</sup>

#### c. Karakteristik pembelajaran IPS

Mata pelajaran IPS memiliki karakteristik tersendiri yang membedakan dengan mata pelajaran yang lain. Menurut Yulia Siska menyatakan karakteristik yang menjadi ciri pembelajaran IPS yaitu:

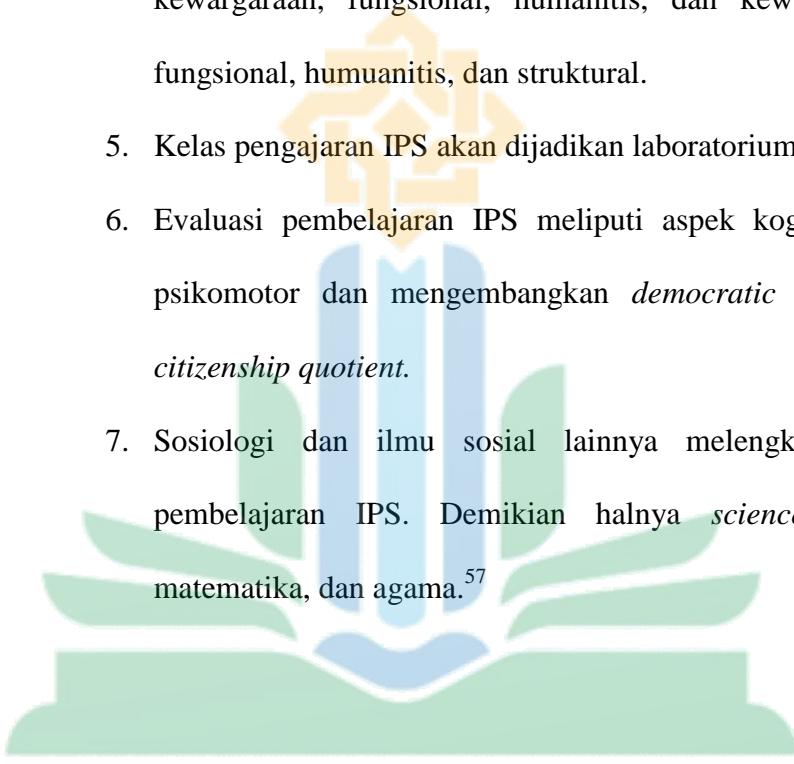
1. Bahan pelajarannya akan lebih banyak memperhatikan minat siswa, masalah-malah sosial, keterampilan berpikir serta pemeliharaan/pemanfaatan lingkungan alam.

---

<sup>55</sup> Musyarofah, dkk 4

<sup>56</sup> Musyarofah, dkk 4

2. Mencarminkan kurikulum dasar manusia.
3. Pengorganisasi kurikulum IPS bisa dilakukan secara *integrated* (terpadu), correled (barhubungan), dan *separated* (terpisah).
4. Susunan bahan pembelajaran dapat bervariasi dari pendekatan kewargaraan, fungsional, humanitis, dan kewarganegaraan, fungsional, humuanitis, dan struktural.
5. Kelas pengajaran IPS akan dijadikan laboratorium demokrasi.
6. Evaluasi pembelajaran IPS meliputi aspek kognitif, afektif, psikomotor dan mengembangkan *democratic quotient* dan *citizenship quotient*.
7. Sosiologi dan ilmu sosial lainnya melengkapi program pembelajaran IPS. Demikian halnya *science*, teknologi, matematika, dan agama.<sup>57</sup>



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

---

<sup>57</sup> Sa'dun Akbar, "Pengembangan kurikulum dan pengajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)" (Yogyakarta : Cipta Media., 2010),75.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan datanya memakai instrumen penelitian, sedangkan analisisnya menggunakan teknik kuantitatif atau statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti ialah metode *quasi-Eksperimen* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*.. Dalam desain ini, kelompok *eksperimen* dipilih tanpa melalui prosedur penempatan acak. Terdapat kelompok, yaitu kelompok yang mengikuti pretest dan posttest selama proses dan pembelajaran.

**Tabel 3.1**

**Desain Penelitian Eksperimen**

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimental	O1	X1	O1

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung: ALFABETA,CV., 2013), 8.

## B. Populasi dan sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya dijadikan dasar dalam penarikan kesimpulan.<sup>2</sup> Dalam semua siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Jember, 279 siswa. Jumlah tersebut terdiri dari siswa di kelas VII A,B,C,D,E,F,G, dan H. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pengalaman dan pengamatan.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Siswa Kelas VII Di SMPN 2 Negeri Jember**

Kelas	Perepuan	Laki- Laki	Jumlah Siswa
VII A	21	14	35
VII B	22	12	34
VII C	22	13	36
VII D	24	12	36
VII E	20	13	33
VII F	21	14	35
VII G	22	13	35
VII H	22	13	35
Jumlah	105	174	279

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan kelompok. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan media Card Sort.

---

<sup>2</sup> H. Mundir, Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif (Jember: STAIN Jember Press). Hal15.

Kelas yang dipilih untuk menjadi kelompok eksperimen adalah kelas VII-C, yang terdiri dari 36 siswa.

**Tabel 3.3**

**Sampel Pertimbang Kelas *Eksperimen***

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII C	36

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam metode ini, setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel. Pemilihan sampel dilakukan tanpa mempertimbangkan pertimbangan tertentu, seperti nilai akhir sumatif, sehingga hasilnya lebih representatif terhadap keseluruhan populasi.

**C. Teknik dan instrumen pengumpulan data**

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang sah dan dapat diandalkan. Berikut adalah langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti dalam proses pengumpulan data:

1. Tes

- a) Pretest adalah tes yang bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pembelajaran. Tes ini terdiri pilihan soal essay akan diberikan kepada baik kelas eksperimen.

b) Posttest Posttest adalah tes yang diberikan setelah siswa mengikuti pembelajaran. Tes ini berupa soal pilihan essay. Posttest ini akan diberikan kepada kelas eksperimen.

**Tabel 3.4**

**Kisi-kisi Instrumen *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Berpikir Kritis**

Indikator Berpikir Kritis	Indikator Soal	Kriteria	Bentuk soal	Nomor item	Jumlah
Menganalisis perbedaan	Menganalisis perbedaan SDA dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui	C4	Essay	1,11	2
Menjelaskan hubungan	Menjelaskan pengaruh kondisi geografis terhadap jenis SDA di daerah tertentu	C4	Essay	2,12	2
Mengevaluasi tantangan	Mengidentifikasi tantangan pengelolaan potensi kemaritiman di Indonesia	C4	Essay	3,13	2
Menilai dampak	Menjelaskan dampak negatif eksploitasi SDA berlebihan terhadap manusia dan lingkungan	C4	Essay	4,14	2
Mengidentifikasi dan menganalisis	Mengidentifikasi dan menganalisis potensi SDA di daerahnya dalam 10 tahun terakhir	C4	Essay	5,15	2
Menyusun argumen	Mengevaluasi keadilan dan keberlanjutan pengelolaan tambang di	C5	Essay	6,16	2

<b>Indikator Berpikir Kritis</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Bentuk soal</b>	<b>Nomor item</b>	<b>Jumlah</b>
	Indonesia				
Menilai kebijakan pemerintah	Menilai upaya pemerintah dalam pelestarian SDA	C5	Essay	7,17	2
Membandingkan	Membandingkan kelebihan dan kekurangan energi terbarukan vs energi fosil	C5	Essay	8,18	2
Merancang tindakan	Merancang aksi nyata untuk meningkatkan kesadaran menjaga SDA	C6	Essay	9,19	2
Menyusun kebijakan	Merumuskan kebijakan sebagai pemimpin daerah untuk menjaga SDA	C6	Essay	10,20	2

## 2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa gambar atau foto, baik selama penerapan pembelajaran konvensional maupun saat penerapan Media Card Sort. Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi hasil ulangan harian dari kelas eksperimen, serta foto atau gambar yang diambil oleh peneliti selama proses penelitian. Berikut adalah data dokumentasi yang akan dikumpulkan:

- a. Profil Sekolah
- b. Gambaran Umum SMPN 2 Jember
- c. Foto Selama Proses Pembelajaran Berlangsung dan lain-lain

### 3. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data dari hasil belajar IPS siswa di kelas eksperimen. Tes yang diberikan kepada kelompok tersebut berupa soal pilihan ganda dan essay yang sama. Sebelum pelaksanaan tes, peneliti melakukan uji coba untuk memastikan kualitas tes sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini. Uji coba soal dilakukan untuk mengevaluasi validitas, reliabilitas, setiap butir soal.

#### a. Uji Intrumen Penelitian

Sebelum mengolah instrumen, penting untuk melakukan pengujian terhadap validitas soal, reliabilitas soal. Langkah ini dilakukan untuk memastikan kualitas instrumen sebelum digunakan dalam penelitian.

##### a) Uji Validitas

Sebelum tes diberikan kepada siswa di SMP Negeri 2

Jember, perlu dilakukan pengumpulan data untuk memastikan kevalidan soal-soal tersebut. Semakin tinggi tingkat validitas suatu instrumen, semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan. Keterangan :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Gambar 3.4 Rumus Korelasi Product Moment Pearson**

$$r_{xy} = \text{koefisien korelasi}$$

n = jumlah responden uji coba X = skor tiap item

Y = skor seluruh item responden uji coba Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus

Keterangan:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = Nilai t

r = Koefisien Korelasi hasil t

n = Jumlah responden

**Tabel 3.5  
Indeks Validasi**

No	Nilai	Keterangan
1	>339	Valid
2	<339	Tidak Valid

Hasil Validasi dengan menggunakan Microsoft Esel dapat tabel berikut ini:

**Tabel 3.6  
Uji Validasi**

No Soal	r <sub>hitung</sub>	r Tabel	Keterangan
Soal 1	0,370	0,339	Valid
Soal 2	0,002	0,339	Tidak Valid
Soal 3	0,128	0,339	Tidak Valid
Soal 4	0,222	0,339	Tidak Valid
Soal 5	0,375	0,339	Valid
Soal 6	0,333	0,339	Tidak Valid
Soal 7	0,681	0,339	Valid
Soal 8	0,509	0,339	Valid

No Soal	r hitung	r Tabel	Keterangan
Soal 9	0,674	0,339	Valid
Soal 10	0,587	0,339	Valid
Soal 11	0,326	0,339	Tidak Valid
Soal 12	0,553	0,339	Valid
Soal 13	0,427	0,339	Valid
Soal 14	0,629	0,339	Valid
Soal 15	0,647	0,339	Valid
Soal 16	0,647	0,339	Valid
Soal 17	0,286	0,339	Tidak Valid
Soal 18	0,286	0,339	Tidak Valid
Soal 19	0,311	0,339	Tidak Valid
Soal 20	0,380	0,339	Valid

Setelah melakukan Uji Validitas menggunakan Microsoft excel maka terdapat 8 soal yang Tidak Valid dan 12 soal. Maka 12 soal dapat di gunakan dalam penelitian. Hasil ini uji validitas menggunakan Microsoft Esel.

b) Uji Reliabilitas  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten jika digunakan berulang kali. Sebuah instrumen penelitian dianggap reliabel jika nilai Alpha Cronbach-nya lebih besar dari 0,7. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS versi 10 untuk

melakukan analisis.<sup>3</sup> Uji reliabilitas ini dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat dipercaya.

$$r_i = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s_t^2 - \sum pq}{s_t^2} \right)$$

r : reliabilitas internal instrument

n : jumlah item dalam instrument

p : proporsi banyaknya subjek yang menjawab benar

q : proporsi banyaknya subjek yang menjawab salah atau  $1 - p$

$s_t^2$  : varian total

**Tabel 3.7**

**Tes Reliabilitas**

Tes Reliabilitas	Keterangan
KR-12 > 0,7	Reliabel
KR -12 < 0,7	Tidak Reliabel

Hasil Realibilitas dari rumus KR 20 menggunakan Microsoft Excel sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Soal	Hasil $r_i$	Keterangan
KR – 12	0,576	Reliabel

<sup>3</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D (Bandung: ALFABETA,CV., 2013),131

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas 12 butir soal dengan rumus KR-12 diperoleh hasil  $ri = 0,576$ . Berdasarkan dasar pengambilan keputusan bahwa jika nilai  $ri > 0,7$  maka soal dapat dikatakan reliabel, sebaliknya jika nilai  $ri < 0,7$  maka soal dikatakan tidak reliabel. Dengan demikian dari hasil perhitungan yakni  $ri = 0,576 > 0,7$  ini menunjukkan bahwa instrumen butir soal dikatakan reliabel

- c) Analisis tingkat kesukaran butir soal merupakan proses untuk menilai sejauh mana suatu soal mudah atau sulit bagi siswa. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengelompokkan soal ke dalam kategori mudah, sedang, atau sulit. Tingkat kesukaran ditentukan berdasarkan kemampuan siswa dalam menjawab soal tersebut dengan benar.<sup>4</sup> Tingkat kesukaran suatu item dalam tes hasil belajar dapat ditentukan dari nilai yang menunjukkan seberapa sulit atau mudah item tersebut.

Nilai ini dikenal sebagai *difficulty index* atau indeks kesukaran item, yang biasanya disimbolkan dengan huruf P (proportion). Indeks ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus tertentu."

$$p = \frac{Np}{N}$$

---

<sup>4</sup> Widyanuklida, "Analisis Tingkat Kesukaran Dan The Analysis of Difficulty Level and Discrimination Power of Test Items of Radiography Level 1 Examination," *Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1* 16 (2017): 1–12.

Ketaerangan:

P : Proporsi atau proporsa atau angka indeks kesukaran item

Np : Banyaknya testee yang dapat menjawab dengan benar terhadap butir item.

N : Jumlah testee yang mengikuti tes hasil hasil belajar.

Angka indeks kesukaran sebesar 0,00 sampai dengan 1.00.

Jika suatu butir soal mempunyai angka indeks kesukaran sebesar 0,00 - 0,30 berarti butir soal tersebut termasuk dalam kategori butir soal yang sukar. Jika butir soal mempunyai angka indeks kesukaran 0,31 - 0,70 maka butir soal tersebut dikategorikan butir soal yang sedang, jika indeks kesukaran antara 0,71- 1,00 maka butir soal tersebut dikategorikan sebagai soal yang mudah. Menggunakan *Microsoft Excel* sebagai Berikut:

Tabel 3.9

**Hasil Tes Kesukaran**

No. Soal	Soal Mean	Tingkat Kesukaran
1	0,888	Mudah
2	0,722	Mudah
3	0,638	Sedang
4	0,611	Sedang
5	0,555	Sedang
6	0,666	Sedang
7	0,694	Sedang

8	0,694	Sedang
9	0,472	Sedang
10	0,694	Sedang
11	0,694	Sedang
12	0,694	Sedang

Dari hasil penelitian tingkat kesukaran butir soal diketahui bahwa terdapat kriteria soal mudah berjumlah 2 soal, kriteria soal sedang berjumlah 10 soal, dan kriteria soal sukar berjumlah 0 soal.

- d) Daya pembeda suatu butir soal mengacu pada sejauh mana soal tersebut dapat membedakan individu berdasarkan kemampuan yang diukur. Salah satu tujuan dari analisis daya pembeda adalah untuk menilai apakah sebuah soal dapat secara efektif membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan yang memiliki kemampuan rendah.

Dengan kata lain, soal yang memiliki daya pembeda baik mampu mengidentifikasi perbedaan tingkat kemampuan di antara para siswa.<sup>5</sup> Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

0,40 atau lebih = sangat baik, 0,30 – 0,39 = cukup baik, 0,20 – 0,29 = sedang, 0,19 – kebawah = buruk. Menggunakan

*Microsoft Excel* sebagai Berikut:

---

<sup>5</sup> Dewi, S. S., Hariastuti, R. M., & Utami, A. U, "Analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda soal olimpiade matematika (OMI) tingkat SMP tahun 2018", Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika, 3, no.1 (2019): 18.

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Daya Pembeda**

No. Soal	r hitung	Tingkat Kesukara
1	0,22	Sedang
2	0,44	Buruk
3	0,61	Sangat Baik
4	0,44	Sangat Baik
5	0,66	Sangat Baik
6	0,44	Sangat Baik
7	0,50	Sangat Baik
8	0,27	Sedang
9	0,61	Sangat Baik
10	0,50	Sangat Baik
11	0,50	Sangat Baik
12	0,16	Buruk

Dapat diketahui pada uraian tabel diatas terdapat 8 soal yang termasuk sangat baik, terdapat 0 soal termasuk cukup baik, terdapat 2 soal dengan kategori sedang dan 2 bruk.

#### **D. Analisis Data**

##### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskripsi merupakan jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menjelaskan data yang dikumpulkan, apa adanya, tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi.<sup>6</sup>

##### **2. Analisis Statistik Inferensial**

Statistik inferensial adalah metode analisis data yang digunakan untuk mengolah data dari sampel, lalu hasilnya digeneralisasikan atau diterapkan pada populasi secara keseluruhan. Teknik ini bertujuan

---

<sup>6</sup> Sugiyono. Metode Penelitian. 147.

untuk menilai sejauh mana hasil dari sampel mencerminkan kondisi yang sebenarnya pada populasi. Dalam konteks ini, analisis dilakukan untuk mengevaluasi tingkat pencapaian hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media Card Sort. Oleh karena itu, diperlukan pengujian hipotesis untuk kemampuan berpikir kritis sebelum dan sesudah diberikan perlaku.

a. Uji Persyaratan Analisis

f) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan mengikuti distribusi normal atau tidak. Dalam hal ini, data yang diuji merupakan hasil pretest dan posttest siswa SMP Negeri 2 Jember. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Shapiro Wilk pada sistem SPSS Statistics 26. Data hasil belajar materi perubahan potensi sumber daya alam siswa akan berdistribusi normal jika

signifikansi  $> 0,05$ . Sebaliknya dikatakan tidak terdistribusi normal jika signifikansi  $< 0,05$ . Dengan demikian taraf kesalahan yang digunakan 0,05.

g) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat kesamaan atau perbedaan antara dua populasi atau sampel. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26 untuk Windows. Kriteria

pengujian yang diterapkan adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki varian yang homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti kedua kelompok memiliki varians yang tidak homogen.

#### b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu proses evaluasi yang bertujuan untuk menarik kesimpulan tentang suatu proses berdasarkan data yang diambil dari sampelnya. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis ( $H_0$ ) Tidak ada Pengaruh Penerapan Media Card Sort Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 2 Jember. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi: “Pengaruh Penerapan Media Card Sort Terhadap Kemampuan Berpikir

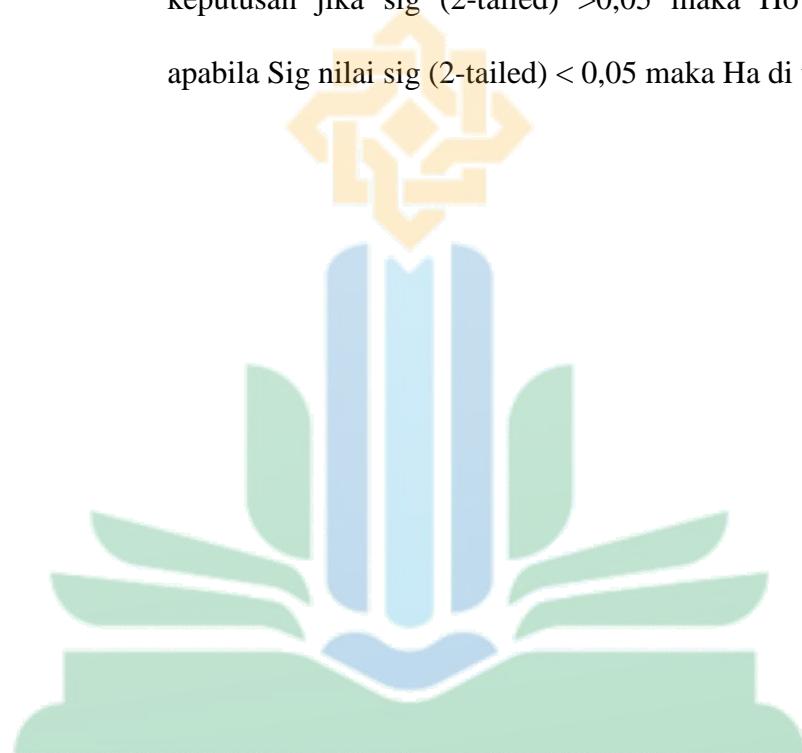
Kritis Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di SMP Negeri 2

Jember.

Untuk menguji hipotesis, digunakan analisis data dengan uji paired sample t-test. Uji paired sample t-Test merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mebandingkan rata-rata dua pengukuran dari kelompok yang sama, yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Tujuan dari uji ini

adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua rata-rata tersebut.

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS For Windows Versi 26, dengan dasar pengambilan keputusan jika  $\text{sig } (2\text{-tailed}) > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan apabila  $\text{Sig nilai sig } (2\text{-tailed}) < 0,05$  maka  $H_a$  di terima.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Objek Penelitian**

##### **1. Profil Sekolah**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 2 Jember
NPNS	: 20523857
Alamat	:Jl. PB Sudirman No.26, Kp. Using, Jemberlor, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68118
Lintang	: $8^{\circ} 10' 2.28''$ S
Bujur	: $113^{\circ} 42' 16.92''$ E
Email/Web	: <a href="mailto:info@smpn2jember.sch.id">info@smpn2jember.sch.id</a> <a href="http://www.smpn2jember.sch.id">http://www.smpn2jember.sch.id</a>
No. Telepon/Fax	: 0331426884
Status Sekolah	: Negeri

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

##### **2. Sejarah Bediri di SMP 2 Negeri Jember**

Sekolah yang terletak di tepi persimpangan Jalan PB. Sudirman dan Jalan Bedadung ini pada mulanya lebih dikenal dengan sebutan SGB 2 (Sekolah Guru B 2 Negeri). Seiring dengan perubahan waktu, tepatnya pada tanggal 1 Agustus 1960 SGB 2 Jember beralih nama dan fungsi menjadi SMP Negeri 2 Jember sesuai dengan Surat Keputusan Kepala

Perwakilan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jawa Timur Nomor: 1806/Perw/SMP/SK/60 dengan Kepala Sekolah yang pertama Bapak R. Moeljono dibantu dengan tenaga pengajar sebanyak 21 orang.<sup>93</sup>

Sekolah tersebut semula berdiri di atas tanah seluas 3065 meter persegi, dengan 7 ruang belajar/kelas. Namun mulai tahun 2014 bertambah dengan adanya gedung utara seluas 616 meter persegi menjadi 3681 meter persegi. Sekolah ini mulai menghasilkan lulusan lulusan calon pemimpin bangsa. Dengan berkembangnya kota Jember, SMPN 2 Jember menambah beberapa sarana/fasilitas belajar dan ditambah dengan tenaga tenaga pengajar yang profesional maka sampai sekarang di tahun pelajaran 2020/2021 SMPN 2 Jember berusaha menjadi sekolah yang terbaik di Kabupaten Jember.<sup>94</sup>

### 3. Visi dan Misi

#### Visi

“Berakhlak Mulia, Berkualitas Tinggi, Inovatif, Berdaya Saing dan Berwawasan Global”

#### Misi

#### J E M B E R

1. Membina peserta didik untuk berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik melalui pembelajaran, pembimbingan dan penanaman budi pekerti yang luhur serta program kegiatan keagamaan sesuai ajaran agama yang dianutnya.

---

<sup>93</sup> Dina Prianti, diwawancara Oleh Penulis, Jember,24 Mei 2025.

<sup>94</sup> Putri Wulandari, diwawancara Oleh Penulis, Jember,24 Mei 2025.

2. Mewujudkan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan 8 (delapan) standar nasional pendidikan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, serta mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik.
3. Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan multi pendekatan sesuai karakteristik mata pelajaran untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal.
4. Meningkatkan kompetensi guru dan tenaga kependidikan lainnya melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan.
5. Pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran dan layanan pendidikan yang optimal.
6. Menerapkan manajemen sekolah berbasis data dan kinerja yang sistemik.
7. Memenuhi standar pembiayaan dengan memberdayakan semua potensi yang dapat mendukung pembelajaran unggul.
8. Mengembangkan system penilaian hasil belajar yang efektif, obyektif dan sistematik.
9. Menumbuhkembangkan Sekolah Budaya di lingkungan sekolah, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak,

meningkatkan sikap kejujuran, disiplin, peduli, sopan, santun dan percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.

10. Mewujudkan lingkungan Sekolah Ramah Anak (SRA) dan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.
11. Mewujudkan Sekolah Siaga Kependudukan (SSK) di lingkungan SMP Negeri 2 Jember.
12. Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP Negeri 2 Jember.<sup>95</sup>

#### 4. Keadaan Siswa

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Siswa Smp Negeri 2 Jember Tahun 2024/2025**

No	KE LAS	JUMLAH SISWA PADA HARI PERTAMA			MUTASI						JUMLAH SISWA PADA AKHIR BULAN		
					TAMBAH			KURANG					
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
1	7 A	14	21	35							14	21	35
	7 B	12	22	34							12	22	34
	7 C	14	22	36							14	22	36
	7 D	12	24	36							12	24	36
	7 E	13	20	33							13	20	33
	7 F	14	21	35							14	21	35
	7 G	13	22	35							13	22	35
	7 H	13	22	35							13	22	35
2	JML	105	174	279							105	174	279
	8 A	14	19	33							14	19	33
	8 B	15	19	34							15	19	34
	8 C	15	19	34							15	19	34
	8 D	15	18	33							15	18	33
	8 E	14	19	33							14	19	33

<sup>95</sup> Dina Prianti, diwawancara Oleh Penulis, Jember,24 Mei 2025.

No	KE LAS	JUMLAH SISWA PADA HARI PERTAMA			MUTASI						JUMLAH SISWA PADA AKHIR BULAN		
					TAMBAH			KURANG			L	P	JML
		L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
3	8 F	15	19	34							15	19	34
	8 G	14	19	33							14	19	33
	8 H	13	19	32				1			13	18	31
	JML	115	151	266							11 5	15 0	265
	9A	14	19	33							14	19	33
	9B	15	18	33							15	18	33
	9C	15	18	33							15	18	33
	9D	15	18	33							15	18	33
	9E	14	18	32							14	18	32
	9F	14	18	32							14	18	32
	9G	12	19	31							12	19	31
	JML	99	128	227							99 8	12	227
<b>JUMLAH</b>		<b>319</b>	<b>453</b>	<b>772</b>							<b>319</b>	<b>452</b>	<b>771</b>
<b>TOTAL</b>													

Jumlah siswa SMP Negeri 2 Jember pada tahun pelajaran 2024/2025 berjumlah 771 siswa. Jumlah tersebut terdiri dari siswa kelas VII sebanyak 279, kelas VIII 265, dan kelas IX 227 Data ini memberikan gambaran umum mengenai kondisi peserta didik di SMP Negeri 2 Jember dan menjadi dasar dalam analisis penelitian.<sup>96</sup>

## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Tabel 4.2

### Tenaga Pendidikan

NO	NAMA PEGAWAI	NIP/ NIPPPK	STATUS	JABATAN
1	Udik Kristyono, S.Pd.,M.M.	19690418 199302 1 002	PNS	Kepala Sekolah
2	Christina Triatmie B, M.Pd.	19661106 198803 2 013	PNS	Guru Bahasa Inggris
3	Dra. Pontjo Retnaningsih	19670130 199403 2 005	PNS	Guru Bahasa Jawa
4	Fauzi, M.Pd.	19710316 199802 1 001	PNS	Guru Bahasa Inggris

<sup>96</sup> Putri Wulandari, diwawancara oleh Penulis, Jember, 24 Mei 2025.

<b>NO</b>	<b>NAMA PEGAWAI</b>	<b>NIP/ NIPPK</b>	<b>STATUS</b>	<b>JABATAN</b>
5	Dra. Ismu Ulaiyah	19670423 199802 2 004	PNS	Guru PPKN
6	Siti Yulaikah, S.Pd.	19750303 200604 2 030	PNS	Guru PJOK
7	Irnawati, S.Pd.	19821005 200501 2 013	PNS	Guru IPA
8	Ratna Wahyuni, S.Sos., M.Pd.	19730505 200801 2 013	PNS	Guru PPKN
9	Wulan Trisnani, S.Pd.	19841128 200902 2 004	PNS	Guru IPA
10	Zaenul Hadi, S.Ag., M.Pd.I.	19710319 200801 1 007	PNS	Guru Agama Islam
11	Taufiqurrohman, S.Pd., M.Pd.	19881010 201101 1 014	PNS	Guru IPS
12	Ani Sulistiyawati Ramlie, S.Pd.	19721115 201412 2 002	PNS	Guru IPA
13	Ari Nur Cahyani, S.Pd.	19780822 201412 2 002	PNS	Guru IPS
14	Ririn Setiyorini, S.Pd.	19721020 202221 2 001	PPPK	Guru IPS
15	Dama Nuri, S.Pd.	19840831 202221 1 001	PPPK	Guru IPA
16	Lutfia Aziz, S.Pd.	19910218 202221 2 002	PPPK	Guru Bahasa Indonesia
17	Rachma Windasari, M.Pd.	19890607 202221 2 001	PPPK	Guru Matematika
18	Leni Ofta Agustina, S.Pd.	19940812 202221 2 016	PPPK	Guru Matematika
19	Faiqotul Himah, S.Pd.	19841225 202321 2 013	PPPK	Guru Matematika
20	Kurnia Latifatul Insaning A, S.ST.	19930611 202321 2 017	PPPK	Guru Prakarya
21	Dina Prianti, S. Sos.	19810131 202321 2 006	PPPK	Guru IPS
22	Yuni Fatmawati, S.Pd.	19830602 202321 2 014	PPPK	Guru IPA
23	Mardiana Trinirtawati, S.Pd.	19870311 202321 2 019	PPPK	Guru Bahasa Inggris
24	Birul Alim, S.Pd.	19870505 202321 1 007	PPPK	Guru Matematika
25	Ratna Nugrahini, S.Pd.	19690713 202221 2 001	PPPK	Guru PPKN
26	Subianto, S.Sos.	19710926 202221 1 001	PPPK	Guru TIK
27	Ina Sulastri, S.Pd.	19860302 202221 2 003	PPPK	Guru BK
28	Susi Puji Lestari, S.Pd.	19900603 202221 2 015	PPPK	Guru Bahasa Indonesia

NO	NAMA PEGAWAI	NIP/ NIPPK	STATUS	JABATAN
29	Hanafi, S.Pd.	19831203 202321 1 003	PPPK	Guru Bahasa Inggris
30	Bambang Supriyadi, S.Pd.I.	19910821 202321 1 004	PPPK	Guru Pendidikan Agama
31	Lailiyul Barokah, S.Pd.	-	SP	Guru TIK
32	Faiz Abdillah, M.Pd.	-	SP	Guru Bahasa Inggris
33	Rif'atul Himmah, S.Pd.I., M.Pd.I.	-	SP	Guru Pendidikan Agama
34	Nirmalawati Hidayatni, S.Pd.	-	N.SP	Guru Matematika
35	Rosita Erina Hadi, S.Pd.	-	N.SP	Guru Bahasa Indonesia
36	Ilham Adi Setiawan, S.Pd.	-	N.SP	Guru Bahasa Indonesia
37	Heru Dwi Setiawan, S.Pd.	-	N.SP	Guru Seni Budaya
38	Aditya Hardiansyah P, S.Pd.	-	N.SP	Guru IPS
39	Bayu Tri Atmaja, S.Pd.	-	N.SP	Guru PJOK
40	Teni Sugianto	19710928 201412 1 002	PNS	Pengadministrasi Perkantoran
41	Bambang Suprapto	-	SP	Pramu Kebersihan
42	Zaenal	-	SP	Pengadministrasi Perkantoran
43	Adetya Kristanto, S.Sos.	-	SP	Pengadministrasi Perkantoran
44	Untung Sunardi	-	N.SP	Pramu Kebersihan
45	Andre Darin	-	N.SP	Satpam
46	Putri Wulandari	-	N.SP	Pengadministrasi Perkantoran
47	Rossi Kharismawati, S.Tr.Gz.	-	N.SP	Petugas Perpustakaan
48	Mohamad Angga Pratama	-	N.SP	Satpam

Objek penelitian ini adalah tenaga pendidikan yang terdiri dari guru dan staf kependidikan di SMP Negeri 2 Jember. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah tenaga pendidikan sebanyak 48 orang, dengan latar belakang pendidikan, usia, dan masa kerja yang beragam.<sup>97</sup>

<sup>97</sup> Putri Wulandari, diwawancara Oleh penulis, Jember,24 Mei 2025.

## 6. Pembelajaran Card Sort di SMP Negeri 2 Jember

Proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Jember memanfaatkan beragam model, seperti ceramah, diskusi kelompok, tanya jawab, dan lain-lain. Pemilihan media pembelajaran yang menarik sangat penting bagi siswa SMP, sehingga guru perlu cermat dalam menentukannya. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, guru harus mendorong siswa agar lebih aktif terlibat dalam kegiatan belajar serta membantu mereka menjadi lebih mandiri dalam memahami materi. Mengingat peran guru yang sangat krusial di kelas, mereka dituntut untuk aktif menerapkan berbagai metode pembelajaran dan memanfaatkan teknologi yang ada guna meningkatkan minat belajar siswa, sehingga pencapaian hasil belajar dapat lebih maksimal.

Oleh karena itu, untuk mendorong peserta didik agar lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran, guru disarankan menerapkan media pembelajaran Card Sort. Media ini dapat membantu siswa terlibat secara lebih aktif dalam kegiatan belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka serta mengurangi kejemuhan selama mengikuti pembelajaran.

### B. Penyajian Data

Penyajian data dalam laporan ini mencakup berpikir kritis peserta didik kelas VII di SMP Negeri 2 Jember. Penelitian dilakukan pada kelas eksperimen, yaitu kelas VII-C, yang masing-masing terdiri dari 36 siswa.

Berikut adalah data yang disajikan dalam bentuk tabel, menunjukkan hasil belajar peserta didik melalui tes di kelas eksperimen.

Berdasarkan konversi skor yang dipilih peneliti, perbedaan dapat dilihat pada hasil Pre Test kelas 7C. Hasil Pre Test berdasarkan pada skor hasil belajar peserta didik terdapat dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Nilai Post-Test pada sample Penelitian**

No	Nama	Nilai
1	ALYA AIRA ROSYIDA	92
2	AMIRRah KALTsum HANifa TSAQIB	92
3	ASSYIFA FIINA BICHAQQIZZAHRA	92
4	ATHIFA ZAHIRA RAMADHANI	92
5	AURELLIO ALBY PRATAMA	74
6	AYZELLA ALEN ANDYTA	74
7	CHANDRA FIKRI MUYASSAR	66
8	CITRA RINDANG PRAMEsti	83
9	DINDA RAYA FITRIASTARI	74
10	DWI FITRIANA SEPTIANINGRUM	83
11	EXIE ZYAN SURYA NINGRUM	83
12	FAJRINO MUHAMMAD GHONIM	66
13	FAKHRI AHMAD PRAKOSO	66
14	FARAH FAUZIAH ZAHRA	92
15	FRANANDA RADITYA ANUGRAH AL FARABY	66
16	HERAWANI PURNAMAWATI	83
17	IGNATIUS GEDE RUCI SATYATMAWAN	66
18	JUAQUIN HIAMOVI KAY YUDISIANTO	74
19	KATERINA NEVARENNA PUTRI	100
20	KENNICE RATU MAULIDYA ISMA	92
21	KENZHO ARKANAPUTRA	66
22	KEVIN ARYA NOVANDA	74
23	MAHASURA BARRA AHMAD	74
24	MALIK ABQARY LATHIEF	74
25	MUMTAZ HUBBI MUHAMMAD	74
26	NADINE PUTRI AYU MAHARANI	83
27	NADYA NAGATA UTOMO	74
28	NAEEMA KIRANI FADILLAH	83
29	RACHEL RAISYA AZZAHRA	83

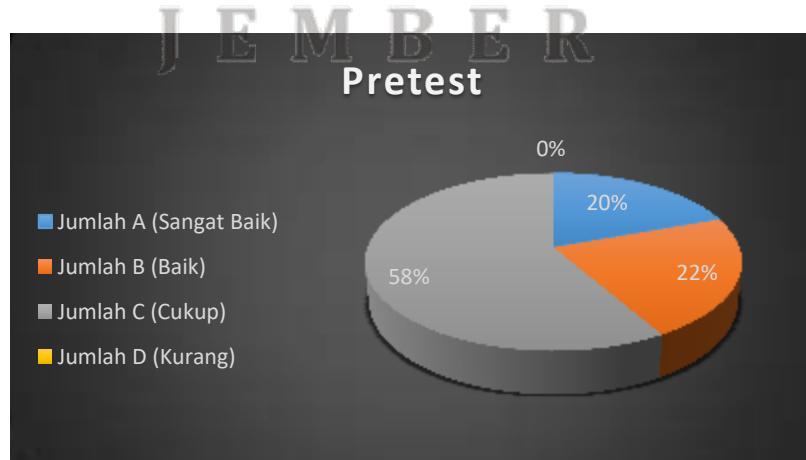
No	Nama	Nilai
30	RAFAN ALTAMIS SEPRISTIO FIRMANSYAH	66
31	REISHA OCTAVIANI WAHYONO	74
32	SATRIA HASANDRA PUTRA IZKHAN	66
33	SEBENING EMBUN AMBARANU	66
34	SHAFIRA LIDYA MEITA SARI	74
35	TAVIA OTYLIA VELOXA	74
36	TIARA CARLA ANJANI	83

Peneliti dalam penyajian data hasil belajar yang disajikan berbentuk Pretest dan Posttest. dengan konversi nilai angka ke huruf A (Sangat Baik): Nilai 85 – 100, B (Baik): Nilai 75 – 84, C (Cukup): Nilai 60 – 74, D (Kurang): 0 – 59. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:

#### 1. Data Hasil Pretst

Untuk mengetahui tingkat pencapaian belajar siswa, dilakukan tes pendahuluan (Pretest). Pretest ini dilakukan di satu kelas, yaitu kelas VII C, yang masing-masing terdiri dari 36 siswa. Berikut ini ditampilkan diagram yang menggambarkan nilai hasil siswa pada saat pretest tersebut.

Gambar 4.4  
Diagram Hasil Pretes Kelas VII C



Dari diagram di atas dapat dilihat nilai Pretest kelas VII C 20% jumlah A (Sangat Baik), 22% jumlah B (Baik), 58% Jumlah C (Cukup), dan 0% jumlah D (Kurang). Di hasil Pretest secara menunjukan bahwa seangai besar siswa membutukan dukungan meningkat kemampuan berpikir kritis.

## 2. Data Hasil Posttest

Setelah diberi perlakuan atau treatment pada kelompok eksperimen. peneliti melaksanakan Posttest dengan tujuan untuk mengetahui skor yang diperoleh siswa setelah menerima perlakuan. Tabel berikut menyajikan hasil Posttest tersebut.

Hasil Pre Test menunjukan hasil belajar peserta ddik yang beragam namun nilainya masih rendah. Adapaun nilai Post Test peserta didik di kelas 7C, dapat dilihat pada pada tabel berikut ini:

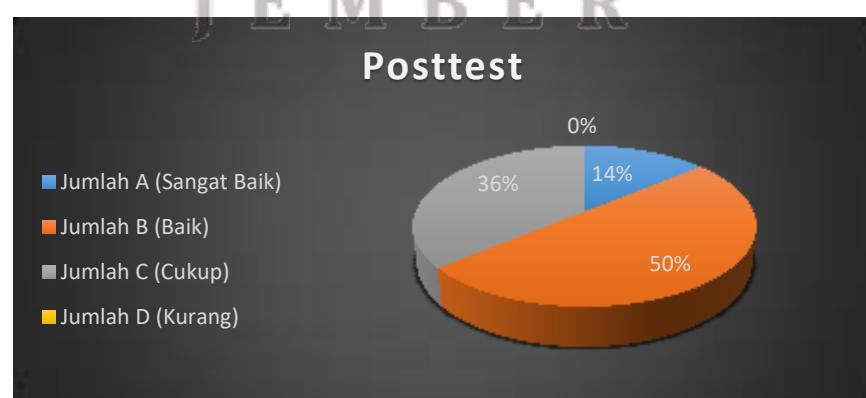
**Tabel 4.5**  
**Nilai Pre-Test pada sample penelitian**

No	Nama	Nilai
1	ALYA AIRA ROSYIDA	92
2	AMIIRAH KALTUM HANIFA TSAQIB	83
3	ASSYIFA FIINA BICHAQQIZZAHRA	83
4	ATHIFA ZAHIRA RAMADHANI	83
5	AURELLIO ALBY PRATAMA	74
6	AYZELLA ALEN ANDYTA	83
7	CHANDRA FIKRI MUYASSAR	74
8	CITRA RINDANG PRAMESTI	83
9	DINDA RAYA FITRIASTARI	83
10	DWI FITRIANA SEPTIANINGRUM	83
11	EXIE ZYAN SURYA NINGRUM	83
12	FAJRINO MUHAMMAD GHONIM	74
13	FAKHRI AHMAD PRAKOSO	74
14	FARAH FAUZIAH ZAHRA	92

No	Nama	Nilai
15	FRANANDA RADITYA ANUGRAH AL FARABY	66
16	HERAWANI PURNAMAWATI	83
17	IGNATIUS GEDE RUCI SATYATMAWAN	74
18	JUAQUIN HIAMOVI KAY YUDISIANTO	74
19	KATERINA NEVARENNNA PUTRI	100
20	KENNICE RATU MAULIDYA ISMA	92
21	KENZHO ARKANAPUTRA	83
22	KEVIN ARYA NOVANDA	74
23	MAHASURA BARRA AHMAD	74
24	MALIK ABQARY LATHIEF	83
25	MUMTAZ HUBBI MUHAMMAD	74
26	NADINE PUTRI AYU MAHARANI	83
27	NADYA NAGATA UTOMO	83
28	NAEEMA KIRANI FADILLAH	83
29	RACHEL RAISYA AZZAHRA	92
30	RAFAN ALTAMIS SEPRISTIO FIRMANSYAH	74
31	REISHA OCTAVIANI WAHYONO	74
32	SATRIA HASANDRA PUTRA IZKHAN	83
33	SEBENING EMBUN AMBARANU	74
34	SHAFIRA LIDYA MEITA SARI	83
35	TAVIA OTYLIA VELOXA	83
36	TIARA CARLA ANJANI	83

Dapat dilihat tabel post-test di atas, didik masih mendapat nilai yang berguna namun, pada hasil post-test ini terlihat seatu peningkatan pada peserta didik setelah mendapatkan perlakuan.

**Gambar 4.6  
Hasil Posttest kelas VII C**



Dari diagarm diatas dapat dilihat nilai Posttest kelas VII C, 14% jumlah A (Sangat Baik), 50% jumlah B (Baik), 36% jumlah C (Cukup), dan jumlah D (Kurang).. Hasil Posttest secara umum menunjukkan bahwa sebagai besar siswa membutuhkan dukungan tambahan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

### C. Analisis

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah seluruh data dari responden berhasil dikumpulkan. Penelitian kemudian menganalisis data tersebut menggunakan metode statistik dengan bantuan program SPSS for Windows versi 26. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pungujian prasyarat mengetahui apakah data akan dianalisis memiliki distribusi normal dan bersifat homogen. Berikut penjelasan mengenai uji normalitas dan uji homogenitas tersebut:

#### 1) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Hal ini penting karena dalam statistik parametrik, distribusi data yang normal merupakan syarat utama harus dipenuhi. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *Shapiro Wilk*. Proses pengujian dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics versi 26. Dalam pengambilan keputusan data berdistribusi normal atau tidak normal adalah data berdistribusi normal apabila nilai  $Sig > 0,05$ .

Sebaliknya, data tidak berdistribusi normal apabila nilai  $Sig < 0,05$ .

Adapun hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre-Test	,127	36	,150	,909	36	,006
Post-Test	,100	36	,200*	,949	36	,095

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Adapun hasil dari uji normalitas berpikir kritis Pretest dan Posttest pada kelas eksperimen

Penghitungan uji normalitas diatas menggunakan rumus *Shapiro Wilk* menunjukan bahwa nilai *Pre-Test* pada kelas eksperimen 0,006, *Post-Test* 0,235, lebih dari 0,05 maka disimpulkan bahwa soal yang di ujikan berdistribusi normal.

2) Hasil Uji Homogenitas

Setelah tingkat kenormalan data ketahui, langkah berikutnya adalah melakukan uji homogenitas untuk mengevaluasi kesamaan varians pada data pengukuran. Dalam pengambilan keputusan adalah jika signifikansi (*Sig.*)  $> 0,05$  maka varians data adalah sama (homogen), jika nilai signifikansi (*Sig.*)  $< 0,05$  maka varians kedua kelompok data adalah tidak sama (tidak homogen). Dalam penelitian ini uji homogenitas dianalisis menggunakan bentuk SPSS For Windows Versi 26. Adapun hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut.

**Tabel 4.7**  
**Perhitungan Uji Homogenitas**

<b>Test of Homogeneity of Variances</b>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Berpikir Kritis Materi Ips	Based on Mean	7,136	1	70	,009
	Based on Median	5,200	1	70	,026
	Based on Median and with adjusted df	5,200	1	60,028	,026
	Based on trimmed mean	6,700	1	70	,012

Badasarkan hasil uji homogenitas di atas diketahui bahwa nilai Signifikansi (Sig.)  $0,012 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa varians data berpikir kritis dari Card Sort adalah homogen.

### 3) Uji T

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan Uji T, tepatnya Paired Sample T-test. Uji ini merupakan metode analisis yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua pengukuran yang bersal dari satu kelompok yang sama yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tujuan dari uji ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan dalam satu kelompok. Dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS Windows Versi 26 dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikan atau nilai ( $\alpha$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika nilai signifikansi atau nilai ( $\alpha$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hasil Uji T SPSS For Windows Versi 26 kemampuan berpikir kritis sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji T**

Paired Samples Test											
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference						
					Mean	Lower	Upper				
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	-3,36111	5,66772	,94462	-5,27879	-1,44343	-3,558	35	,001		

Berdasarkan tabel uji Paired Sample T-test, diketahui nilai signifikansi perbedaan variabel post-test dengan pre-test (2-tailed) yaitu, 0,001, hal ini menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed)  $< 0,005$  sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) di tolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) di terima. Dapat disimpulkan, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media Card Sort terhadap kemampuan berpikir kritis.

Berdasarkan hasil analisis yang menujukkan ditolak terhadap  $H_0$  dan diterima  $H_a$  maka penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima, bahwasannya terdapat pengaruh penerapan media Card Sort terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di Smp Negeri 2 Jember.

#### D. Pembahasan

Berdasarkan hasil yang diporoleh pada uji Paired Sample T-test, dan hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) adalah 0,001, yang berarti nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,005. Oleh karena itu, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) di terima, dan hipotesis nol ( $H_0$ ) di tolak. Jadi

terdapat pengaruh signifikan dari penggunaan pengaruh penerapan media Card Sort terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di Smp Negeri 2 Jember.

Berdasarkan hasil analisis yang menujukkan ditolak terhadap  $H_0$  dan diterima  $H_a$  maka penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima, bahwasannya terdapat pengaruh penerapan media Card Sort terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di Smp Negeri 2 Jember.

Card Sort adalah kegiatan kolaboratif yang dapat dimanfaatkan untuk mengajarkan konsep, mengklasifikasikan karakteristik, menyampaikan fakta mengenai suatu objek, atau mengevaluasi informasi.<sup>98</sup>

Media *Card Sort* merupakan media pembelajaran berbasis kartu yang menuntut siswa untuk mengklasifikasikan informasi, menghubungkan konsep, serta mengidentifikasi hubungan antar materi secara aktif. Dalam kegiatan tersebut, siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi juga berpikir untuk menemukan keterkaitan antar konsep yang terdapat dalam kartu. Proses inilah yang menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, karena siswa harus menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi berdasarkan pemahamannya sendiri.

Selain itu, faktor lain yang menyebabkan adanya pengaruh terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis adalah perubahan peran guru dari pusat informasi menjadi fasilitator pembelajaran. Dalam pembelajaran

---

<sup>98</sup> Melvin Silberman L, Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif, (Bandung, Nuansa Cendekia, 2014), hal. 169

konvensional yang berpusat pada guru, siswa cenderung pasif dan hanya menerima informasi. Namun, melalui penerapan media pembelajaran aktif, siswa didorong untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui diskusi dan refleksi. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke siswa, melainkan harus dibangun oleh siswa melalui pengalaman belajar.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Afiratul Abidah, 2024 yang berjudul "*Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Penduduk Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Tamanan Tahun Pelajaran 2023/2024*". Perbedaan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Eksperimental Design dengan jenis Nonequivalent control group design. Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII D sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 peserta didik dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol dengan jumlah 30 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Pertimbangan yang dilakukan dalam pengambilan sampel ini berdasarkan hasil nilai akhir sumatif peserta didik yang hampir sama.

Penelitian ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Mufidatul Lailiyah pada tahun 2021, dengan judul penelitian "*Pengaruh metode Card Sort terhadap keaktifan dan prestasi belajar pada pembelajaran Fiqih BAB puasa fardhu kelas VIII di MTs Nusantara Sukolilo*

*Sukodadi Lamongan*”. Metode Card Sort berpengaruh terhadap keaktifan belajar fiqih bab puasa fardhu peserta didik di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai Sig.  $0,006 < 0,05$  pada taraf signifikan 5%. Maka, dapat disimpulkan bahwa metode Card Sort memberikan pengaruh terhadap keaktifan belajar peserta didik sehingga peserta didik lebih memiliki keyakinan diri dalam mengikuti proses pembelajaran fiqih. Metode Card Sort berpengaruh terhadap prestasi belajar fiqih bab puasa fardhu peserta didik di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai Sig.  $0,005 < 0,05$  pada taraf signifikan 5%. Maka, dapat disimpulkan bahwa metode Card Sort memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik sehingga peserta didik mampu mendapatkan nilai yang baik. Metode Card Sort berpengaruh terhadap keaktifan dan prestasi belajar fiqih bab puasa fardhu peserta didik di MTs Nusantara Sukolilo 138 Sukodadi Lamongan. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  pada taraf signifikan 5%. Maka, dapat disimpulkan bahwa metode Card Sort memberikan pengaruh terhadap keaktifan dan prestasi belajar peserta didik kelas VIII.

Penelitian ini mendukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Desi Ramadani pada tahun 2023, dengan judul penelitian “*Pengaruh model pembelajaran Card Sort terhadap keaktifan peserta didik pada kelas IV SDN 105268 Telaga Sari Kecamatan Sunggal tahun 2022/2023*”. Keaktifan peserta didik dalam menggunakan model Card Sort semakin meningkat, dan siswa aktif melaksanakan proses pembelajaran, ada nya kerja sama di dalam

kelompok melakukan percobaan, siswa semakin fokus dalam mengikuti pembelajaran. Adanya pengaruh model pembelajaran Card Sort terhadap keaktifan peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 105268 Telaga Sari Tahun Ajaran 2022/2023, karena peneliti melakukan percobaan dengan menggunakan kartu yang berisikan pertanyaan seputaran materi IPA tentang Tumbuhan yang sudah disediakan peneliti yang dibagikan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dalam kartu tersebut dan untuk mengukur sejauh mana keaktifan peserta didik dalam kerja individu dan kelompok tersebut, dalam melakukan percobaan tersebut siswa semakin aktif di dalam pembelajaran.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

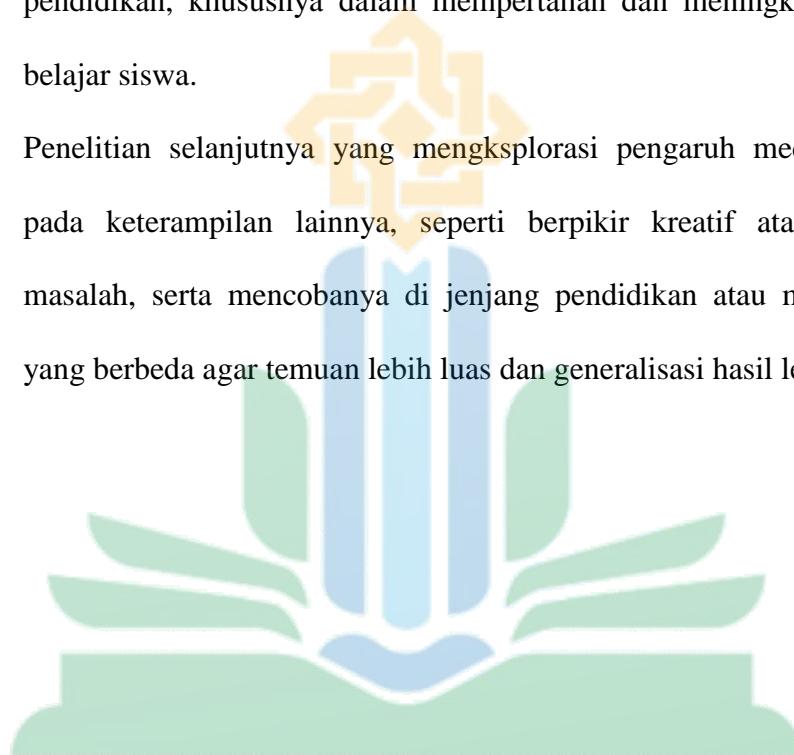
Berdasarkan hasil penelitian dilakukan, uji hipotesis menggunakan Paired Sample T-test menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0,001. Nilai tersebut mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah pemberian perlakuan. Dengan demikian, hasil analisis data pada uji hipotesis ini menyimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya penelitian ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penerapan media Card Sort terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran IPS di Smp Negeri 2 Jember.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyadari bahwa masih terdapat berbagai keterbatasan dan kekurangan dalam pelaksanaannya. Meskipun bagitu, diharapkan penelitian ini tetap dapat memberikan kontribusi yang positif dan bermanfaat.

1. Diharapkan guru IPS dapat menerapkan media Card Sort secara terencana dan berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, media terbukti berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, sehingga dapat dijadikan strategi pembelajaran alternatif untuk meningkatkan kualitas hasil belajar.

2. Siswa perlu memanfaatkan kegiatan pembelajaran dengan media card sort sebagai peluang untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, seperti menganalisis, mengevaluasi, dan menyusun argumen.
3. Bagi sekolah, sangat penting untuk terus mengembangkan mutu pendidikan, khususnya dalam mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar siswa.
4. Penelitian selanjutnya yang mengkspolorasi pengaruh media Card sort pada keterampilan lainnya, seperti berpikir kreatif atau pemecahan masalah, serta mencobanya di jenjang pendidikan atau mata pelajaran yang berbeda agar temuan lebih luas dan generalisasi hasil lebih kuat.



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidah, Afiratul. "Pengaruh Model Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Dinamika Penduduk Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Tamanan Tahun Pelajaran 2023/2024." Skripsi, UIN KHAS Jember,, 2024.
- Ahmadil, lk Mengembangkan Pembelajaran IPS Terapdu, Jakarta, Prestasi pustaka, 2024.
- Akbar, Sa'dun. "Pengembangan kurikulum dan pengajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)" Yogyakarta : Cipta Media., 2010.
- Amin, & Yurike Susan Sumendap, Linda. 164 Model Pembelajaran Kontemporer, Bakasi: Pusat Penerbitan LPPM Universitas Islam 45 Bakasi,2022.
- Andesra, Widia. "Penerapan Strategi Card Sort Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 022 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar 2019." Skripsi, Uin Suska Riau, 2019.
- Arasi Sidabutar, Yanti. "Media Pembelajaran Card Sort Di Sekolah Dasar." Tasikmalaya, Perkumpulan Rumah Camerlang Indonesia, 2024.
- Arifin, Z. Pembelajaran yang Berpusat pada Siswa (Student-Centered Learning). Bandung: Alfabeta, 2014.
- Auliya Maulidah, Nabila."Penerapan Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Pada Pembelajaran Sosiologi Di Jurusan Pendidikan Ips Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang." Skripsi, Uin Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Ayuni. "Penerapan Model Pembelajaran Visual Auditory Kinesthetic Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Vii Di Mts Nurul Aziz Suboh Situbondo 2024." kripsi, UIN KHAS Jember, 2024..
- Cahyanun Nufus, Alivia. "Implementasi Strategi Pembelajaran Card Sort Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Di Smp Negeri 1 Kencong – Jember Tahun Pelajaran 2021/2022" Skripsi, Uin Khas Jember, 2022.
- Desi Ramadani "Pengaruh model pembelajaran Card Sort terhadap keaktifan peserta didik pada kelas IV SDN 105268 Telaga Sari Kecamatan Sunggal tahun 2022/2023". Skripsi Universitas Quality, 2023
- Devi Maria Munte, Yanti Arasi Sidabutar, Sunggul Pasaribu, Pengaruh Media Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 1 Jenis-Jenis Pekerjaan di Kelas

IV UPTD SDNegeri 122337 Pematang Siantar.” Nnivative: Journal Of Social Science Research Vo4 No1 (2024). 1- 13

Dewi, S. S., Hariastuti, R. M., & Utami, A. U, “Analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda soal olimpiade matematika (OMI) tingkat SMP tahun 2018”, Transformasi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika, 3, no.1 (2019): 18

Dores, dkk, “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika”, Jurnal Pendidikan Matematika, 2, (2020), hal 242-254

Faiz, Fahrudin. “Thinking Skill Pengantar Menuju Berpikir Kritis”. Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga 2012.

Fitriyanto, Candra Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau Dari Gender Di Mts Al Hikamussalafiyah, Skripsi, IAIN Metro,2023.

Gunawan, H. Strategi Berpikir Suksesif dalam Pembelajaran. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Vol 6 No1 , (2010) 34-48.

Haerunisa, Penerapan Media Card Sort Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas Viii Di Mts Ittihadil Ummah Karang Anyar Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017, Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2017.

Hamrumi, “Strategi Pembelajaran”. Yogyakarta: Insan Madani, 2011.

Hariyanto dan Warsono.“Pembelajaran Aktif: Teori dan Asesmen.” Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Hartono. PAIKEM Pembelajaran Aktif Inovatif kreatif Efektif dan Menyenangkan. Pekanbaru: Zanafa. 2008.

Ibrahim, Asori “Jejak Inovasi Pembelajaran IPS: Mengembangkan Profesi Guru Pembelajar”. Yogyakarta: Luitikaprio, 2018.

Kamaliyah, Siti. “Peningkatan Daya Berpikir Kritis Santri Putri Melalui Program Bahtsul Masa’il Di Pondok Pesantren Nurul Islam.” Skripsi, Iain Jember, 2019.

Lailiyah, Mafidatul. “Pengaruh metode Card Sort terhadap keaktifan dan prestasi belajar pada pembelajaran Fiqih BAB puasa fardhu kelas VIII di MTs Nusantara Sukolilo Sukodadi Lamongan.” Skripsi, Uin Saytid Ali Rahmatullah Tulungagung,2021.

Melvin Silberman L, Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif, Bandung, Nuansa Cendekia, 2014.

Melvin Silberman L, Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif, (Bandung, Nuansa Cendekia, 2014), hal. 169

Musyarofah, Niki, Nasobi. & Ahmad. “Konsep Dasar IPS”. Yogyakarta: Komojoyo Press, 2021.

- Nurhayati, Eti. "Psikologi pendidikan inovatif". Jombang: Pustaka pelajar, 2011.
- Paul, R., & Elder, L. Critical Thinking: Tools for Taking Charge of Your Learning and Your Life. Pearson Education 2014
- Putri Rifa'anda, Citra. "Pengaruh Metode Pembelajaran Card Sort Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas X Di Madrasah Aliyah Al Ishlah Jenggawah Jember Tahun Ajaran 2020/2021" Skripsi, IAIN Jember, 2020.
- Rahman, A. Strategi Pembelajaran Inovatif dan Kreatif. Jakarta: Kencana 2016.
- Rahmawati, S. Pentingnya Berpikir Reflektif dalam Pengembangan Diri Peserta Didik. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, vol 5 No 3, (2014): 90-104.
- Ratna Ningsih, Desi Ramlan Ramalis,& Taufik. Purwana, Unang. "Pengembangan Tes Keterampilan Berpikir Kritis Berdasarkan Analisis Teori Respon Butir." Jurnal Wahana Pendidikan Fisika, Vol.3 No.2, (September, 2018), 45-50
- Sanjaya, W. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana. 2006.
- Sapriya. "Pendidikan IPS: Konsep dan Pembelajaran". Bandung: Rosda, 2008.
- Setiawan, D. Penerapan Media Pembelajaran Card Sort untuk Meningkatkan Keterampilan Kognitif Siswa. Jurnal Pendidikan Inovasi, Vol 5 No 2, (2018) 120-128
- Siallagan & Rikki Candra "Pengaruh model pembelajaran Card Sort terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN 064973 Bhayangkara Kecamatan Tembung Tahun Ajaran 2021/2022". Skripsi Universitas Negeri Medan 2022.
- Sinta Khairiyah Alfirdaus, Penerapan Model Discovery Learning Dalam Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Nilai Dasar Pancasila Di Madrasah Ibtidaiyah Assunniyah Lumajang, Skripsi, Uin Khas Jember, 2024.
- Siska, Yulia. "Konsep Dasar IPS untuk SD/MI". Yogyakarta: Garudhawaca,2016.
- Slamet, D. Membangun Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran. Jurnal Inovasi Pendidikan, Vol 8 No 2, (2012): 112-126
- Somantri Nu'man. "*Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*". Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001.

Sugiyono, "Metode penelitian". kuantitatif fan R&D Bandung:penerbit alfabeta,2018.

Sutrisno, A. Pendidikan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran. Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 9 No 1 , (2011): hal45-60

Wattimena, Felia, dkk, "Penerapan Model Card Sortuntuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Pada Kelas VII SMP." Jurnal Pendidikan Matematika Unpatti ,Vol. 5, No 1, April (2024) Hal 35-41.

Widodo, S. Pengembangan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 10 No(2), 2013 123-135.

Widodo, S. Pengembangan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol 10 No 2 ,(2013) :123-135.

Widyanklida, "Analisis Tingkat Kesukaran Dan The Analysis of Difficulty Level and Discrimination Power of Test Items of Radiography Level 1 Examination," Analisis Tingkat Kesukaran Dan Daya Pembeda Butir Soal Ujian Pelatihan Radiografi Tingkat 1 16 (2017): 1–12.

Zaini, Hisyam. Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi. Yogyakarta: PT CTSD, 2002.

Zuhrotun Nisa, Farin. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Stem (Science, Tehnology, Engineering, And Mathematics) Terhadap Literasi Sains Dan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Ekosistem Kelas X Mipa Di Sman 2 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, Skripsi, UIN Khas Jember,2022.

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Abdun Muizur Rohman
NIM	:	211101090054
Prodi	:	Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	:	Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 19 November 2025

Saya yang menyatakan

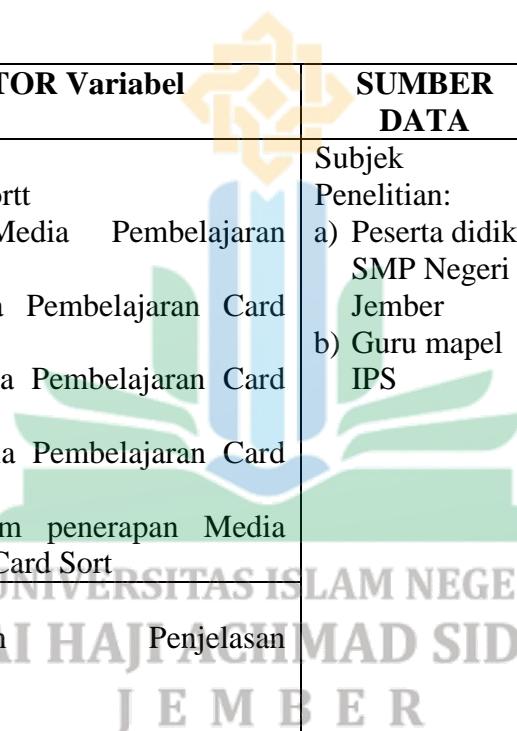

  
**Abdun Muizur Rohman**  
**NIM. 211101090054**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

**Lampiran 2**

**MATRIKS PENELITIAN**

Nama : Abdun Muizur Rohman  
 NIM : 211101090054  
 Prodi : Tadris IPS

JUDUL	VERIABEL	INDIKATOR Variabel	SUMBER DATA	METODO PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pengaruh Penerapan Media Card Sort Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPS Di SMP NEGERI 2 JEMBER	<p>1. Varibel X Model pembelajaran Card Sort</p> <p>2. Variabel Y berpikir kritis siswa</p>	<p>1. Varibel X Media Card Sortt</p> <p>a. Pengertian Media Pembelajaran Card Sort</p> <p>b. Tujuan Media Pembelajaran Card Sort</p> <p>c. Manfaat Media Pembelajaran Card Sort</p> <p>d. Karaktis Media Pembelajaran Card Sort</p> <p>e. Tahapan dalam penerapan Media pembelajaran Card Sort</p> <p>2. Variabel Y</p> <p>a. Memberikan Penjelasan Sederhana</p> <p>b. Membangun Keterampilan Dasar</p> <p>c. Menyimpulkan</p> <p>d. Memberikan penjelasan lanjut</p> <p>e. Mengatur strategi dan taktik</p>	 <p>Subjek Penelitian:</p> <p>a) Peserta didik SMP Negeri 2 Jember</p> <p>b) Guru mapel IPS</p>	<p>Jenis penelitian: Penelitian kuantitatif jenis Quasi Eksperimen</p> <p>Lokasi Penelitian Smp Negeri 2 Jember</p> <p>Teknik Pengumpulan data</p> <p>a) Dokumentasi b) Tes</p> <p>Teknik Analisis Data:</p> <p>a) Uji T</p>	<p>Apakah Ada Pengaruh Penerapan Media Card Sort Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di SMP Negeri 2 Jember.</p>

**LAMPIRAN 3****Lembar Validasi Ahli Bahasa****Lembar Validasi Ahli Bahasa****A. Identitas Validator**

Nama validator : Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si  
 NIP : 199403032022-0122-005  
 Tanggal Validasi : 5 Mei 2025

**B. Judul Penelitian**

Pengaruh Penerapan Media Card Sortterhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ips Di Smp Negeri 2 Jember

**C. Pengantar**

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Ibu terhadap ahli bahas yang telah dibuat. Diucapkan terima kasih atas kesediaan Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

**D. Petunjuk Pengisian**

4. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checkbox* (✓) pada kolom yang tersedia
5. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan
6. Keterangan poin validasi adalah 1 (kurang sekali), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik) dan 5 (sangat baik)

**E. Aspek Penilaian**

No.	Aspek yang Diamati	Skor penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Bahasa sajian materi mudah untuk dipahami					✓
2.	Terdapat tata bahasa					✓
3.	Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan kemampuan berbahasa siswa SMP					✓
5.	Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
6.	Bahasa yang digunakan mudah dipahami dan tidak menimbulkan kebingungan atau ambigu					✓
7.	Penyusunan kalimat sesuai dengan tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓
8.	Gaya bahasa sesuai dengan tingkat peserta didik					✓
9.	Tidak ada makna ganda atau membungkungkan					✓
10.	Kalimat soal jelas dan tidak membungkungkan					✓
11.	Pilihan kata sesuai dengan jenjang peserta didik					✓

12.	Instruksi soal ditulis dengan runtut dan tepat	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
13.	Bahasa yang digunakan interaktif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	

Simpulan :

Mudah & soal pretest portofolio bisa diterapkan / penelitian

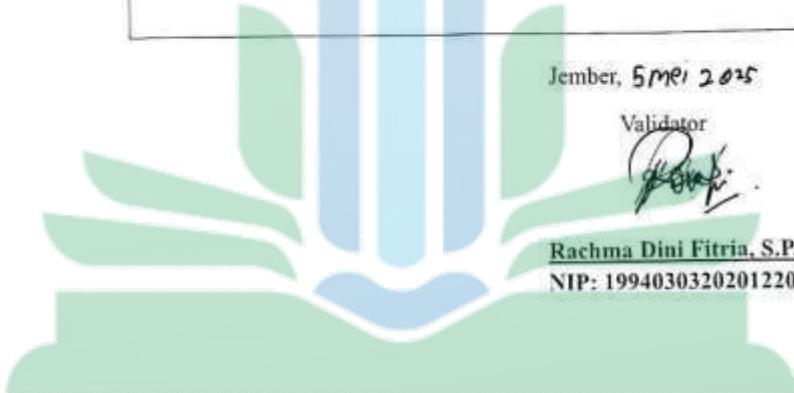
Saran :

Jember, 5 Mei 2025

Validator



Rachma Dini Fitria, S.P., M.Si.  
NIP: 199403032020122005



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 4****Lembar Validasi Modul Ajar**

<b>Lembar Validasi Modul Ajar</b>						
<b>A. Identitas Validator</b>						
Nama validator	<i>Anindya Fagarini</i>					
NIP	199003012019032007					
Tanggal Validasi	5 Mei 2025					
<b>B. Judul Penelitian</b>						
Pengaruh Penerapan Media Card Sortterhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ips Di Smp Negeri 2 Jember						
<b>C. Pengantar</b>						
Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Ibu terhadap modul ajar yang telah dibuat. Diucapkan terima kasih atas kesediaan Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.						
<b>D. Petunjuk Pengisian</b>						
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda <i>checkbox</i> (✓) pada kolom yang tersedia</li> <li>2. Jika Bapak/Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan</li> <li>3. Keterangan poin validasi adalah 1 (kurang sekali), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik) dan 5 (sangat baik)</li> </ol>						
<b>E. Aspek Penilaian</b>						
No.	Aspek yang Diamati	<b>Skor penilaian</b>				
		1	2	3	4	5
<b>A. Informasi Umum</b>						
1.	Terdapat identitas sekolah yang terdiri dari nama penyusun, institusi, tahun penyusunan, jenjang sekolah, kelas dan alokasi waktu					✓
2.	Terdapat elemen			✓		
3.	Terdapat capaian pembelajaran		✓			
4.	Terdapat tujuan pembelajaran	✓				
5.	Terdapat indikator tujuan	✓				
6.	Terdapat profil pelajar Pancasila	✓				
7.	Terdapat model pembelajaran yang digunakan	✓				
<b>B. Komponen inti</b>						
1.	Terdapat bahan ajar				✓	
2.	Terdapat pemahaman bermakna			✓		

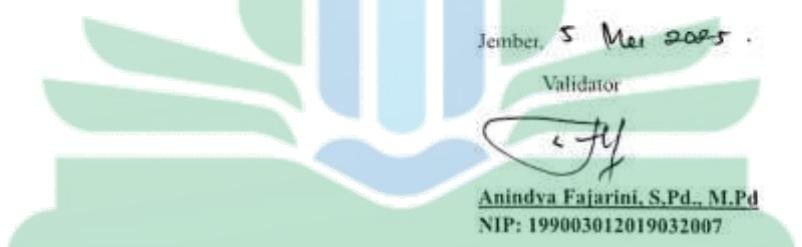
3.	Terdapat pertanyaan pemantik				✓
4.	Terdapat saran dan prasarana				✓
5.	Terdapat persiapan kegiatan pembelajaran				✓
6.	Terdapat langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang berurutan sesuai dengan durasi waktu dan meliputi pendahuluan, inti serta penutup			✓	
7.	Terdapat asesmen, dituliskan jenis (diagnostik, sumatif atau formatif) dan bentuknya (sikap, performa atau tertulis)			✓	
8.	Terdapat pengayaan dan remedial			✓	
9.	Terdapat refleksi peserta didik dan guru		✓	.	
<b>C. Lampiran</b>					
1	Terdapat lembar kerja peserta didik				✓

Simpulan :

Modul dapat digunakan, namun ada beberapa yang harus diperbaiki

Saran :

1. Munculkan penggunaan Card Sort pada langkah pembelajaran.
2. Tambahkan asesmen Diagnostik.
3. Tambahkan Pengayaan & Remedial.
4. Tambahkan Refleksi



Jember, 5 Mei 2025 .

Validator

  
Anindya Fajarini, S.Pd., M.Pd

NIP: 199003012019032007

# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R

**Lampiran 5****Lembar Validasi Instrumen Soal****Lembar Validasi Instrumen Soal**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : VII C

**A. Identitas Validator**

Nama : Dina Rianti, S.Pd.

NIP : 198101312023012006

Guru : IPU

**B. Petunjuk pengisian lembar validasi:**

1. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda *checkbox* (✓) pada kolom yang tersedia
2. Jika Ibu menganggap perlu ada revisi, maka mohon Ibu memberikan butir revisi pada bagian saran dan kritik pada lembar yang telah disediakan
3. Keterangan poin validasi adalah 1 (kurang sekali), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik) dan 5 (sangat baik)

**C. Aspek Penilaian**

No.	Aspek yang Diamati	Skor penilaian					
		1	2	3	4	5	
<b>A ASPEK ISI</b>							
<b>a. Kesesuaian Teknik Penilaian dengan Tujuan Pelajaran</b>							
1.	Ketepatan teknik penilaian yang bertujuan mengukur kemampuan berpikir kritis siswa					✓	
2.	Kesesuaian soal dengan indikator yang dapat mengukur kemampuan berpikir kritis siswa					✓	
3.	Soal sudah sesuai dengan indikator soal dan kisi-kisi					✓	
<b>b. Konstruksi soal</b>							
1.	Kejelasan petunjuk mengerjakan soal					✓	
2.	Kebenaran materi					✓	
3.	Kejelasan soal dalam mengukur hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yaitu mengukur kemampuan siswa menjawab soal-soal					✓	
4.	Keragaman variasi soal					✓	
5.	Butir soal tidak bergantung pada jawaban soal sebelumnya					✓	

<b>B. ASPEK BAHASA</b>					
1	Kejelasan Bahasa yang digunakan sehingga tidak menimbulkan penafsiran ganda				✓
2	Ketepatan penggunaan kata-kata yang mudah dipahami				✓
3	Kesesuaian Bahasa yang digunakan dengan kaidah Bahasa Indonesia				✓
4	Penggunaan Bahasa secara efektif dan efisien			✓	

Simpulan :

Soal yg diberikan sudah layak untuk dapat mengukur kemampuan siswa namun ada beberapa perbaikan

Saran :

Varian soal dapat lebih bervariasi dan dayat membeda' dalam jatah soal yg lebih menantang untuk soal-soal yg lebih kontekstual dg mereka

Jember,

Validator

  
DINA PRIANTI, S.Sos.

NIP. 198101312023212006

# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

## J E M B E R

**Lampiran 6****Modul Ajar**

**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 2 JEMBER**

Jalan PB. Sudirman 26 Jember 68118, Telp. 0331-484878

Website : [www.smpn2jember.sch.id](http://www.smpn2jember.sch.id) E-mail : [info@smpn2jember.sch.id](mailto:info@smpn2jember.sch.id)

**MODUL AJAR****MAPEL AJAR : IPS****1. INFORMASI UMUM**

<b>Nama Sekolah</b>	SMP Negeri 2 Jember
<b>Penyusun</b>	Abdun Muizur Rohman
<b>Tahun Penyusunan</b>	2025
<b>Fase / Kelas / Semester</b>	Fase D / VII / Genap
<b>Alokasi Waktu</b>	120 (3 Jam Pelajaran)
<b>Elemen</b>	<p>a) Elemen pemahaman dan ruang lingkup pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keruangan dan koneksi antar ruang dan waktu: materi ini berkaitan dengan pemahaman terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan nasional. Materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi.</li> <li>- Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan-kerajaan di Nusantara Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda-beda.</li> <li>- Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya: materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.</li> </ul> <p>b) Elemen keterampilan proses</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa melakukan berbagai kegiatan yang mendukung</li> </ul>

	tercapainya keterampilan proses yang dibutuhkan untuk mempelajari dan menyelesaikan pembelajaran IPS kelas 7 antara lain: mengamati, menginvestigasi/ menyelidiki, menganalisis, merencanakan, menggambar, berdiskusi, menceritakan, membuat laporan tertulis sederhana, dan mempresentasikan.
<b>Capaian Pembelajaran</b>	Setelah mengikuti pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya.
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian sumber daya alam dan potensi sumber daya alam.</li> <li>2. Peserta didik dapat menyebutkan faktor-faktor yang memengaruhi perubahan potensi sumber daya alam.</li> <li>3. Peserta didik dapat menyusun contoh perubahan sumber daya alam yang terjadi di lingkungan sekitar dan di dunia.</li> <li>4. Peserta didik dapat menganalisis dampak perubahan terhadap keberlanjutan sumber daya alam.</li> </ol>
<b>Indikator Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam yang ada di Indonesia.</li> <li>2. Menjelaskan faktor-faktor penyebab perubahan sumber daya alam.</li> <li>3. Menganalisis dampak positif dan negatif perubahan sumber daya alam.</li> <li>4. Menyajikan informasi mengenai contoh perubahan potensi sumber daya alam melalui diskusi atau presentasi kelompok</li> </ol>
<b>Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat</b>	<p>Dianogsis Awal</p> <p><b>Kognitif :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang kalian pahami tentang sumber daya alam?</li> </ol> <p><b>Non- Kognitif :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah kalian lebih suka belajar dengan cara: membaca, menonton video, mendengarkan penjelasan guru, permainan game atau lainnya (tuliskan)</li> <li>2. Apakah kalian lebih senang belajar secara : mandiri, berkelompok, bersama narasumber, tutor sebaya, mengamati atau lainnya (tuliskan)</li> <li>3. Apakah kalian akan lebih tertantang belajar jika belajar di luar kelas, belajar dengan memecahkan ragam soal, belajar bersama narasumber seperti guru, para ahli, belajar dari media sosial, membuat karya atau lainnya (tuliskan)</li> <li>4. Siapakah yang biasa membantu kalian dalam belajar : teman sebaya, guru, orang tua, tutor/guru les atau lainnya (tuliskan)</li> </ol>

	5. Biasanya kalian belajar: setiap hari, bila ada PR atau ulangan, atau lainnya ( tuliskan )
<b>Dimensi Profil Pelajar Pancasila</b>	Mandiri, Bernalar Kritis, Kreatif, Bergotong royong
<b>Target Peserta Didik</b>	Regular/tipikal
<b>Model Pembelajaran</b>	Kooperatif Learning
<b>Moda Pembelajaran</b>	Tatap Muka
<b>Metode Pembelajaran</b>	Studi Kasus

## 2. KOMPONEN INTI

Pertemuan Ke	Pertama
<b>Pokok Bahasan</b>	Perubahan potensi sumber daya alam
<b>Total JP</b>	3 JP
<b>Bahan Ajar</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemendikbud. 2021. Ilmu Pengetahuan Sosial, Buku Siswa Kelas VII, Jakarta; Pusat Kurikulum dan Perbukuan</li> <li>-Buku Ajar.2023.Dinamika Sosial IPS Kelas VII,Malang :Litnus</li> </ul>
<b>Pemahaman Bermakna</b>	Membantu siswa memiliki pemahaman dan menumbuhkan kesadaran kritis tentang pentingnya potensi SDA di lingkungan sekitar dengan berbasis kolaboratif dan studi kasus
<b>Pertanyaan Pemantik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang kalian ketahui tentang sumber daya alam di sekitar kalian?</li> <li>2. Apakah kalian tahu bahwa potensi sumber daya alam bisa berubah seiring waktu? Apa yang menyebabkan perubahan itu?</li> <li>3. Bagaimana kalian melihat perubahan sumber daya alam di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir?</li> <li>4. Apa saja dampak positif dan negatif dari perubahan potensi sumber daya alam?</li> </ol>
<b>Asesmen</b>	Diagnostik, formatif, dan sumatif
<b>Sarana dan Prasarana</b>	Kertas HVS, Kertas Origami, Papan Tulis, Alat Tulis
<b>Refleksi Guru Dan Peserta Didik</b>	<p>Refleksi peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kendala atau kesulitan apa selama kalian menyelesaikan permasalahan (LKPD)?</li> <li>• Apakah selama proses mengamati Card Sort setiap anggota kelompok benar-benar bekerja dengan senang dan antusias?</li> <li>• Bagaimana pemahaman kalian tentang materi tentang</li> </ul>

	<p>perubahan potensi sumber daya alam ?  <b>Refleksi Guru</b>        Memastikan peserta didik dapat memahami dan mengidentifikasi perubahan potensi sumber daya alam</p>
<b>Pengayaan Dan Remedial</b>	<p>Menjelaskan perubahan potensi sumber daya alam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Potensi sumber daya alam di Indonesia</li> <li>• Penyebab perubahan potensi sumber daya alam</li> </ul> <p><b>Remidial</b>        Remidial diberikan oleh guru kepada peserta didik yang masih belum memperoleh nilai yang maksimal, dengan pemberian pengulangan konten yang belum difahami peserta didik. Bentuk Remidial: pemberian tugas individual</p> <p><b>Pengayaan</b>        Pengayaan diberikan oleh guru kepada peserta didik yang memperoleh nilai lebih dari ketentuan minimal.</p>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Pendahuluan (10 menit):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan topik dengan kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Siswa diminta menyebutkan contoh sumber daya alam yang mereka ketahui.</li> </ol> <p><b>Kegiatan Utama (100 menit):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum penggerjaan LKPD guru memberikan contoh cara penggerjaan pada LKPD tersebut dengan memancing jawaban peserta didik</li> <li>2. Guru menjelaskan materi tentang sumber daya alam, termasuk pengelompokan berdasarkan sifat dan kemampuannya untuk diperbarui.</li> <li>3. Siswa ngambil kartu di acak sebuah untuk dibagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan contoh sumber daya alam di Indonesia dan cara pemanfaatannya.</li> <li>4. Siswa di dalam isi kartu menjawab mempresentasikan di depan kelas.</li> <li>5. Sesudah pelajaran guru memberikan penggerjaan LKPD</li> </ol> <p><b>Penutupan (10 menit):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan umpan balik terhadap presentasi siswa.</li> <li>2. Siswa diminta menuliskan kesimpulan pribadi tentang pentingnya menjaga kelestarian sumber daya alam.</li> </ol>

### Kegiatan Pembelajaran

Tahapan	Kegiatan	Alokasi Waktu
---------	----------	---------------

<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.</li> <li>b. Perwakilan peserta didik memimpin doa.</li> <li>c. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik.</li> <li>d. Perkenalan masing-masing peserta didik.</li> <li>e. Guru melakukan assessment diagnostik.</li> <li>f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi berkenalan dengan alam</li> </ul>	30'
<b>Kegiatan Inti Model Pembelajaran</b>	<p><b>Langkah 1. (Menyampaikan Tujuan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengulas kembali yang telah diberikan sebelumnya</li> <li>b. Guru memberikan gambaran tentang sumber daya alam</li> <li>c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi Perubahan potensi sumber daya alam</li> </ul> <p><b>Langkah 2. (Menyampaikan Materi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik diminta untuk mendengarkan/menyimak penjelasan dari guru</li> <li>b. Peserta didik di minta untuk mencatat informasi yang telah didapatkan dari penjelasan tersebut</li> <li>c. Masing-masing peserta didik diminta untuk bekerjasama selama kegiatan pembelajaran dimulai</li> <li>d. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang sumber daya alam</li> <li>e. Guru memberikan masing-masing peserta didik selembar kertas kecil berupa point pertanyaan dan jawab tentang Sumber daya alam</li> <li>f. Peserta didik mencari pasangan pertanyaan dan menjawab dari masing-masing kertas tersebut dengan teman kelasnya</li> <li>g. Salah satu peserta didik diminta untuk menyampaikan hasil temuannya bersama pasangan jawaban yang mereka temukan</li> </ul> <p><b>Langkah 3. (Card Sort)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menyiapkan kartu-kartu yang berisi informasi, istilah, gambar, atau konsep.</li> </ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Kartu bisa dicetak atau disiapkan dalam bentuk digital sesuai kebutuhan.</li> <li>c. Guru menjelaskan tujuan kegiatan dan cara melakukan card sort.</li> <li>d. Sampaikan bahwa peserta didik akan mengelompokkan kartu sesuai kategori tertentu (yang ditentukan atau ditemukan sendiri).</li> <li>e. Bagikan kartu kepada individu atau kelompok kecil.</li> <li>f. Peserta didik membaca isi kartu dan mulai mengelompokkan berdasarkan kesamaan atau keterkaitan konsep.</li> <li>g. Setelah mengelompokkan, tiap kelompok mendiskusikan alasan pengelompokannya.</li> <li>h. Guru berkeliling memberikan bimbingan jika diperlukan.</li> <li>i. Tiap kelompok mempresentasikan hasilnya di depan kelas.</li> </ul> <p><b>Langkah 4. (Membagikan lembar kegiatan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sebelum penggerjaan LKPD guru memberikan contoh cara penggerjaan pada LKPD tersebut dengan memancing jawaban peserta didik</li> <li>b. Peserta didik membantu guru untuk membagikan lembar kerja kepada tiap peserta didik</li> <li>c. Peserta didik diminta untuk mulai mengerjakan LKPD yang sudah diberikan</li> <li>d. Guru berkeliling untuk mengecek penggerjaan soal peserta didik</li> <li>e. Guru memberikan arahan bagi peserta didik yang kesulitan</li> </ul> <p><b>Langkah 5. (Memberikan poin pada jawaban)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menajak pesera didik untuk mengoreksi hasil penggerjaan soal yang telah diberikan</li> <li>b. Guru melihat siswa yang aktif dalam menjawab berlangsung</li> <li>c. Guru memberikan poin pada tiap jawaban</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan, yaitu pengukuran menggunakan rubrik penilaian</li> <li>b. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas</li> </ul>	

	pada pertemuan berikutnya. c. Peserta didik dan guru mengucapkan salam dan berdoa	
--	--	--

### Assesmen

- a. Assesmen Formatif
- b. Sikap (Profil Pelajar Pancasila) berupa: observasi, rublik penilaian diskusi
- c. Assesmen Sumatif

### 3. LAMPIRAN

- a) Teknik penilaian
  - a. Sikap (Spiritual dan Sosial)

No	Nama Siswa	Catatan Perilaku	Butir Sikap	TTd	Tindak Lanjut
1.					
2.					
3.					
4.					
Dst					

- b. Pengetahuan

No	Tenik	Bentuk Intrumen	Contoh Butir Intrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Peraktik	Lihat Lampiran	Mencocokkan Kartu Soal dan Jawaban	Saat Pembelajaran berlangsung	Penilaian dan Pencapaian Pembelajaran (Assesment for and of learning)

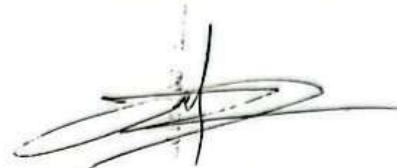
- c. Keterampilan

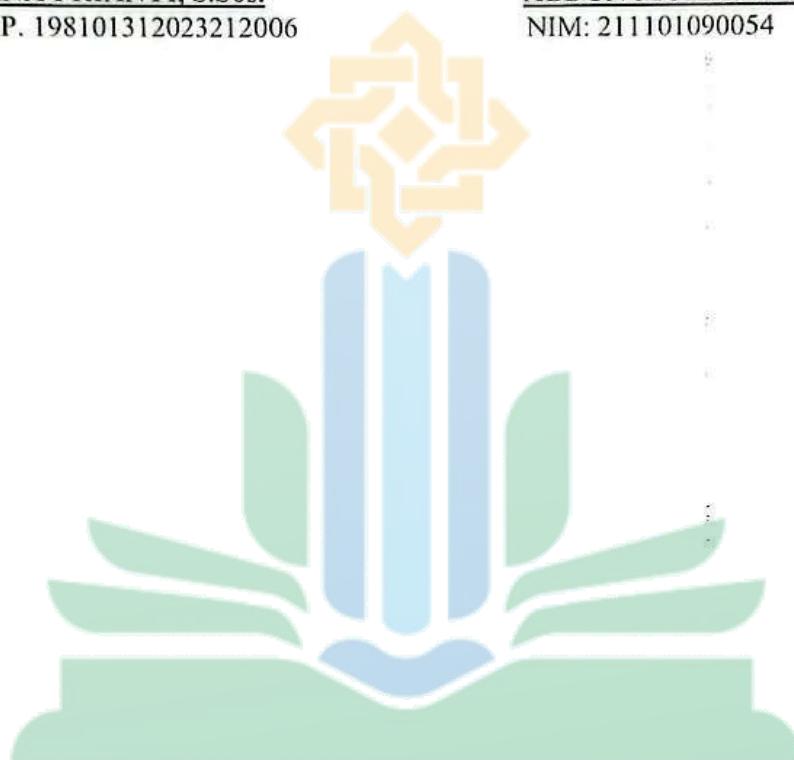
No	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Intsrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tulis	Peserta didik aktif menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat penyampaian materi	Saay pembelajaran berangsung		Penilaian dan pencapaian pembeelajaran (assessment for and of lerning)

Mengetahui Pelajaran IPS  
Guru Mata Pelajaran IPS

  
**DINA PRIANTI, S.Sos.**  
NIP. 198101312023212006

Jember, 17 Mei 2025

  
**ABDUN MUIZUR ROHMAN**  
NIM: 211101090054

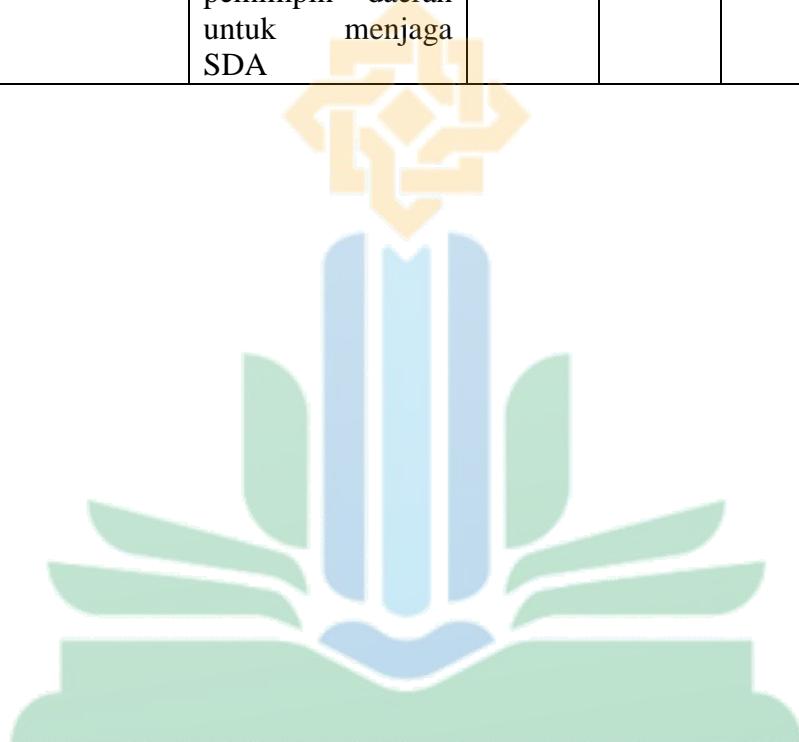


**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

**Lampiran 7****Kisi-Kisi Soal Pre-Test Dan Post-Test**

Indikator Berpikir Kritis	Indikator Soal	Kriteria	Bentuk soal	Nomor Soal	Jumlah
Menganalisis perbedaan	Menganalisis perbedaan SDA dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui	C4	Essay	1,11	2
Menjelaskan hubungan	Menjelaskan pengaruh kondisi geografis terhadap jenis SDA di daerah tertentu	C4	Essay	2,12	2
Mengevaluasi tantangan	Mengidentifikasi tantangan pengelolaan potensi kemaritiman di Indonesia	C4	Essay	3,13	2
Menilai dampak	Menjelaskan dampak negatif eksploitasi SDA berlebihan terhadap manusia dan lingkungan	C4	Essay	4,14	2
Mengidentifikasi dan menganalisis	Mengidentifikasi dan menganalisis potensi SDA di daerahnya dalam 10 tahun terakhir	C4	Essay	5,15	2
Menyusun argumen	Mengevaluasi keadilan dan keberlanjutan pengelolaan tambang di Indonesia	C5	Essay	6,16	2
Menilai kebijakan pemerintah	Menilai upaya pemerintah dalam pelestarian SDA	C5	Essay	7,17	2
Membandingkan	Membandingkan kelebihan dan kekurangan energi terbarukan vs	C5	Essay	8,18	2

	energi fosil				
Merancang tindakan	Merancang aksi nyata untuk meningkatkan kesadaran menjaga SDA	C6	Essay	9,19	2
Menyusun kebijakan	Merumuskan kebijakan sebagai pemimpin daerah untuk menjaga SDA	C6	Essay	10,20	2



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 8****Soal Pre-Test Dan Post-Test Sebelum Validasi**

Nama :
Kelas :
No. Absen :

1. Jelaskan perbedaan antara sumber daya alam yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui, serta berikan contoh masing-masing!
2. Bagaimana pengaruh kondisi geografis alam terhadap jenis sumber daya alam yang ada di suatu daerah?
3. Indonesia merupakan negara maritim terbesar di dunia. Menurut kalian, apakah tantangan terbesar potensi kemaritiman di Indonesia. Jelaskan pendapatmu!
4. Bagaimana dampak negatif dari eksplorasi sumber daya alam secara berlebihan terhadap kehidupan manusia dan lingkungan alam!
5. Identifikasi potensi sumber daya alam di daerahmu dan analisis perubahan otensi SDA dalam 10 tahun terakhir!
6. Menurutmu, apakah pengelolaan tambang di Indonesia sudah adil dan berkelanjutan? Jelaskan pendapatmu dengan alasan!
7. Bagaimana kamu menilai upaya pemerintah dalam melestarikan sumber daya alam di Indonesia?
8. Evaluasilah kelebihan dan kekurangan penggunaan energi terbarukan dibandingkan energi fosil di Indonesia!
9. Buatlah sebuah gagasan kegiatan / aksinya untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga sumber daya alam di lingkungan sekitarmu!
10. Jika kamu menjadi pemimpin daerah, kebijakan apa yang akan kamu terapkan untuk menjaga keberlanjutan sumber daya alam?
11. Analisislah hubungan antara perubahan iklim dengan ketersediaan sumber daya alam !
12. Jelaskan dampak konversi lahan pertanian menjadi kawasan industri terhadap sumber daya alam!
13. Bagaimana interaksi antara manusia dan lingkungan bisa menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam?

14. Mengapa perlu adanya konservasi sumber daya alam? dan bagaimana cara melakukannya? Jawab dengan memberikan contoh !
15. Bandingkan pengelolaan sumber daya alam di daerah dataran tinggi dan daerah pantai!
16. Berilah penilaiamu terhadap efektivitas kebijakan reklamasi tambang di Indonesia!
17. Apakah penggunaan teknologi modern selalu berdampak positif terhadap pelestarian sumber daya alam? Jelaskan!
18. Berikan penilaianmu tentang program “Indonesia Hijau” dalam mengatasi kerusakan lingkungan!
19. Rancanglah sebuah proyek lingkungan yang melibatkan siswa sekolah dalam upaya menjaga sumber daya alam lokal!
20. Buatlah strategi kampanye digital untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan!



**Lampiran 9****Soal Pre Test Dan Post- Test Sesudah Validasi**

Nama :
Kelas :
No. Absen :

1. Jelaskan perbedaan antara sumber daya alam yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui, serta berikan contoh masing-masing!
2. Identifikasi potensi sumber daya alam di daerahmu dan analisis perubahan potensi SDA dalam 10 tahun terakhir!
3. Bagaimana kamu menilai upaya pemerintah dalam melestarikan sumber daya alam di Indonesia?
4. Evaluasilah kelebihan dan kekurangan penggunaan energi terbarukan dibandingkan energi fosil di Indonesia!
5. Buatlah sebuah gagasan kegiatan / aksinya untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga sumber daya alam di lingkungan sekitarmu!
6. Jika kamu menjadi pemimpin daerah, kebijakan apa yang akan kamu terapkan untuk menjaga keberlanjutan sumber daya alam?
7. Jelaskan dampak konversi lahan pertanian menjadi kawasan industri terhadap sumber daya alam!
8. Bagaimana interaksi antara manusia dan lingkungan bisa menyebabkan perubahan potensi sumber daya alam?
9. Mengapa perlu adanya konservasi sumber daya alam? dan bagaimana cara melakukannya? Jawab dengan memberikan contoh !
10. Bandingkan pengelolaan sumber daya alam di daerah dataran tinggi dan daerah pantai!
11. Berilah penilaianmu terhadap efektivitas kebijakan reklamasi tambang di Indonesia!
12. Buatlah strategi kampanye digital untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan!

**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**

**J E M B E R**

Lampiran 10

## Hasil Soal Pre-Test dan Post-Test Sebelum Validasi dan Jawaban

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

Lampiran 11

## **Hasil Soal *Pre-Test* dan *Post-Test* Sesudah Validasi dan Jawaban**

Soal Pre Test Dan Post- Test Sosial Budaya	
Nama	MUHAMMAD ABDI
Kelas	7TC
No. Absen	24
<p>1. Jelaskan perbedaan antara sumber daya alam yang dapat dipergunakan dan yang tidak dapat dipergunakan, serta berikan contoh masing-masing!</p> <p>2. Identifikasi potensi sumber daya alam di daerahmu dan analisis perbaikannya menuju SDA dalam 10 tahun terakhir!</p> <p>3. Bagaimana kamu menilai upaya pemerintah dalam melanjutkan sumber daya alam di Indonesia?</p> <p>4. Evaluasilah kelebihan dan kekurangan penggunaan energi terbarukan dibandingkan dengan energi fosil di Indonesia!</p> <p>5. Buatlah sebuah pegasan legatum / alamznya untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga sumber daya alam di lingkungan sekitarnya!</p> <p>6. Jika kamu menjadi pemimpin daerah, kebijakan apa yang akan kamu terapkan untuk meningkatkan keberlanjutan sumber daya alam?</p> <p>7. Jelaskan dampak konversi lahan pertanian menjadi kawasan industri terhadap sumber daya alam!</p> <p>8. Bagaimana merencanakan manusia dan lingkungan harus menyebabkan perubahan pada sumber daya alam?</p> <p>9. Mengapa perlunya dikemas sumber daya alam? dan bagaimana cara melakukannya? Jawab dengan memberikan contoh !</p> <p>10. Bantahlah pernyataan bahwa sumber daya alam di daerah datangnya dari daerah perorangan!</p> <p>11. Berdiskusi perihal efektivitas kegiatan reklamasi tanah di Indonesia!</p> <p>12. Buatlah strategi kongres digital untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan!</p> <p><b>Jawablah</b></p> <p>Sumber daya alam yang dapat dipergunakan adalah sumber daya yang bisa pulih, kembali secara alami dalam waktu yang relatif singkat, disebut sumber daya terbarukan. Sumber daya yang tidak dapat dipergunakan lagi selama jutaan tahun disebut sumber daya nonterbarukan.</p> <p><b>Contoh :</b> air, udara, sinarmatahari, dan bahan bakar.</p> <p>Sumber daya alam yang tidak dapat dipergunakan lagi selama jutaan tahun disebut sumber daya yang membutuhkan waktu jutaan tahun untuk terbentuk dan tidak dapat dipergunakan lagi dalam waktu singkat.</p> <p><b>Cantik ! Mungil Bumi, Batu batu dan logam seperti pasir pasir - tanah</b></p> <p>Pantauan SDA</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertambahan : Padi, sayur, teh</li> <li>2. air : Sumber mataair Pengairan</li> <li>3. Hutan : kayu, Lahan tanam Obat</li> </ol> <p>Perubahan di bawah terahir:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lahan pertanian berdegradasi karena pembangunan perindustrian</li> <li>2. Luas lahan air menurun akibat pencucian - industri.</li> </ol> <p>Pemerintah Sedekti melakukan berbagai tindakan seperti program reforestasi lahan, dan program energi terbarukan.</p> <p>9. Kelebihan, Kekurangan, Energi Terbarukan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ramah Lingkungan</li> <li>2. Dapat dihasilkan tanpa merusak</li> <li>3. Mengurangi kerugian lingkung terhadap manusia</li> </ol> <p>Kekurangannya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Biaya awal instalasi tinggi</li> <li>2. Infrastruktur tidak mudah</li> <li>3. Banyak tergantung sumber</li> <li>4. Setiap teknologi membutuhkan teknologi spesifik dengan sistem tanam organik selanjutnya, tidak mudah sampah dan memerlukan teknologi khusus</li> <li>5. yang membutuhkan teknologi dan perlakuan spesifik setiap jenis sumber daya pasca (mis: pembakaran tanah liat/garam)</li> <li>6. Konversi lahan mengakibatkan hilangnya tanah subur, pertumbuhan pangan, dan kerusakan ekosistem lokal</li> <li>7. 1. Pengembangan hutan-pasture, hubungan setiap dengan tanah</li> <li>2. Penyusupan hutan berdampak buruk bagi lingkungan</li> <li>8. Kekurangan penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem dan menjaga keteraturan SDA untuk generasi mendatang, caranya bisa melalui politik dan hukum, pengembangan Energi Terbarukan, dan dunia perdagangan internasional SPTT dan Penerapan teknologi terbarukan</li> <li>9. Daratan tinggi : Folios Pada Pengabdian hutan, pertumbuhan herring, dan kelembaban tanah</li> <li>10. Daratan rendah : Lebih banyak pengabdian sumber daya laut seperti dan lembah £umbah Tenggiri yang ada di sana, pengembangan laut, dan sebagainya</li> <li>11. Lahan pertanian : hutan, lahan, rumput, sawah, tanah, lahan</li> <li>12. Rokok dan sering diketahui sebagai penyakit kanker, kusta, dan merokok berbahaya</li> <li>13. Banyaknya tanah</li> <li>14. Membutuhkan teknologi setiap teknologi</li> <li>15. Pada dasarnya teknologi merupakan teknologi</li> </ol>	

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

**Lampiran 12****Data Tebulasi Pre-Test dan Post- Test**

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	ALYA AIRA ROSYIDA	92	92
2	AMIIRAH KALTUM HANIFA TSAQIB	92	83
3	ASSYIFA FIINA BICHAQQIZZAHRA	92	83
4	ATHIFA ZAHIRA RAMADHANI	92	83
5	AURELIO ALBY PRATAMA	74	74
6	AYZELLA ALEN ANDYTA	74	83
7	CHANDRA FIKRI MUYASSAR	66	74
8	CITRA RINDANG PRAMESTI	83	83
9	DINDA RAYA FITRIASTARI	74	83
10	DWI FITRIANA SEPTIANINGRUM	83	83
11	EXIE ZYAN SURYA NINGRUM	83	83
12	FAJRINO MUHAMMAD GHONIM	66	74
13	FAKHRI AHMAD PRAKOSO	66	74
14	FARAH FAUZIAH ZAHRA	92	92
15	FRANANDA RADITYA ANUGRAH AL FARABY	66	66
16	HERAWANI PURNAMAWATI	83	83
17	IGNATIUS GEDE RUCI SATYATMAWAN	66	74
18	JUAQUIN HIAMOVI KAY YUDISIANTO	74	74
19	KATERINA NEVARENNA PUTRI	100	100
20	KENNICE RATU MAULIDYA ISMA	92	92
21	KENZHO ARKANAPUTRA	66	83
22	KEVIN ARYA NOVANDA	74	74
23	MAHASURA BARRA AHMAD	74	74
24	MALIK ABQARY LATHIEF	74	83
25	MUMTAZ HUBBI MUHAMMAD	74	74
26	NADINE PUTRI AYU MAHARANI	83	83
27	NADYA NAGATA UTOMO	74	83
28	NAEEMA KIRANI FADILLAH	83	83
29	RACHEL RAISYA AZZAHRA	83	92
30	RAFAN ALTAMIS SEPRISTIO FIRMANSYAH	66	74
31	REISHA OCTAVIANI WAHYONO	74	74
32	SATRIA HASANDRA PUTRA IZKHAN	66	83
33	SEBENING EMBUN AMBARANU	66	74
34	SHAFIRA LIDYA MEITA SARI	74	83
35	TAVIA OTYLIA VELOXA	74	83
36	TIARA CARLA ANJANI	83	83

**Lampiran 13**

**Hasil Oleh Data Uji Validitas Soal**

		Correlations																			
		Soal	Soal	Soal	Soal	Soal	Soal	Soal	Soal	Soal	Soal	Soal	Soal	Soal	Soal	Soal	Soal	Soal	Soal	Soal	Soal
		_1	_2	_3	_4	_5	_6	_7	_8	_9	_10	_11	_12	_13	_14	_15	_16	_17	_18	_19	_20
Soal_1	Pearson Correlation	1	,156	,369*	,273	-	-	,286	-	,395*	,312	-,022	,149	-,043	,157	,341*	,341*	-,043	-,043	,217	,149
	Sig. (2-tailed)		,363	,027	,107	,199	,270	,091	,559	,017	,064	,899	,385	,805	,359	,042	,042	,805	,805	,203	,385
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal_2	Pearson Correlation	,156	1	,114	,050	-	-	-	-	,040	-,062	,175	,341*	-,235	,157	-,043	-,043	-,235	-,235	-,138	-,235
	Sig. (2-tailed)	,363		,509	,774	,899	,270	,635	,559	,819	,717	,306	,042	,169	,359	,805	,805	,169	,169	,421	,169
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Soal_3	Pearson Correlation	,369*	,114	1	,614**	,110	-	,200	,009	-	,057	-,070	,082	-,092	-,264	,082	,082	-,266	-,266	-,036	,082
	Sig. (2-tailed)	,027	,509		,000	,525	,209	,243	,958	,835	,742	,686	,633	,593	,120	,633	,633	,116	,116	,835	,633
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36





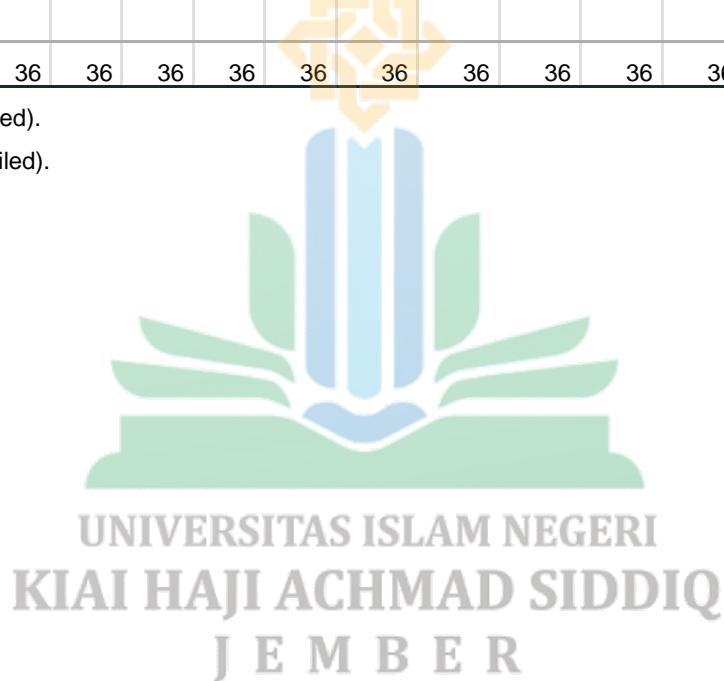




Soal_20	Pearson Correlation	,149	-	,082	,131	-	,081	,255	-	,135	,298	-,142	-,178	-,047	-,097	,345*	,345*	,345*	,345*	,378*	1
	Sig. (2-tailed)	,385	,169	,633	,446	,965	,640	,134	,842	,433	,077	,408	,298	,784	,572	,039	,039	,039	,039	,023	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



**Lampiran 14****Hasil Oleh Data Uji Kesukaran Statistics**

	Soal_1	Soal_2	Soal_3	Soal_4
N	Valid	36	36	36
	Missing	0	0	0
Mean	,89	,89	,86	,81

	Soal_5	Soal_6	Soal_7	Soal_8
N	Valid	36	36	36
	Missing	0	0	0
Mean	,72	,78	,64	,61

	Soal_9	Soal_10	Soal_11	Soal_12
N	Valid	36	36	36
	Missing	0	0	0
Mean	,56	,67	,72	,69

	Soal_13	Soal_14	Soal_15	Soal_16
N	Valid	36	36	36
	Missing	0	0	0
Mean	,69	,47	,69	,69

	Soal_17	Soal_18	Soal_19	Soal_20
N	Valid	36	36	36
	Missing	0	0	0
Mean	,69	,69	,56	,69

N0. Soal	Soal Mean	Tingkat Kesukaran
1	0,888	Mudah
2	0,888	Mudah
3	0,861	Mudah

4	0,805	Mudah
5	0,722	Mudah
6	0777	Mudah
7	0,638	Sedang
8	0,611	Sedang
9	0,555	Sedang
10	0,666	Sedang
11	0,722	Mudah
12	0,694	Sedang
13	0,694	Sedang
14	0,472	Sedang
15	0,694	Sedang
16.	0,694	Sedang
17.	0,694	Sedang
18.	0,694	Sedang
19.	0,555	Sedang
20	0,694	Sedang

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R**

**Lampiran 15****Hasil Oleh Data Uji Ralibilitas**

Soal	Hasil $r_i$	Keterangan
KR – 12	0,576	Reliabel

**Lampiran 16****Hasil Oleh Data Uji Daya Pembeda****Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal_1	13,14	14,409	,297	,764
Soal_2	13,14	15,323	-,079	,781
Soal_3	13,17	15,000	,039	,777
Soal_4	13,22	14,692	,122	,774
Soal_5	13,31	14,104	,269	,766
Soal_6	13,25	14,307	,233	,768
Soal_7	13,39	12,873	,606	,740
Soal_8	13,42	13,507	,406	,756
Soal_9	13,47	12,828	,594	,741
Soal_10	13,36	13,266	,498	,749
Soal_11	13,31	14,275	,217	,769
Soal_12	13,33	13,429	,462	,752
Soal_13	13,33	13,886	,323	,762
Soal_14	13,56	12,997	,541	,745
Soal_15	13,33	13,086	,569	,744
Soal_16	13,33	13,086	,569	,744
Soal_17	13,33	14,400	,172	,772
Soal_18	13,33	14,400	,172	,772
Soal_19	13,47	14,256	,189	,772
Soal_20	13,33	14,057	,272	,766

No. Soal	r hitung	Tingkat Kesukara
1	0,22	Sedang
2	0	Buruk
3	0,05	Buruk

4	0,16	Buruk
5	0,44	Buruk
6	0,33	Cukup Baik
7	0,61	Sangat Baik
8	0,44	Sangat Baik
9	0,66	Sangat Baik
10	0,44	Sangat Baik
11	0,33	Cukup Baik
12	0,50	Sangat Baik
13	0,27	Sedang
14	0,61	Sangat Baik
15	0,50	Sangat Baik
16	0,50	Sangat Baik
17	0,05	Buruk
18	0,05	Buruk
19	0,11	Buruk
20	0,16	Buruk

**Lampiran 17****Hasil Oleh Data Uji Normalitas**

Tests of Normality					
Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		Shapiro-Wilk			
Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
,127	36	,150	,909	36	,006
,100	36	,200*	,949	36	,095

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Lampiran 18****Hasil Oleh Data Uji Homogenitas**

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Berpikir Kritis Materi Ips	Based on Mean	7,136	1	70	,009
	Based on Median	5,200	1	70	,026
	Based on Median and with adjusted df	5,200	1	60,028	,026
	Based on trimmed mean	6,700	1	70	,012

**Lampiran 19****Hasil Oleh Data Uji T**

Paired Samples Test												
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference							
Pair 1	Pre-Test - Post-Test				Mean	Lower						
Pair 1	Pre-Test - Post-Test	-3,36111	5,66772	,94462	-5,27879	-1,44343	-3,558	35	,001			


  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R**

**Lampiran 20**

<b>Dokumentasi</b>	
	<b>Surat Ijin Penelitian Kepada Wakil</b>
	<b>Memberikan Modul Ajar Eksperimen di Kelas VII C</b>
	<b>Pretest dan Postest di kelas Eksperimen VII C</b>

	<p><b>Pembelajaran Card Sort di kelas Eksperimen VII C</b></p>
	<p><b>Data sekolah dan Surat Keterangan Selesai Penelitian</b></p>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**Lampiran 21****Surat Pemohonan Izin Penelitian**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website:<http://ftik.uinkhas-jember.ac.id> Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-11818/ln.20/3.a/PP.009/05/2025

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMP Negeri 2 Jember

Jl. PB Sudirman No.26, Kp. Using, Jemberlor, Kec. Patrang, Kab. Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 211101090054

Nama : ABDUN MUIZUR ROHMAN

Semester : Semester delapan

Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGARUH PENERAPAN MEDIA CARD SORT TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN IPS DI SMP NEGERI 2 JEMBER"

"selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Udiq Kristyono, S.Pd.,M.M

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 02 Mei 2025



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ**  
**J E M B E R**

**Lampiran 22****Surat Keterangan Selesai Penelitian**

**Lampiran 23****Jurnal Kegiatan Penelitian**

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD
1.	Sabtu, 03 Mei 2025	Menyerahkan surat izin penelitian di SMP Negeri 2 Jember.	
2.	Sabtu 03 Mei 2025	Konsultasi dengan guru IPS mengenai jadwal pelajaran dan kelas yang akan digunakan untuk kelompok eksperimen.	
3.	Sabtu, 03 Mei 2025	Wawancara pribadi dengan guru IPS	
4.	Jum'at, 16 Mei 2025	Pertemuan pertama: melakukan soal uji coba di kelas VII D Pretest dan Postst	
5.	Sabtu, 17 Mei 2025	Pertemuan pertama: Pretest di kelas VII C. ( <i>Kelas eksperimen</i> )	
6.	Sabtu, 17 Mei 2025	Pertemuan kedua Materi Potensi Sumber Daya Alam "Card Sort" di kelas VII C ( <i>kelas eksperimen</i> )	
7.	Sabtu, 17 Mei 2025	Pertemuan kedua: Melakukan Posttest di kelas VII C. ( <i>kelas eksperimen</i> )	
8.	Sabtu, 24 Mei 2024	Dokumentasi bersama guru IPS di SMP Negeri 2 Jember.	
9.	Selasa, 27 Mei 2025	Meminta surat izin selesai penelitian di SMP Negeri 2 Jember.	

Jember, Selasa, 27 Mei 2025

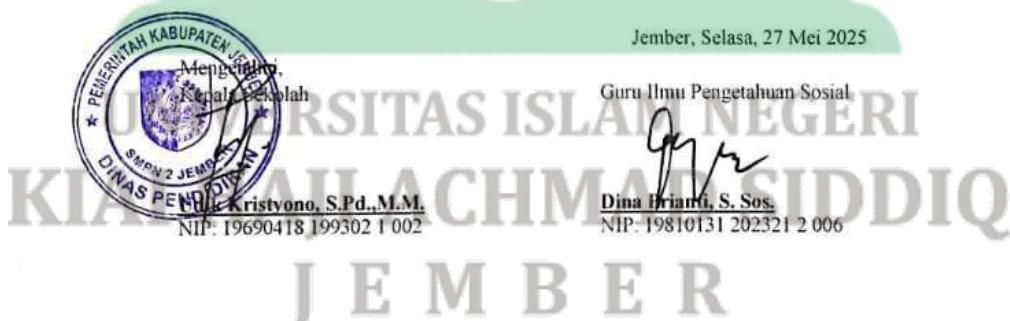
Guru Ilmu Pengetahuan Sosial

Kristyono, S.Pd., M.M.

NIP. 19690418 199302 1 002

Dina Brianti, S. Sos.

NIP. 19810131 202321 2 006



## BIODATA PENULIS



Nama	: Abdun Muizur Rohman
NIM	: 211101090054
TTL	: Samarinda, 26 Agustus 2002
Alamat	: Jl. Adam Malik Cerita Griya, Kec. Suungai Kunjang, Kab. Samarinda – Kalimantan Timur
Fakultas	: Taarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program	: Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
No HP	: 081342272358
Email	: <a href="mailto:abdunmuizurr@gmail.com">abdunmuizurr@gmail.com</a>
Riawayat Pendidikan	<p>: 1. TK Ibnu Sina Perumahan Citra Griya</p> <p>: 2. SDN 004 Awang Long Samarinda</p> <p>: 3. MTS. Plus Darul Ulum</p> <p>: 4. SMA Darul Ulum 3 Peterongan</p>